

**PENGEMBANGAN MODUL PJOK PEMBELAJARAN JARAK JAUH
MASA PANDEMI *COVID-19* DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**



Oleh:

Burhannandra Dwi Astanto

NIM 19711251087

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MODUL PJOK PEMBELAJARAN JARAK JAUH
MASA PANDEMI *COVID-19* DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

**Burhannandra Dwi Astanto
NIM 19711251087**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan

**Mendapat gelar Magister Pendidikan
Program Studi Ilmu Keolahragaan**

**Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis
Pembimbing,**



**Dr. Sri Winarni, M.Pd.
NIP. 197002051994032001**

**Mengetahui:
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta**

Dekan,

A blue ink signature of Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. is written in cursive.

**Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001**

Koordinator Program Studi,

A blue ink signature of Prof. Dr. Dra. Sumaryanti, M.S. is written in cursive.

**Prof. Dr. Dra. Sumaryanti, M.S.
NIP. 195801111982032001**

ABSTRAK

Burhannandra Dwi Astanto: Pengembangan Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di Sekolah Menengah Pertama. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2021.**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengembangkan modul PJOK pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII. (2) Mengetahui tingkat kelayakan modul PJOK pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII. (3) Mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik sebelum dan setelah menggunakan modul PJOK pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII.

Jenis penelitian ini adalah pengembangan (*Research and Development*). langkah-langkah pengembangan menggunakan desain ADDIE yaitu tahap Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi, selanjutnya dilakukan uji efektivitas produk. Uji coba skala kecil di SMP Negeri 2 Turi. Uji coba skala besar di SMP Negeri 5 Depok, SMP Negeri 13 Yogyakarta dan SMP Negeri 1 Pleret. Uji Efektivitas dilakukan di SMP Negeri 5 Depok yang berjumlah 68 peserta didik. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) panduan wawancara, (2) angket, (3) dan instrumen uji efektivitas berupa tes. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengembangan modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII. Tahap pengembangannya menggunakan metode ADDIE, yang meliputi 5 langkah yaitu tahap Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi, uji efektivitas produk. (2) Produk modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII yang dikembangkan layak digunakan. Penilaian ahli materi pada modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII yaitu sebesar 93,13%, masuk dalam kategori layak. Penilaian ahli media pada modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII yaitu sebesar 90,79%, masuk dalam kategori layak. (3) Modul PJOK pembelajaran jarak jauh di SMP Kelas VIII efektif terhadap peningkatan pengetahuan peserta didik, dengan $p < 0,05$.

Kata Kunci: *Modul PJOK, Pembelajaran Jarak Jauh, Pandemi Covid-19*

ABSTRACT

Burhannandra Dwi Astanto: *Development of a Distance Learning Corner Module during the Covid-19 Pandemic in Junior High Schools.* **Thesis.** Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2021.

This study aims to: (1) develop a learning module for distance learning in the course of the Covid-19 pandemic in Class VIII Junior High School. (2) Knowing the feasibility level of the PJOK distance learning module during the Covid-19 pandemic in Class VIII Junior High School. (3) Knowing the level of knowledge of students before and after using the PJOK distance learning module during the Covid-19 pandemic in Class VIII Junior High School.

This type of research is development (Research and Development). Development steps use the ADDIE design, namely the Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages, then the product effectiveness test is carried out. Small scale trial at SMP Negeri 2 Turi. Large-scale trials in SMP Negeri 5 Depok, SMP Negeri 13 Yogyakarta and SMP Negeri 1 Pleret. The effectiveness test was carried out at SMP Negeri 5 Depok which can be said to be 68 students. The data instruments used were: (1) interview guides, (2) questionnaires, (3) and test instruments that have the authority in the form of tests. Data were analyzed quantitatively and qualitatively.

The results showed that: (1) Development of the Distance Learning PJOK module during the Covid-19 Pandemic in Class VIII Junior High Schools. The development stage uses the ADDIE method, which includes 5 steps in the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation, product effectiveness testing. (2) The product of the Distance Learning PJOK module for the Covid-19 Pandemic in Class VIII Junior High Schools developed is suitable for use. The expert assessment of the material on the distance learning module during the Covid-19 pandemic in Class VIII Junior High School, namely 93.13%, falls into the feasible category. The assessment of media experts on the distance learning module during the Covid-19 pandemic in Class VIII Junior High School is 90.79%, which is in the feasible category. (3) The level of students' knowledge increases after using the PJOK distance learning module in Class VIII Junior High School, with $p < 0.05$.

Keywords: PJOK Module, Distance Learning, Covid-19 Pandemic

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Burhannandra Dwi Astanto

Nomor Mahasiswa : 19711251087

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 01 Mei 2021



Burhannandra Dwi Astanto

NIM 19711251087

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MODUL PJOK PEMBELAJARAN JARAK JAUH
MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Burhannandra Dwi Astanto


NIM 19711251087

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis

Universitas Negeri Yogyakarta


Tanggal 10 Mei 2021

TIM PENGUJI

Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
(Ketua/Penguji)  27.05.2021

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
(Sekretaris/Penguji)  28/5-2021

Dr. Sri Winarni, M.Pd.
(Pembimbing/Penguji)  28/5 2021

Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.
(Penguji Utama)  20-5-2021

Yogyakarta, 27 Mei 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

LEMBAR PERSEMBAHAN

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat dan karunia yang sangat luar biasa hingga saat ini, dalam sebuah kehidupan yang penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tiada henti.
2. Terima kasih yang teristimewa kuucapkan, sehingga karya ini dapat kupersembahkan untuk kedua orang tuaku Ibu Sarjiyem, Bapak Astono, kakakku Gani Kristianto Wibowo, Tri Wening Harjanti, adikku Dhimas Renadi Noor Wijaya, kekasihku Hasmi Naura Nazifa atas semangat, motivasi, semua kasih sayang, serta doa yang diberikan kepadaku selama ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul, “Pengembangan Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di Sekolah Menengah Pertama” dengan baik. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada Ibu Dr. Sri Winarni, M.Pd., dosen pembimbing yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai tesis ini terwujud. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan Koorprodi Program Magister Fakultas Ilmu Keolahragaan beserta staf yang telah banyak membantu penulis, sehingga tesis ini terwujud.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Tesis.
3. Ibu Prof. Dr. Dra. Sumaryanti, MS., Koorprodi Program Magister Ilmu Keolahragaan serta para dosen Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan bekal ilmu.

4. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Tesis ini.
5. Bapak Prof. Dr. Hari Amirullah Rachman, M.Pd., Dr. Agus Sumbhendartin Suryobroto, M.Pd., dan Saryono, S.Pd. Jas., M.Or., validator yang telah banyak memberikan arahan dan masukan sehingga terselesaikan tesis ini.
6. Kepala sekolah, guru PJOK dan siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Turi, SMP Negeri 5 Depok, SMP Negeri 13 Yogyakarta, dan SMP Negeri 1 Pleret atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerja samanya yang baik, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Teman-teman mengajar di SD Jageran yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi pada penulis untuk selalu berusaha sebaik-baiknya dalam penyelesaian penulisan tesis ini.
8. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana khususnya Program Studi Ilmu Keolahragaan Kelas E Angkatan 2019 Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan saran pada penulis untuk selalu berusaha sebaik-baiknya dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini, bahkan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa datang. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, 01 Mei 2021



Burhannandra Dwi Astanto
NIM 19711251087

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Pengembangan	9
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	10
G. Manfaat Pengembangan	10
H. Asumsi Pengembangan.....	11
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Bahan Ajar	12
2. Modul.....	14
3. Pembelajaran PJOK	20
a. Pengertian Pembelajaran	20
b. Pembelajaran PJOK.....	23
4. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).....	30

a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).....	30
b. Kelebihan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	39
c. Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	41
5. Karakteristik Peserta didik SMP.....	44
6. Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	47
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	53
C. Kerangka Berpikir	58
D. Pertanyaan Penelitian	61
BAB III. METODE PENELITIAN	62
A. Model Pengembangan	62
B. Prosedur Pengembangan.....	63
1. <i>Analysis</i> (Analisis).....	64
2. <i>Design</i> (Desain)	65
3. <i>Development</i> (Pengembangan)	66
4. <i>Implementation</i> (Implementasi).....	67
5. <i>Evaluation</i> (Penilaian)	68
6. Efektivitas Produk	69
C. Desain Uji Coba Produk	70
1. Desain Uji Coba.....	70
2. Subjek Uji Coba.....	70
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	71
4. Teknik Analisis Data	76
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	79
A. Hasil Pengembangan Produk Awal.	79
1. <i>Analysis</i> (Analisis).....	79
2. <i>Design</i> (Desain)	83
3. <i>Development</i> (Pengembangan)	85
4. <i>Implementation</i> (Implementasi).....	91
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	98
B. Revisi Produk	98
C. Kajian Produk Akhir.....	99

1. Produk Akhir	99
2. Uji Efektivitas.....	112
D. Pembahasan	114
E. Keterbatasan Penelitian	116
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	117
A. Simpulan tentang Produk.....	117
B. Saran Pemanfaatan Produk.....	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	132

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	60
Gambar 2. Bagan Pengembangan Produk Model ADDIE.....	63
Gambar 3. Diagram Hasil Penilaian Ahli Materi pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Kelas VIII.....	88
Gambar 4. Diagram Hasil Penilaian Ahli Media pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Kelas VIII.....	90
Gambar 5. Diagram Hasil Penilaian Guru pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Kelas VIII pada Uji Coba Skala Kecil.....	92
Gambar 6. Diagram Hasil Penilaian Peserta didik pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Kelas VIII pada Uji Coba Skala Kecil.....	94
Gambar 7. Diagram Hasil Penilaian Guru pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Kelas VIII pada Uji Coba Skala Besar.....	96
Gambar 8. Diagram Hasil Penilaian Peserta didik pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Kelas VIII pada Uji Coba Skala Besar.....	97
Gambar 9. Cover Modul Sebelum Revisi.....	101
Gambar 10. Cover Modul Setelah Revisi.....	102
Gambar 11. Daftar Isi Modul Sebelum Revisi.....	103
Gambar 12. Daftar Isi Modul Setelah Revisi.....	104
Gambar 13. Pendahuluan Modul Sebelum Revisi.....	105
Gambar 14. Pendahuluan Modul Setelah Revisi.....	106
Gambar 15. Materi pada Modul Sebelum dan Setelah Revisi.....	107
Gambar 16. Daftar Pustaka pada Modul Sebelum Revisi.....	108
Gambar 17. Daftar Pustaka pada Modul Setelah Revisi.....	109
Gambar 18. Kunci Jawaban pada Modul.....	110
Gambar 19. Profil dan Biodata Pengembangan.....	111

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subjek Uji Coba Skala Besar	68
Tabel 2. Kisi-Kisi Penilaian untuk Ahli Materi	73
Tabel 3. Kisi-Kisi Penilaian untuk Ahli Media	74
Tabel 4. Kisi-Kisi Penilaian untuk Guru dan Peserta didik.....	75
Tabel 5. Skala Interpretasi dengan <i>Rating Scale</i>	77
Tabel 6. Data Hasil Penilaian Ahli Materi pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Kelas VIII.....	87
Tabel 7. Data Hasil Penilaian Ahli Media pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Kelas VIII.....	89
Tabel 8. Hasil Penilaian Guru pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Kelas VIII pada Uji Coba Skala Kecil.....	92
Tabel 9. Data Hasil Penilaian Peserta didik pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Kelas VIII pada Uji Coba Skala Kecil	93
Tabel 10. Data Hasil Penilaian Guru pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Kelas VIII pada Uji Coba Skala Besar	95
Tabel 11. Data Hasil Penilaian Peserta didik pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Kelas VIII pada Uji Coba Skala Besar.....	97
Tabel 12. Saran dan Masukan Ahli terhadap Produk Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMP Kelas VIII	99
Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	112
Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	113
Tabel 15. Uji t <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Tingkat Pengetahuan Peserta Didik	113

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Validasi	133
Lampiran 2. Keterangan Validasi	136
Lampiran 3. Hasil Validasi Ahli Materi 1	139
Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Materi 2	141
Lampiran 5. Hasil Validasi Ahli Media.....	143
Lampiran 6. Permohonan Izin Penelitian	145
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	149
Lampiran 8. Hasil Penilaian Peserta didik pada Uji Skala Kecil	153
Lampiran 9. Hasil Penilaian Peserta didik pada Uji Skala Besar	155
Lampiran 10. Deskriptif Statistik Penilaian Peserta didik.....	163
Lampiran 11. Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	165
Lampiran 12. Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Uji Efektivitas	170
Lampiran 13. Uji Normalitas dan Homogenitas.....	176
Lampiran 14. Uji t	177
Lampiran 15. Tabel t	178
Lampiran 16. Dokumentasi	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk hidup, sehingga manusia lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi daripada yang tidak berpendidikan. Pendidikan juga merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian menjadi tua, manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungannya.

Pendidikan sebagai usaha menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan dan makna kehidupan ini. Manusia sangat membutuhkan pendidikan melalui proses penyadaran yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi dirinya melalui metode pengajaran atau dengan cara lain yang telah diakui oleh masyarakat. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 adalah mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta

bertanggung jawab. Ini merupakan tanggung jawab bersama khususnya guru untuk turut mencerdaskan bangsa, diantaranya melalui pendidikan formal mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Pendidikan sebagai usaha sadar yang sistematis-sistemik selalu bertolak dari sejumlah landasan serta mengindahkan sejumlah asa-asa tertentu. Landasan dan asas tersebut sangat penting, karena pendidikan merupakan pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat suatu bangsa tertentu (Fernandes, et al., 2014; Kroon et al., 2014). Toenliloe (2014: 8) mengungkapkan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dalam pengembangan dirinya baik dari segi keterampilan, sikap, maupun pengetahuan. Pengertian lain tentang pendidikan diungkapkan Subandowo & Suryaman (2015:1) bahwa “Pendidikan merupakan hal sentral dalam kehidupan, setiap manusia membutuhkan pendidikan dalam rangka untuk memperluas wawasan dan kualitas hidupnya”.

Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus *Covid-19*. *Covid-19* menjadi pandemi global yang penyebarannya begitu mengawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus *Covid-19* dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak (Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020). Adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan

berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental-emosional-sportivitas-spiritual sosial) dilakukan melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Di samping itu, pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah termasuk di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah karena pendidikan jasmani masuk dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara total. Tujuan pendidikan jasmani untuk mengembangkan kebugaran fisik, mental, emosional dan sosial melalui kegiatan fisik.

Permasalahan pendidikan saat ini yang sangat mengganggu adalah terkendala adanya virus *Covid-19* yang menyebar di seluruh penjuru dunia, sehingga pemerintah memberlakukan semua masyarakat untuk berdiam diri di dalam rumah (*lockdown/stay at home*). Pembelajaran harus dilakukan melalui *online*. Infrastruktur yang mendukung pembelajaran *online* secara gratis melalui berbagai ruang diskusi seperti *Google Classroom*, *Whatsapp*, *Kelas Cerdas*, *Zenius*, *Quipper*, dan *Microsoft* (Abidah et al., 2020: 39). Fitur *Whatsapp* mencakup *Whatsapp Group* yang dapat digunakan untuk mengirim pesan teks, gambar, video, dan file dalam berbagai format kepada semua anggota (Kusuma & Hamidah, 2020: 2).

Pembelajaran *online* salah satunya melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Model pembelajaran era digital saat ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan

model pembelajaran konvensional. Model PJJ menurut Azis (2019: 309) menyatakan bahwa model pembelajaran era digital terdiri tiga model yang pertama, guru memberikan materi pembelajaran secara *online* pada peserta didik kemudian di *download* dan dipelajari secara manual (*offline*), kedua guru memberikan materi pembelajaran secara *online* dan peserta didik mempelajari secara *online* juga, dan ketiga kolaborasi antara pembelajaran yang berlangsung antara *online* dengan *offline*. Pembelajaran yang sudah dilakukan akan berakhir dengan kegiatan evaluasi baik penilaian ulangan harian, penilaian tengah semester ataupun penilaian akhir semester. Pada pelaksanaannya ada beberapa faktor penting yang harus diperhatikan, agar sistem pendidikan (pembelajaran) jarak jauh dapat berjalan dengan baik, yakni perhatian, percaya diri pendidik, pengalaman, mudah menggunakan peralatan, kreatif menggunakan alat, dan menjalin interaksi dengan peserta didik.

Salah satu mata pelajaran yang terdampak akibat pandemi *Covid-19* yaitu pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK merupakan salah satu proses pendidikan yang ada di sekolah dengan memanfaatkan aktivitas fisik. Dalam pendidikan jasmani terdapat beberapa aktivitas fisik salah satunya materi kebugaran jasmani. Pendidikan jasmani adalah suatu bentuk pendidikan yang tersusun secara sistematis dan terarah melalui aktivitas pembelajaran yang di dalamnya memuat unsur-unsur kognitif, afektif, dan psikomotor dalam rangka meningkatkan individu secara utuh (Sugden & Wright, 2014: 54). Aktivitas fisik menjadi hal yang utama dan dominan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu keunikan lainnya dari pendidikan

jasmani adalah pendidikan jasmani dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan peserta didik, meningkatkan terkuasainya keterampilan fisik yang kaya, dan meningkatkan pengertian peserta didik dalam prinsip-prinsip gerak serta bagaimana menerapkannya dalam praktik.

PJOK merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan yang dikelola melalui pendidikan jasmani secara sistematis untuk membentuk manusia seutuhnya, yaitu untuk mengembangkan aspek *physical*, *psychomotor*, *cognitif*, dan aspek afektif (Komarudin, 2016: 14). Aktivitas fisik menjadi hal yang utama dan dominan dalam pembelajaran PJOK. Selain itu keunikan lainnya dari PJOK adalah dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan peserta didik, meningkatkan terkuasainya keterampilan fisik yang kaya, dan meningkatkan pengertian peserta didik dalam prinsip-prinsip gerak serta bagaimana menerapkannya dalam praktik. Namun, saat pembelajaran daring hal tersebut tidak dapat dilakukan secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi di lima Sekolah Menengah Pertama, yaitu SMP Negeri 5 Depok, SMP Negeri 13 Yogyakarta, SMP Negeri 2 Turi, dan SMP Negeri 1 Pleret, masa pandemi *Covid-19* ini memiliki kendala yang menjadi permasalahan, yaitu proses pembelajaran dilakukan secara daring/*online* yang sangat tidak efektif dan efisien untuk proses pembelajaran, dikarenakan keterbatasan jaringan internet yang tidak merata untuk mendapatkan sinyal, keterbatasan guru saat memberikan penjelasan dan mengevaluasi materi pembelajaran, keterbatasan peserta didik dalam menerima, mempraktikkan, dan menanyakan materi dari guru apabila ada materi yang belum dikuasai oleh peserta

didik, keterbatasan orang tua dalam membimbing anak saat belajar, dan keterbatasan ekonomi keluarga, sehingga tidak mempunyai *smartphone* untuk mendukung dalam melakukan pembelajaran daring/*online*. Keterbatasan ini sangat dirasakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, karena dalam pembelajaran tersebut sangat menekankan aktivitas fisik/praktik yang harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan yang benar.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner melalui *google formulir* dengan 53 peserta didik yang dilakukan secara *random*, menunjukkan bahwa ada 79,25% peserta didik mengalami kesulitan saat pembelajaran daring dikarenakan sinyal yang kurang stabil, pembelajaran tidak menyenangkan, metode pembelajaran yang tidak menarik, membutuhkan buku pegangan agar lebih mudah melakukan pembelajaran secara mandiri. Hasil wawancara dengan guru yang berjumlah lima orang menunjukkan bahwa guru kesulitan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai saat daring, guru tidak mempunyai modul atau buku pegangan khusus tentang pembelajaran PJOK secara daring.

Pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan pembelajaran guru dituntut untuk dapat membelajarkan peserta didik sesuai dengan apa yang telah diprogramkan, sehingga benar-benar terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Othman & Omar, 2014; Putra et al., 2021). Hal utama yang harus diperhatikan oleh guru adalah bagaimana cara mengelola kelas (*classroom management*) dengan sebaik-baiknya, serta mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mengakomodasikan berbagai gaya belajar peserta didik (Abdullah, et al., 2014; Bakar, et al., 2015). Kompetensi guru juga berpengaruh terhadap pilihan materi

pembelajaran, hal itu sejalan dengan pendapat bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran (PBM) menjadi salah satu bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar peserta didik (Biesta, et al., 2015: 624; Vangrieken, et al., 2015: 18). Adapun penjelasan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru menunjukkan kualitas guru dalam melakukan pembelajaran, kompetensi tersebut dimulai dari bagaimana kemampuan guru untuk menyusun program perencanaan pembelajaran dan melaksanakan rencana pembelajaran tersebut (Feng & Sass, 2017: 396; Kim, et al., 2013: 77).

Kelancaran dalam pembelajaran jarak jauh, guru tidak cukup hanya memiliki keterampilan teknologi dasar (seperti menggunakan komputer dan tersambung ke internet), tetapi juga pengetahuan untuk menggunakan perangkat rekaman dan perangkat lunaknya, serta metode untuk menyampaikan pelajaran tanpa interaksi tatap muka (video pembelajaran yang menarik). Keterampilan tersebut akan diperlukan ketika akan menggunakan *platform* belajar daring (*online*). Lebih penting lagi, kesenjangan antara skenario pelatihan dan eksekusi di lapangan perlu untuk diminimalisasi (Azzahra, 2020: 12). Proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama masa pandemi *Covid-19* ini seharusnya tetap dapat mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan jenjang pendidikannya. Namun untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kesiapan pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, serta dukungan peranti dan jaringan yang stabil, sehingga komunikasi antar peserta didik dan pendidik dapat efektif.

Memperhatikan dari berbagai macam kendala dan keterbatasan yang diamati oleh penulis melalui observasi yang dilakukan, maka dibutuhkan modul pendamping pembelajaran jarak jauh untuk belajar mandiri selama masa pandemi *Covid-19*. Modul ini, nantinya dibuat agar dapat digunakan di seluruh wilayah Indonesia khususnya peserta didik Sekolah Menengah Pertama kelas VIII, yang tujuannya untuk mendampingi peserta didik dalam belajar dan mempermudah dalam memahami pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis berinisiatif membuat penelitian yang berjudul “Pengembangan Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya virus *Covid-19* yang sangat mengganggu aktivitas sehari-hari termasuk proses pembelajaran di sekolah.
2. Sistem pembelajaran daring/*online* di masa pandemi *Covid-19* yang diberlakukan kurang efektif dan efisien bagi guru dan peserta didik.
3. Keterbatasan jaringan internet, guru, peserta didik, orang tua, dan kondisi ekonomi yang membuat kendala dalam proses pembelajaran.
4. Kegiatan pembelajaran praktik yang tidak bisa dilaksanakan sesuai prosedur pelaksanaan yang benar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah guna menghindari penafsiran yang berbeda-beda,

sesuai dengan kesanggupan penulis, maka penelitian ini akan membahas Pengembangan Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan:

1. Bagaimana langkah-langkah mengembangkan modul PJOK pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII?
2. Bagaimanakah tingkat pencapaian kelayakan modul PJOK pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII untuk digunakan sebagai bahan belajar peserta didik?
3. Apakah modul pembelajaran PJOK jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII efektif terhadap peningkatan pengetahuan peserta didik?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan modul PJOK pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII.
2. Mengetahui tingkat kelayakan modul PJOK pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII.
3. Mengetahui efektivitas modul PJOK pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII terhadap peningkatan pengetahuan peserta didik.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan adalah pengembangan modul PJOK pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP yang berisi tentang materi pembelajaran PJOK, cara melakukan tahapan-tahapan tes evaluasi dan norma dalam melakukan praktik.
2. Modul ini dapat digunakan baik guru dan peserta didik.
3. Pengembangan modul PJOK pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP ini merupakan modul yang memiliki spesifikasi isi sebagai berikut:
 - a. Terdapat gambar tata cara melakukan gerakan tes dan tahapan.
 - b. Terdapat penjelasan tentang materi tahapan melakukan tes.

G. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat pengembangan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Sebagai dorongan dan motivasi kepada guru untuk menciptakan terobosan-terobosan baru dan variasi dalam memberikan materi dengan cara memanfaatkan media, sehingga peserta didik tidak merasa cepat bosan serta peserta didik lebih mudah untuk memahami materi.

- b. Sebagai jembatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran PJOK guna untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik mengembangkan sumber belajar dalam bentuk buku panduan.
2. Bagi Peserta didik
 - a. Mempermudah peserta didik dalam mempelajari modul pembelajaran PJOK apabila dipelajari dan dilakukan secara mandiri.
 - b. Media pembelajaran ini dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dalam kegiatan proses pembelajaran dan sebagai sumber belajar mandiri.

H. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian pengembangan modul PJOK pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP ini meliputi:

1. Guru dan peserta didik belum mempunyai modul atau buku pegangan untuk pembelajaran PJOK secara daring.
2. Guru sudah memiliki kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran daring
3. Modul PJOK pembelajaran jarak jauh yang dikembangkan sebagai bahan alternatif mengatasi kesulitan atau keterbatasan guru dalam menyampaikan materi di masa pandemi *Covid-19* dengan baik.
4. Modul PJOK pembelajaran jarak jauh terdapat materi dan gambar yang mudah dipahami untuk belajar mandiri pada masa pandemi *Covid-19*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Bahan Ajar

Pada era seperti ini mengembangkan suatu bentuk bahan ajar merupakan suatu kebutuhan mendasar. Bahan ajar merupakan semua alat atau bahan yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik. Contohnya seperti buku pelajaran, modul, *handout*, LKS, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya (Hernawan, dkk., 2012: 3). Bahan ajar adalah segala sesuatu bentuk bahan baik berupa informasi, alat atau teks yang menunjang guru/instruktur dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Media dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, bahan ajar dapat dikategorikan menjadi dua yaitu, bahan ajar cetak (*printed materials*) dan bahan ajar yang tidak dicetak (*printed non materials*) (Prastowo, 2015: 40).

Bahan atau materi ajar merupakan segala sesuatu yang hendak dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik, baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap melalui kegiatan pembelajaran. Bahan pembelajaran merupakan sesuatu yang disajikan pendidik untuk diolah dan dipahami oleh peserta didik dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyiapan dan pengelolaan bahan ajar, antara lain (1) bahan ajar berisi pokok-pokok materi, (2) rincian dan uraian batasan ruang

lingkup, baik aspek kognitif, psikomotorik dan afektif, (3) penguasaan bahan ajar melalui pola kegiatan belajar di dalam kelas, (4) penilaian kesesuaian materi dengan hasil belajar perlu dilakukan memilih dan mengatur tujuan belajar memerlukan pemahaman tentang cara menyusun isi informasi dan cara mendapatkan urutan logis (Sumantri, 2015: 219).

Bahan ajar adalah segala sesuatu betuk bahan baik berupa informasi, alat atau teks yang menunjang guru/instruktur dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk perencanaan dan penalaahan implementasi pembelajaran. Media dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, bahan ajar dapat dikategorikan menjadi dua yaitu, bahan ajar cetak (*printed materials*) dan bahan ajar yang tidak dicetak (*printed non materials*) (Majid, 2015: 174). Fungsi bahan ajar bagi pendidik menurut Prastowo (2015: 94), antara lain:

- a. Menghemat waktu pendidik dalam mengajar
- b. Mengubah peran pendidik menjadi fasilitator
- c. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
- d. Sebagai pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestnya diajarkan kepada peserta didik serta,
- e. Sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.

Bahan ajar merupakan semua informasi yang menampilkan kompetensi yang dikuasai oleh peserta didik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran (Prastowo, 2015: 110) bahan ajar berisi segala informasi yang diperlukan dalam suatu proses pembelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai dengan maksimal dan mempermudah guru untuk belajar. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah ruang alat atau bahan yang

dapat menunjang proses pembelajaran yang menyebabkan suasana belajar yang baik.

2. Modul

Salah satu bentuk bahan ajar yang dapat digunakan adalah modul. Modul merupakan suatu unit yang lengkap dan berdiri sendiri serta terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu peserta didik mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas (Nasution, 2015: 205). Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar berbasis cetakan dan tulisan yang dirancang untuk belajar secara mandiri oleh peserta pembelajaran karena modul dilengkapi dengan petunjuk penggunaan untuk belajar sendiri secara mandiri. Dalam hal ini, peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar sendiri tanpa kehadiran pengajar secara langsung (Rayandra, 2012:155).

Modul adalah suatu cara pengorganisasian materi pelajaran yang memperhatikan fungsi pendidikan. Strategi pengorganisasian materi pembelajaran mengandung *sequencing* yang mengacu pada pembuatan urutan penyajian materi pembelajaran, dan *shyntesizing* yang mengacu pada upaya untuk menunjukkan kepada Mahasiswa keterkaitan antara fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang terkandung dalam materi pembelajaran. Materi pelajaran pada suatu modul harus disusun dan disajikan sedemikian rupa agar peserta didik secara mandiri dapat memahami materi yang disajikan (Trianto, 2015: 94).

Dari segi penggunaannya modul dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: (1) Modul untuk peserta didik yang berisi tentang kegiatan belajar yang akan di lakukan oleh peserta didik. (2) Modul untuk pendidik yang berisi tentang

petunjuk pendidik, tes akhir modul, dan kunci jawaban tes akhir modul (Prastowo, 2015: 115). Lidy, dkk., (Susilo, dkk., 2016: 23) menyatakan bahwa kualitas modul dapat dilihat dari beberapa aspek di antaranya:

- a. aspek kelayakan isi, yang mencakup: kesesuaian dengan SK dan KD, kesesuaian dengan perkembangan anak, kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar, kebenaran substansi materi pembelajaran, manfaat untuk penambahan wawasan, kesesuaian dengan nilai moral dan nilai-nilai sosial,
- b. aspek kelayakan bahasa, yang mencakup: keterbacaan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat),
- c. aspek kelayakan penyajian, yang mencakup: kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai, urutan sajian, pemberian motivasi, daya tarik, interaksi (pemberian stimulus dan respon), kelengkapan informasi,
- d. aspek kelayakan kegrafikan, yang mencakup: penggunaan *font* (jenis dan ukuran), *lay out* atau tata letak, ilustrasi, gambar, foto, desain tampilan.

Menurut Depdiknas (Pratama, dkk., 2015) modul yaitu bahan ajar yang dirancang secara terstruktur, yang memuat seperangkat pengalaman belajar yang tersusun, yang dirancang untuk mendukung peserta didik memahami dengan rincian tujuan belajar. Struktur modul menurut ahli, Surahman (Prastowo, 2015: 113) yaitu:

- a. Judul modul
- b. Bagian ini berisi tentang nama modul dari bagian mata kuliah tertentu.
- c. Petunjuk umum
Bagian ini memuat penjelasan tentang langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran meliputi:
 - 1) Kompetensi dasar
 - 2) Pokok bahasan
 - 3) Indikator pencapaian
 - 4) Refrensi
 - 5) Strategi pembelajaran (menjelaskan pendekatan, metode, langkah yang dipergunakan dalam proses pembelajaran)
 - 6) Lembar kegiatan pembelajaran
 - 7) Petunjuk untuk memahami langkah-langkah dan materi

- d. Materi modul
Bagian ini berisi penjelasan secara rinci tentang materi yang akan diajarkan
- e. Evaluasi semester

Mengembangkan modul menurut Daryanto, (2013: 9-13) harus memperhatikan karakteristik yang diperlukan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar, antara lain:

a. *Self instruction*

Self instruction merupakan karakteristik penting dalam modul, dengan karakter tersebut memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain. Untuk memenuhi karakter *self instruction*, maka modul harus:

- 1) Memuat tujuan pembelajaran yang jelas, dan dapat menggambarkan pencapaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar;
- 2) Memuat materi pembelajaran yang dikemas dalam unit-unit kegiatan yang kecil/spesifik, sehingga memudahkan dipelajari secara tuntas;
- 3) Tersedia contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran;
- 4) Terdapat soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan untuk mengukur penguasaan peserta didik;
- 5) Kontekstual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana, tugas atau konteks kegiatan dan lingkungan peserta didik;
- 6) Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif,
- 7) Terdapat rangkuman materi pembelajaran;

- 8) Terdapat instrumen penilaian, yang memungkinkan peserta didik melakukan penilaian mandiri (*self assessment*);
- 9) Terdapat umpan balik atas penilaian peserta didik, sehingga peserta didik mengetahui tingkat penguasaan materi;
- 10) Terdapat informasi tentang rujukan/pengayaan/referensi yang mendukung materi pembelajaran dimaksud.

b. *Self contained*

Modul dikatakan *self contained* bila seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan peserta didik mempelajari materi pembelajaran secara tuntas, karena materi belajar dikemas ke dalam satu kesatuan yang utuh. Jika harus dilakukan pembagian atau pemisahan materi dari satu kompetensi inti/kompetensi dasar, harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan keluasan kompetensi inti/kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik.

c. *Stand alone* (berdiri sendiri)

Stand alone atau berdiri sendiri merupakan karakteristik modul yang tidak tergantung pada bahan ajar/media lain, atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar/media lain. Dengan menggunakan modul, peserta didik tidak perlu bahan ajar yang lain untuk mempelajari dan atau mengerjakan tugas pada modul tersebut. Jika peserta didik masih menggunakan dan bergantung pada bahan ajar lain selain modul yang digunakan, maka bahan ajar tersebut tidak dikategorikan sebagai modul yang berdiri sendiri.

d. Adaptif

Modul hendaknya memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan adaptif jika modul tersebut dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel/luwes digunakan di berbagai perangkat keras (*hardware*).

e. *User friendly* (bersahabat atau akrab)

Modul hendaknya juga memenuhi kaidah *user friendly* atau bersahabat/akrab dengan pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan, merupakan salah satu bentuk *user friendly*.

Menurut Sasmita & Fajriyah (2018: 21) berpendapat bahan ajar adalah modul yang dirancang untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar dan sebagai sarana belajar peserta didik secara mandiri sesuai kecepatan masing-masing. Melalui penggunaan modul, peserta didik memiliki efektivitas waktu belajar karena tidak harus menunggu temannya yang kecepatannya beragam. Jika sudah selesai, peserta didik dapat lanjut ke unit berikutnya. Penyusunan modul memiliki arti penting bagi kegiatan pembelajaran. Kegunaan modul dalam proses pembelajaran antara lain sebagai penyedia informasi dasar, sebagai bahan instruksi atau petunjuk bagi peserta didik serta sebagai bahan pelengkap dengan ilustrasi dan foto yang komunikatif. Modul dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri, sistematis penulisan modul harus dipenuhi kelengkapan materi yang

membahas sajian-sajian dengan menyesuaikan kurikulum sehingga mendapatkan ketercapaian dibidang kajian tertentu dan meningkatnya hasil belajar melalui modul ini (Harista, dkk., 2020: 152).

Modul dapat memfasilitasi peserta didik belajar mandiri dan mengenal penciptanya melalui sains, Zaharah, dkk., (2017: 25) menyebutkan modul adalah sumber belajar yang melatih peserta didik belajar mandiri dan sistematis untuk mencapai tujuan belajar. Novana (2014: 108) menyatakan modul menentukan keberhasilan belajar peserta didik, karena mampu mengembangkan kemampuan berpikir, memecahkan masalah sains dan meningkatkan motivasi belajar. Zahriani (2015: 2) dan Muzari, dkk., (2016: 22) menyatakan materi disesuaikan dengan pengalaman dan kemampuan peserta didik melalui penyusunan modul agar minat belajar meningkat.

Menurut Abdulatip, dkk., (2015: 60) dan Amri, dkk., (2017: 488) pembelajaran lebih efektif menggunakan modul karena materi diberikan lengkap dalam setiap paket sehingga meningkatkan penguasaan konsep sebelum dilanjutkan ke materi berikutnya. Menurut Mbulu (Suastika, 2018: 25), keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran dengan penerapan modul adalah sebagai berikut: (1) Memberi *feedback* atau balikan yang segera dan terus menerus, (2) Dapat disesuaikan dengan kemampuan peserta didik secara individual dengan memberikan keluwesan tentang kecepatan mempelajarinya, bentuk maupun bahan pelajaran, (3) Memberikan secara khusus pengajaran remedial untuk membantu peserta didik dalam mengatasi kekurangannya, (4) Membuka kemungkinan untuk melakukan tes formatif.

Menurut Sungkono (Ningrum, 2013) dengan mengembangkan bahan ajar seorang guru telah menunaikan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugasnya. Pada penelitian ini peneliti akan mencoba mengembangkan modul PJOK pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP ini di desain sebagai modul panduan untuk mengajar bagi guru pendidikan jasmani dan sebagai modul panduan untuk belajar bagi peserta didik khususnya kelas VIII SMP untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan gerak pada peserta didik. Modul ini merupakan modul yang digunakan oleh guru dan peserta didik sebagai media proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dalam mengembangkan suatu modul, berarti modul harus mampu digunakan mandiri oleh pengguna tanpa bergantung pada pihak lain, semua materi atau pengetahuan yang dibutuhkan termuat dalam modul sehingga peserta didik dapat mempelajarinya secara tuntas, penggunaannya berdiri sendiri tanpa bantuan atau tidak digunakan bersama-sama media atau bahan ajar lain, mampu beradaptasi dan menyesuaikan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang, dan bersahabat dengan si pengguna. Instruksi dan pemaparan materi menggunakan bahasa yang bersahabat, sehingga memudahkan peserta didik untuk mempelajarinya.

3. Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh pendidik guna menarik dan memberi informasi kepada peserta didik, sehingga

dengan persiapan yang dirancang oleh pendidik dapat membantu peserta didik dalam menghadapi tujuan (Adi & Fathoni, 2019; Fathoni, 2018: 3). Sementara itu, definisi pembelajaran menurut Pamungkas & Dwiyoogo (2020: 2) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik dengan terencana dalam sistem pendidikan untuk menyampaikan materi dengan pola pendekatan, sehingga peserta didik lebih mudah menerima materi yang disampaikan sesuai keragaman dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Artinya peserta didik akan berhasil melakukannya dengan waktu dan macam gerak berbeda sesuai keterampilannya. Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu (Priastuti, 2015: 138).

Pendapat lain dikemukakan oleh Sitepu (2014: 40) mengemukakan pembelajaran adalah tujuan belajar berbasis aneka sumber dirancang untuk melibatkan pemelajar aktif dalam belajar dengan menggunakan berbagai sumber baik dalam bentuk cetakan maupun bukan cetakan. Sementara Rusman (2016: 134) bahwa proses pembelajaran yang terjadi disesuaikan kepada pembelajar tetapi tetap masih bertumpu pada konsep inti yang umum. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan peserta didik, baik interaksi secara langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Pengertian pembelajaran menurut ketentuan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran memiliki tujuan tertentu yaitu dapat dicapai dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sarana belajar bagi peserta didik (Kirom, 2017: 40). Pembelajaran dari sudut pandang teori interaksional didefinisikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Berdasarkan konsep ini, pembelajaran dipandang memiliki kualitas baik jika interaksi yang terjadi bersifat multi arah, yakni guru-peserta didik, peserta didik-guru, peserta didik-peserta didik, peserta didik-sumber belajar, dan peserta didik-lingkungan belajar (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016: 2). Pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran sangat saling membutuhkan, guru membutuhkan peserta didik dan peserta didik sangat membutuhkan peran guru, namun seharusnya bantuan guru harus semakin dikurangi karena tujuannya adalah meningkatkan keaktifan peserta didik bukan guru yang menjadi semakin aktif, dengan hal ini seharusnya pembelajaran yang tadinya satu arah (guru-peserta didik) menjadi dua arah (guru-peserta didik dan peserta didik-guru) (Festiawan & Arovah, 2020: 188).

Dalam pembelajaran, terdapat tiga konsep pengertian. Sugihartono (Fajri & Prasetyo, 2015) konsep-konsep tersebut, yaitu:

- 1) Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif
Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Dalam hal ini, guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki, sehingga dapat menyampaikannya kepada peserta didik dengan sebaik-baiknya.

- 2) Pembelajaran dalam pengertian institusional
Secara institusional, pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar, sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam peserta didik yang memiliki berbagai perbedaan individual.
- 3) Pembelajaran dalam pengertian kualitatif
Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar peserta didik. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjejalkan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga melibatkan peserta didik dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Dalam proses pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar tujuan dari proses pembelajaran dapat diterapkan dalam kelas yaitu pengelolaan kelas, pengelolaan pembelajaran, dan hambatan apa yang ada dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, seorang guru perlu merancang terlebih dahulu program pembelajarannya, artinya seorang guru sebelum mengajar perlu merancang pengorganisasian bahan pelajaran yang jelas, merancang pengelolaan kelas, merancang strategi pembelajaran, merancang media pembelajaran serta merancang evaluasi pembelajaran peserta didik (Fitriani et al., 2017: 89). Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, di mana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

b. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Hakikat pembelajaran pendidikan jasmani bisa dijelaskan berdasar dua pendapat yaitu hakikat pembelajaran dan

pendidikan jasmani. Hakikat pembelajaran lebih dari sekedar pengajaran pengetahuan dari seorang guru kepada peserta didiknya, lebih dari itu dalam proses pembelajaran harapannya seorang pendidik bisa mengoptimalkan seluruh potensi yang ada pada diri peserta didik. Hakikat pendidikan jasmani memiliki dua asumsi yaitu pendidikan melalui jasmani dan pendidikan untuk jasmani. Berdasar pada asumsi pertama dapat dijelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan sebuah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani yang sengaja dipilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan asumsi yang kedua pendidikan jasmani diasumsikan sebagai sebuah media yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan peningkatan kemampuan jasmani (Rithaudin & Sari, 2019: 34).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat, aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi, sehingga diperlukan aktivitas fisik di dalam setiap model pembelajaran, agar pembelajaran mencapai apa yang ingin dikehendaki dalam pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus selalu mampu mempersiapkan diri untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan benar (Kanca, 2018: 22).

Menurut Wiarto (2016: 2) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu bentuk pendidikan yang tersusun secara sistematis dan terarah melalui aktivitas pembelajaran yang didalamnya memuat unsur-unsur kognitif, afektif, dan psikomotor dalam rangka meningkatkan individu secara utuh. Pendapat lain diungkapkan Widiastuti (2019: 141) bahwa Pendidikan jasmani pada hakikatnya

adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Aktivitas fisik menjadi hal yang utama dan dominan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu keunikan lainnya dari pendidikan jasmani adalah pendidikan jasmani dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan peserta didik, meningkatkan terkuasainya keterampilan fisik yang kaya, dan meningkatkan pengertian peserta didik dalam prinsip-prinsip gerak serta bagaimana menerapkannya dalam praktik.

Pendidikan jasmani yang menuju kepada keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa dan merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat dan kuat lahir batin, diberikan kepada semua jenis sekolah (Isnaini et al., 2017: 74; Mroczek et al., 2017: 18; Durden-Myers et al., 2018: 262). Pendidikan jasmani memiliki tujuan yang bersifat menyeluruh yang mencakup aspek fisik, kognitif, afektif, emosional, sosial dan moral. Pendidikan Jasmani merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dan lingkungan yang dikelola melalui pendidikan jasmani secara sistematis untuk membentuk manusia seutuhnya, yaitu untuk mengembangkan aspek *physical*, *psychomotor*, *cognitif*, dan aspek afektif (Komarudin, 2016: 14).

Menurut Rosdiani (2015:1) mengatakan pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang menyediakan pengalaman belajar kepada peserta didik berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dirancang sistematis bertujuan merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral. Pendidikan jasmani

merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu sekali mendapatkan perhatian, karena dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik terutama dalam hal psikomotor atau gerak. Sebagai mata pelajaran yang berhubungan dengan kegiatan lapangan, seorang guru pendidikan jasmani harus dapat membuat pelajaran tersebut menjadi menarik. Di dalam pendidikan jasmani terjadi interaksi baik antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam hal psikomotor, kognitif, dan afektif (Coulter & Ní Chróinín, 2011; Lonsdale et al., 2013; Metzler, 2017; Meyer et al., 2013; Smith, et al., 2015). Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan serta perkembangan watak dan kepribadian dalam rangka pembentukan individu Indonesia yang berkualitas, hakekatnya pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Wicaksono, dkk., 2020: 42).

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan menggunakan pengalaman belajar berupa aktivitas jasmani, olahraga, dan permainan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan fisik, keterampilan

motorik, sosial, moral, dan emosional pada peserta didik (Harvey & O'Donovan, 2014; Wallhead, et al., 2014). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan peserta didik sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Hal ini dikarenakan pelaksanaannya mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Dengan adanya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, maka potensi diri dari seseorang akan dapat berkembang (Utami & Purnomo, 2019: 11). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan aktivitas pembelajaran melalui gerak yang dirangkai untuk meningkatkan kebugaran jasmani, perkembangan keterampilan dalam gerak, pengetahuan dan perilaku hidup sehat, aktif, mental yang kuat dan kestabilan emosi (Haegele, et al., 2015; Pahor et al., 2014).

Menurut Smith, et al., (2015) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi manusia berupa sikap, tindak dan karya dalam sebuah satu kesatuan utuh dalam diri manusia. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang melibatkan aktivitas kegiatan jasmani dan olahraga yang bertujuan untuk memberikan langkah bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi maupun bakat yang dimiliki, sehingga dapat meningkatkan aspek sosial, mental, emosional, moral, fisik dan kebugaran jasmani dengan baik (Kwon & Block, 2017; Smith et al., 2015). Reid (2013: 931) menyatakan bahwa pendidikan jasmani menekankan pada keterampilan motorik dan aktivitas fisik sebagai ekspresi diri, dengan aktivitas fisik atau aktivitas gerak sejauh ini untuk tujuan,

pengambilan keputusan dan sebagainya serta dapat dimodifikasi dalam pembelajaran.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan menggunakan aktivitas fisik yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kemampuan ranah afektif, kognitif, dan psikomotor. Pendidikan jasmani merupakan bagian secara keseluruhan dari proses pendidikan dengan menggunakan aktivitas fisik sebagai alat untuk mencapai tujuan (López-Pastor, et al., 2013). Tujuan tersebut diantaranya mengembangkan individu secara fisik, sosial, intelektual, dan emosional. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan pada diri peserta didik secara mental, fisik, dan emosional (Harris, et al., 2012; Johnson, 2016). Raj (2011: 95) menjelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan tahap proses pendidikan total, membantu dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Program pendidikan jasmani yang efektif membantu peserta didik untuk memahami dan menghargai nilai yang baik sebagai sarana untuk mencapai produktivitas terbesar mereka, efektivitas dan kebahagiaan.

Pada hakikatnya, pendidikan jasmani dan kesehatan adalah Pendidikan Jasmani sangat penting bagi peserta didik, karena melalui pendidikan jasmani peserta didik dapat berinteraksi dalam melakukan aktivitas jasmani (Oh & Graber, 2019; Sprake & Temple, 2016; Usher et al., 2016). Menurut pendapat lain Mukhlis, dkk., (2020: 567) menyatakan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (penjasorkes) pada dasarnya merupakan pendidikan yang diterapkan melalui aktivitas jasmani dimana dalam pembelajaran ini bertujuan agar peserta

didik mencapai perkembangan individu secara menyeluruh baik fisik maupun mental serta emosionalnya.

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang terstruktur dan sistematis untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan melalui aktivitas fisik. Olahraga ataupun pendidikan jasmani dicap sebagai hal yang baik oleh masyarakat umum (Whitehead et al., 2014: 15). Sub disiplin ilmu pada pendidikan jasmani mengajarkan tiga ranah pembelajaran secara langsung, meliputi aspek kognitif, afektif, dan fundamental psikomotor untuk memenuhi kebutuhan unik peserta didik (Vickerman & Maher, 2018: 452).

Selanjutnya, pendapat dari Freire et al., (2018: 6) bahwa nilai-nilai yang ada dalam pendidikan jasmani, sebagai berikut: (1) Bertanggung jawab Arti nilai ini yaitu untuk kesadaran diri individu dalam semua tingkah laku dan perbuatan yang disengaja atau tidak disengaja untuk dipertanggung jawabkan, (2) Aktif Nilai ini mengandung arti bahwa individu diharapkan untuk tidak berdiam dalam segala kegiatan yang dilaksanakan, seperti beraktivitas, berkomunikasi, dan berdiskusi dengan yang lainnya, dan (3) Mampu memecahkan masalah Makna yang terkandung adalah kemampuan individu untuk menghadapi situasi keadaan yang berada di depannya.

Menurut Koçer, et al., (2018: 43) menyatakan pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah dibutuhkan untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan melibatkan gerak fisik yaitu mengembangkan gerak fisik yang melibatkan keterampilan gerak untuk merangsang nalar dan pengetahuan peserta didik. Tujuan dari pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yaitu untuk, membentuk karakter yang kuat, mengembangkan keterampilan gerak seseorang, menumbuhkan kemampuan berfikir secara kritis, mengembangkan sikap sportivitas, serta pola hidup yang sehat (Lundvall, 2015).

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani merupakan suatu proses mendidik menggunakan pengalaman belajar aktivitas fisik, olahraga, dan permainan dimana dalam pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik mencapai perkembangan individu secara menyeluruh baik fisik, mental dan emosionalnya.

4. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

a. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pembelajaran jarak jauh bukanlah sesuatu yang baru di dunia pendidikan. Situasi pandemi *Covid-19* saat ini memaksa untuk melakukan pembelajaran secara *online* salah satunya melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pengertian pelaksanaan pembelajaran jarak jauh adalah pelaksanaan pembelajaran yang hanya dilakukan secara jarak jauh dalam mendukung proses belajar yang berisi kegiatan-kegiatan bermain yang memberikan pengalaman belajar bermakna tanpa terbebani tuntutan untuk menuntaskan capaian pembelajaran sebagaimana tertuang di dalam kurikulum (Kemendikbud, 2020: 2).

Menurut SK Dirjen Pendidikan (2020) langkah-langkah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai berikut:

- 1) Merencanakan Pembelajaran. Guru wajib menyusun RPP, sedapat mungkin RPP yang simpel.
- 2) RPP harus merujuk pada SKL, KI-KD dan Indikator Pencapaian yang turunan dari KD.
- 3) Guru dapat membuat pemetaan KD dan memilih materi esensial.
- 4) Dalam menyusun RPP terdapat tiga ranah yang perlu dicapai yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) Dimensi sikap mencakup nilai-nilai spritual sebagai wujud imtaq kepada Allah SWT.
- 6) Dimensi pengetahuan yaitu memiliki dan mengembangkan pengetahuan secara konseptual, faktual, prosedural, dan metakognitif secara teknis dan spesifik dari tingkat sederhana, kongkrit sampai abstrak.
- 7) Dimensi keterampilan yaitu memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif.

Pelaksanaan PJJ dapat membantu agar pendidikan dapat terus berjalan pada situasi dan kondisi seperti ini. Setiawan (2020: 30) menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran ketika peserta didik dan pengajar tidak selalu hadir secara fisik yang bersamaan di sekolah. Pelaksanaan dapat sepenuhnya jarak jauh (*hybrid*) atau campuran jarak jauh dengan kelas (*blended*). Pendidikan Jarak Jauh dapat didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang tidak memperhitungkan ruang dan waktu pembelajaran dan memiliki sifat mandiri untuk proses pengembangan peserta didik menggunakan metode maupun media dalam kegiatan pembelajaran (Kor et al., 2014:854). Pendidikan jarak jauh menjadi sistem yang paling efektif dan berprespektif dalam sebuah sistem pendidikan (Lenar et al., 2014:111).

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar.

Dalam PJJ antara pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui PJJ dimungkinkan antara pengajar dan pembelajar berbeda tempat, bahkan bisa dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh. Pembelajaran jarak jauh (juga disebut juga pendidikan jarak jauh) merupakan pelatihan yang diberikan kepada peserta atau peserta didik yang tidak berkumpul bersama di satu tempat secara rutin untuk menerima pelajaran secara langsung dari instruktur. Bahan-bahan dan instruksi-instruksi detail yang bersifat khusus dikirimkan atau disediakan untuk para peserta yang selanjutnya melaksanakan tugas-tugas yang akan dievaluasi oleh instruktur. Dalam kenyataannya dapat dimungkinkan instruktur dan peserta tersebut terpisah tidak hanya secara geografis namun juga waktu (Prawiyogi, dkk., 2020: 95).

Menurut Warsita (Prasojo, 2020: 230) bahwa yang dimaksud dengan sistem pendidikan dan pelatihan jarak jauh atau (PJJ) adalah pendidikan yang diselenggarakan secara terbuka dengan sistem yang terstruktur sehingga menyebabkan pembelajaran yang relatif ketat dan dilaksanakan dengan pola proses pembelajaran tidak bertemu secara langsung atau tanpa adanya tatap muka atau terpisah dari instruktur guru dengan peserta didik. Pendidikan jarak jauh dengan memanfaatkan ICT dan media lainnya agar dapat mendukung atau menunjang proses pembelajaran. Lebih lanjut Warsita (Prasojo, 2020: 230) menerangkan terdapat tiga aspek penting dalam pembelajaran jarak jauh, yaitu keterpisahan, guru/pendidik dengan peserta didik, kemandirian, dan layanan belajar. Jika melihat ketiga aspek tersebut kemandirian dalam belajar merupakan aspek yang akan dipengaruhi oleh keterampilan guru mengelola pembelajaran

serta bentuk pelayanan yang diberikan oleh guru maupun lembaga pendidikan selama pembelajaran jarak jauh

PJJ merupakan proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan model pembelajaran yang tidak terikat baik dalam waktu maupun dalam ruangan dengan peserta didik yang dapat memungkinkan memperoleh sedikit bantuan dari orang-orang di sekitarnya. Pembelajaran dilaksanakan melalui perantara yang dilaksanakan secara *online* dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dalam hal ini, proses dalam pembelajaran yaitu proses yang dilaksanakan dengan adanya interaksi antara seorang guru, peserta didik, dan sumber belajar di lingkungan proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran dilaksanakan agar terjadi adanya proses memperoleh ilmu/transfer ilmu, transfer pengetahuan, menguasai dengan mahir dan bertabiat, serta tetap dapat membentuk sikap dan kepercayaan diri dari diri peserta didik tersebut dengan kata lain, tujuan dilaksanakan pembelajaran yaitu suatu proses dalam rangka membantu agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik untuk peserta didik (Rachmawati, 2015: 139).

Menurut Dewi (2020) menyebutkan bahwa salah satu kegiatan guru dalam proses pembelajaran jarak jauh adalah dengan rajin berdiskusi dengan orangtua, karena peran orangtua sangat besar dalam pelaksanaan pembelajaran ini. Namun dalam pelaksanaannya, banyak pula permasalahan yang ditemukan. Guru juga perlu untuk diberikan pembekalan dalam menyiapkan instrumen pembelajaran baru yang cocok diterapkan kepada murid. Masalah lain menurut Levani, dkk., (2020: 102) murid yang diberikan materi terkadang tidak bisa mengerti maksud

materi tersebut, tidak jarang murid yang tidak memahami metode belajar mengalihkan aktivitas mereka untuk menggunakan aplikasi lain yang ada di gadget mereka dari pada mengerjakan materi ajar yang diberikan oleh guru. Menurut Kusuma dan Hamidah (2020: 2) mengatakan dalam pembuatan metode pembelajaran perlu diterapkan model pembelajaran yang membuat peserta didik mampu mengutarakan dan mencurahkan sendiri ide atau metode belajar terbaik yang bisa dia terima dengan mudah baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) didefinisikan sebagai proses pembelajaran di mana individu memiliki kesempatan untuk belajar mandiri dari waktu dan tempat, dengan menggunakan metode dan teknik digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Kör et al., 2014: 845). Pembelajaran jarak jauh adalah kegiatan pembelajaran di mana peserta didik, pengajar, dan bahan ajar di lokasi terpisah disatukan dengan bantuan teknologi komunikasi (Iskenderoglu et al., 2012: 4461). Dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ), pengajar membangun kelas *online* dan menggunakan semua teknologi internet yang cocok bagi pembelajaran peserta didik (Mittelmeier et al., 2019: 3). Pengajar juga seharusnya menciptakan lingkungan belajar efektif sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya, memasukkan teknologi dalam proses pembelajaran tidak selalu menjamin peserta didik termotivasi untuk itu para pengajar perlu membangun motivasi yang alami kepada peserta didik karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar peserta didik (El-Seoud et al., 2014: 22).

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media sehingga terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik tanpa

bertatap muka secara langsung. Pada pelaksanaannya ada beberapa faktor penting yang harus diperhatikan, agar sistem pembelajaran jarak jauh bisa berjalan dengan baik, yaitu perhatian, kreatif menggunakan alat serta menjalin interaksi yang baik dengan peserta didik, dan dapat mengoperasikan gadget serta memanfaatkan aplikasi yang ada sebagai media pembelajaran (Zalsabella, dkk., 2020: 195).

Menurut Rahmawati (2016: 414) “pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar pembelajar.” Menurut Munir (2012: 16) “pembelajaran jarak jauh adalah ketika proses pembelajaran tidak terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Komunikasi berlangsung dua arah yang dijumpai dengan media seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video dan sebagainya”. Menurut Kearsly (Yerusalem, dkk, 2015: 483) mengemukakan: Pembelajaran jarak jauh adalah belajar yang direncanakan di tempat lain atau di luar tempatnya mengajar. Oleh karena itu, diperlukan teknik-teknik khusus dalam mendesain materi pembelajaran, teknik-teknik khusus pembelajaran, metodologi khusus komunikasi melalui berbagai media, dan penataan organisasi serta administrasi yang khusus pula.

Sumber dan media pendukung PJJ dilihat sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan PJJ. Sumber dan media yang mendukung PJJ secara daring menurut Kemendikbud (2020: 2) yang menyatakan bahwa dapat menggunakan gawai (*gadget*) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi

pembelajaran daring. Media pembelajaran daring yang direkomendasikan oleh Kemendikbud antara lain yaitu, rumah belajar oleh Pusdatin Kemendikbud, TV edukasi Kemendikbud, tatap muka daring program sapa duta rumah belajar Pusdatin Kemendikbud, LMS SIAJAR oleh SEAMOLEC Kemendikbud, aplikasi daring untuk paket A, B, C, guru berbagi, membaca digital, video pembelajaran, suara edukasi Kemendikbud, radio edukasi Kemendikbud, buku sekolah elektronik, *mobile* edukasi bahan ajar multimedia, modul pendidikan kesetaraan, sumber bahan ajar peserta didik SD, SMP, SMA, dan SMK.

Kegiatan yang diberikan lebih kepada pengembangan keterampilan hidup dan karakter anak. Pemberian kegiatan dapat dilakukan dengan memanfaatkan media *online* berupa *whatsapp*, *facebook*, *zoom meeting*, *google meet*, dengan membuat perencanaan pelaksanaannya ataupun membuat perencanaan kegiatan yang dapat diambil oleh orang tua ke lembaga dengan memperhatikan protokol kesehatan. Data yang telah diperoleh dari hasil laporan kegiatan lalu dianalisis sesuai dengan kompetensi dasar dan aspek perkembangan anak agar dapat dibuat laporannya. Laporan perkembangan anak dapat dilakukan secara tatap muka langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan agar lebih dalam mengetahui perkembangan anak dan dapat pula dilakukan secara *online* dengan mengirimkan melalui e-mail atau *whatsapp* (Maryani, 2020: 42).

Banyak faktor yang memengaruhi kepuasan PJJ diantaranya: teknologi, konten edukasi, motivasi dan sikap, tingkat kesiapan Mahasiswa, kesesuaian informasi dengan kebutuhan, desain pembelajaran, kualitas informasi, pengalaman. Jika Mahasiswa memperoleh kepuasan pembelajaran *online* maka

akan berpengaruh terhadap motivasi dan hasil pembelajaran (Wang, et al., 2019; Kurucay & Inan, 2017), nilai yang dipersepsikan dan intensitas keberlanjutan (Nugroho, dkk., 2019: 83).

Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), menurut Azis (2019: 309) menyatakan bahwa model pembelajaran era digital terdiri 3 model yang pertama, guru memberikan materi pembelajaran secara *online* pada peserta didik kemudian di *download* dan dipelajari secara manual (*offline*), kedua guru memberikan materi pembelajaran secara *online* dan peserta didik mempelajari secara *online* juga, dan ketiga kolaborasi antara pembelajaran yang berlangsung antara *online* dengan *offline*. Pembelajaran yang sudah dilakukan akan berakhir dengan kegiatan evaluasi baik penilaian ulangan harian, penilaian tengah semester ataupun penilaian akhir semester.

Menurut Yerusalem, dkk., (2015: 482) pembelajaran jarak jauh memiliki empat komponen sistem operasional yang berbeda baik dalam penyelenggaraan maupun fungsinya dibandingkan dengan sistem pembelajaran tatap muka yaitu:

- 1) Pengelolaan pembelajar, yaitu keragaman kondisi dan kebutuhan pembelajar.
- 2) Sumber belajar yang bervariasi dengan berbagai macam dan bentuk. Pengembangan sumber belajar berdasarkan karakteristik peserta didik dan analisis sumber belajar yang diperlukan dan yang telah tersedia.
- 3) Dukungan pelayanan (*support services*), yaitu adanya orang atau lembaga pendidikan yang dapat membantu peserta didik untuk memperoleh kemudahan dalam melaksanakan kegiatan belajarnya. Fungsi dukungan pelayanan ini untuk menjembatani hubungan antara pengajar dan peserta didik. Dukungan pelayanan ini tetap diperlukan, meskipun kecil, karena peserta didik sendiri yang aktif untuk memperoleh kemudahan belajar.
- 4) Penilaian hasil dan dampak pendidikan. Penilaian tidak hanya dinyatakan dengan angka seperti dalam raport atau ijazah, tetapi juga menghargai pengalaman peserta didik yang telah dialaminya karena pengalaman itu mampu menciptakan pengetahuan sendiri.

Lebih lanjut diungkapkan Yerusalem, dkk., (2015: 484) ada lima hal yang penting terkait sebuah sistem pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik dan maksimal:

- 1) Desain dan pengembangan sistem. Sebuah proses pengembangan instruksional untuk pembelajaran jarak jauh terdiri dari tahapan perancangan, pengembangan, evaluasi dan revisi. Dalam hal ini pembelajaran jarak jauh akan efektif, sehingga sangat penting untuk diperhatikan adanya tujuan, kebutuhan dan karakteristik.
- 2) *Interaktiviy*. Keberhasilan sistem pembelajaran jarak jauh antara lain sangat ditentukan oleh adanya interaksi yang baik antara *Trainer* dan *trainee*, peserta didik dengan lingkungan pendidikannya, serta dengan sesama *Trainee*.
- 3) *Active Learning*. Bersikap aktif dalam pembelajaran jarak jauh mempengaruhi cara bagaimana *trainee* berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Terkait dengan hubungan materi yang dipelajari biasanya ana didik mendapatkan berbagai materi tambahan bimbingan sebelumnya, adanya persiapan materi jauh jauh sebelumnya.
- 4) *Visual Imagery*. Pembelajaran harus merangsang terjadi hiburan, dapat membedakan fakta dan bukan fakta dan bagaimana teknologi dapat memberikan informasi yang berkualitas.
- 5) Komunikasi yang efektif. Desain instruksional yang dimulai dengan harapan adanya pandangan yang berbeda dan komunikasi akan jauh lebih efektif.

Beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran yang direncanakan di tempat lain atau di luar tempatnya mengajar dan pada saat proses pembelajaran tidak terjadi tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. Pembelajaran menekankan pada pembelajaran mandiri (*self study*), dan menggunakan teknik-teknik khusus dalam mendesain materi pembelajaran seperti penataan organisasi, administrasi dan metodologi khusus komunikasi melalui berbagai media seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video dan sebagainya.

b. Kelebihan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa, menurut Sari (2015: 27-28) kelebihan dari pembelajaran daring adalah membangun suasana belajar baru, pembelajaran daring akan membawa suasana yang baru bagi peserta didik, yang biasanya belajar di kelas. Suasana yang baru tersebut dapat menumbuhkan antusias peserta didik dalam belajar. Menurut Tjokro (Septiani, 2018: 92) penggunaan *e-learning* dalam pendidikan memiliki kelebihan, kelebihan tersebut sebagai berikut:

- 1) Peserta didik menjadi lebih cepat dalam memahami materi yang diajarkan karena *e-learning* menggunakan multimedia seperti gambar, teks, animasi, video dan suara.
- 2) Dalam segi biaya tentu menjadi lebih efektif karena peserta didik tidak perlu datang ke gedung atau kelas untuk belajar, hal ini karena *e-learning* dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja selain itu lebih murah untuk diperbanyak.
- 3) Tidak membutuhkan formalitas kelas, sehingga menjadi lebih efisien dan materi dapat langsung dipelajari.
- 4) Materi ajar dapat dikuasai sesuai dengan kondisi peserta didik, seperti semangat dan daya serap oleh peserta didik. Hal tersebut dapat dimonitor dan bisa diuji dengan *e-test*.

Guru diharapkan kreatif dan inovatif dalam mengeksplor kegiatan belajar yang menyenangkan, terutama karena keterbatasan teknologi dan koneksi internet. Sebagian besar proses PJJ saat ini masih memanfaatkan fasilitas grup *Whatsapp*

dalam perangkat *smartphone*. Guru maupun dosen memberikan tugas kepada para peserta didik melalui grup *Whatsapp*, baik melalui grup orang tua peserta didik maupun grup kelas masing-masing. Waktu belajar sesuai dengan jadwal mata pelajaran harian. Materi belajar dipelajari secara mandiri kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan tugas harian. Diskusi terkait materi yang dipelajari dilakukan melalui grup tersebut. Untuk mengadakan tatap muka virtual dapat menggunakan aplikasi *Google Classroom*, *Zoom*, atau media lainnya. Dengan fitur ini, guru bisa memantau kehadiran dan keaktifan peserta didik (Arifa, 2020: 14).

Ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan PJJ dari sisi guru, menurut Aji (2020: 396) sistem PJJ ini akan lebih memberikan kreativitas bagi para guru untuk bisa memodifikasi model ajar kepada murid, melalui PJJ guru juga bisa mendorong murid untuk bisa kreatif dan inovatif dalam mencari sumber bahan ajar. Kemudian menurut Hewi & Asnawati (2020: 159) guru juga bisa melihat perkembangan dari proses belajar peserta didik melalui orangtua ataupun wali murid, dan guru bisa membantu orangtua untuk menemukan alternatif pembelajaran yang terbaik yang cocok untuk murid.

Menurut Simanjuntak & Kismartini (2020:314) mengemukakan bahwa metode PJJ dapat memberikan kemandirian belajar bagi setiap peserta didik maupun pengajar dan menurut Firman & Rahman (2020: 86) PJJ juga mampu meningkatkan kreatifitasnya. Riyana (2019: 1.14) menjelaskan adapun beberapa kelebihan dari pembelajaran daring yaitu adanya keluwesan waktu dan tempat belajar, misalnya belajar dapat dilakukan di kamar, ruang tamu dan sebagainya serta waktu yang disesuaikan misalnya pagi, siang, sore atau malam. Dapat

mengatasi permasalahan mengenai jarak, misalnya peserta didik tidak harus pergi ke sekolah dahulu untuk belajar. Tidak ada batasan dan dapat mencakup area yang luas.

Berdasarkan pendapat di atas, kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yakni pembelajaran dapat dilaksanakan secara jarak jauh, bersifat fleksibel, orang tua dapat melihat langsung perkembangan anak, guru dapat memantau kegiatan belajar peserta didik meskipun tidak bertatap muka, fitur-fitur aplikasinya lengkap dapat mengirim gambar, video, ataupun *voicenote*, mudah diakses oleh orang tua/wali murid.

c. Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh

Selain adanya kelebihan dari pembelajaran daring, pembelajaran daring juga memiliki kekurangan. Sari (2015: 27-28) menjelaskan beberapa kekurangan yang terjadi pada pembelajaran daring yaitu anak sulit untuk fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif. Keterbatasan kuota internet atau paket internet atau wifi yang menjadi penghubung dalam pembelajaran daring serta adanya gangguan dari beberapa hal lain. Selaras dengan pendapat Hadisi & Muna (2015: 131) pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik bahkan antar-peserta didik itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya *values* dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilaksanakan saat ini menjadi hal baru yang dirasakan oleh guru maupun peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) tidak selama berjalan dengan lancar. Ada beberapa kendala yang dirasakan oleh peserta didik maupun

pengajar, yaitu: pertama, adanya kendala teknis yang sering terjadi seperti jaringan internet ataupun server error (Nurmukhametov & Hubackova, 2015: 16), kedua, ketidaktepatan menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran jarak jauh, jika guru tidak memvariasikan media pembelajaran *online*, maka peserta didik akan mudah bosan (Simbolon, 2014: 15), ketiga, pada pelajaran praktikum, pembelajaran jarak jauh tidak efektif untuk diterapkan, guru hanya memberi media pembelajaran berupa video-video praktikum dan langkah pengerjaannya, namun peserta didik tidak melakukan praktikumnya sendiri, keempat, kurangnya rasa tanggung jawab pengajar pada pembelajaran jarak jauh, hal ini dibuktikan pada survei yang menyatakan bahwa para guru menganggap bahwa tanggung jawab dalam pengajaran tatap muka tradisional umumnya lebih tinggi daripada dalam pendidikan jarak jauh (Semradova & Hubackova, 2016: 544).

Menurut Baharin et al., (2020: 140) menyatakan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dan guru dalam PJJ, sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan peserta didik, kondisi yang ada di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi, begiitu juga dengan peserta didik yang memiliki kondisi yang sama sehingga terjadinya keterbatasan dan terhambatnya penggunaan teknologi,
- 2) Sarana dan prasarana yang kurang memadai, kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berbeda-beda dan adanya kondisi ekonomi yang mengkhawatirkan pada guru dan peserta didik mengakibatkan terbatasnya akses untuk menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat dibutuhkan dalam masa pandemic Covid-19,
- 3) Akses internet yang terbatas, jaringan internet masih belum merata di setiap daerah di Indonesia, khususnya di pelosok negeri. Kondisi jaringan yang sangat memprihatinkan membuat kendala akses internet ini sebagai penghalang peserta didik dan guru untuk melakukan PJJ,
- 4) Kurang siapnya penyediaan anggaran, dalam penggunaan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan dalam PJJ di mana kesejahteraan

perekonomian yang masih jauh dari harapan sehingga tidak sanggup untuk pembelian kuota.

Kelemahan dari sistem pembelajaran daring ialah sulit menemukan titik fokus anak karena situasi dan kondisi rumah kurang mendukung untuk proses pembelajaran daring (Sari, 2015: 21). Tidak hanya itu, pembelajaran daring menimbulkan kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik dan antar peserta didik (Yuangga & Sunarsi, 2020; Hadisi & Muna, 2015: 117), pemberian tugas yang lebih banyak, bergantung dengan koneksi internet, lebih boros kuota internet (Ramanta & Widayanti, 2020: 61), dan lebih sulit dalam memahami materi (Jamil & Aprilisanda, 2020: 38).

Pembelajaran jarak jauh mengalami kendala karena pembelajarannya tersebar di wilayah yang berbeda-beda, sehingga sulit untuk mengumpulkan pembelajar pada satu waktu dan tempat tertentu. Dalam pembelajaran jarak jauh materi pembelajaran tidak seharusnya disampaikan di kelas dalam suatu pertemuan, tetapi dapat diberikan secara langsung tanpa kehadiran para pembelajar dan pengajar (Zufria, 2016: 3). Kemudian terkait faktor penghambat yang dilaksanakan oleh guru dalam penerapan PJJ menurut Pratiwi (2020: 5) kegiatan PJJ ini sangat tergantung kepada alat elektronik dan fitur-fitur aplikasi yang digunakan. Untuk menggunakan fitur tersebut dibutuhkan kuota yang cukup besar untuk bisa digunakan selama melaksanakan pembelajaran. Kemudian masalah lainnya menurut Anhusadar (2020: 45) adalah kendala pada jaringan internet terutama daerah yang belum terjangkau sinyal.

Berdasarkan pendapat di atas, kelemahan dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sinyal internet, banyak peserta didik yang tinggal di daerah yang cukup

sulit jangkauan sinyal, sehingga ini menyulitkan mereka untuk melakukan PJJ. Kendala lainnya adalah banyak peserta didik yang tidak memiliki gawai, komputer, dan laptop, sehingga ini cukup menyulitkan dalam pelaksanaan PJJ.

5. Karakteristik Peserta didik SMP

Anak SMP rata-rata berusia antara 12-15 tahun, dalam usia ini anak akan memasuki masa remaja. Untuk merumuskan sebuah definisi yang memadai tentang remaja tidaklah mudah, sebab kapan masa remaja berakhir dan kapan anak remaja tumbuh menjadi seorang dewasa tidak dapat ditetapkan secara pasti. Masa remaja merupakan peralihan dari fase anak-anak ke fase dewasa. Dewi (2012: 4) menyatakan bahwa fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-19 tahun untuk putra dan 10-19 tahun untuk putri. Pembagian usia untuk putra 12-14 tahun termasuk masa remaja awal, 14-16 tahun termasuk masa remaja pertengahan, dan 17-19 tahun termasuk masa remaja akhir. Pembagian untuk putri 10-13 tahun termasuk remaja awal, 13-15 tahun termasuk remaja pertengahan, dan 16-19 tahun termasuk remaja akhir. Desmita (2014: 190) menyatakan bahwa fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun termasuk masa remaja awal, 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir. Dengan demikian usia remaja dalam penelitian ini digolongkan sebagai fase remaja awal, karena memiliki rentang usia 12-15 tahun.

Menurut Ali & Asrori (2014: 9) “Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria”. Hal ini berarti remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak

menuju ke usia dewasa, perkembangan masa remaja itu sendiri berbeda antara laki-laki dan perempuan, dikarenakan perempuan mengalami perkembangan biologis (bentuk fisik/tubuh) dan psikologis (pemikiran/kematangan emosi) cenderung lebih cepat dari laki-laki.

Menurut Sit, dkk., (2016: 70-71) menyatakan bahwa secara umum perubahan-perubahan fisik remaja laki-laki dan perempuan sebagai berikut:

- a. Laki-laki
 - 1) Pertumbuhan testis (10 – 13,5 tahun)
 - 2) Pertumbuhan rambut pubis/kemaluan (10 – 15 tahun)
 - 3) Pembesaran badan (10,5 – 16 tahun)
 - 4) Pembesaran penis (11 – 14,5 tahun)
 - 5) Perubahan suara karena pertumbuhan pita suara (Sama dengan pembesaran penis)
 - 6) Tumbuhnya rambut di wajah dan ketiak (dua tahun setelah rambut pubis)
 - 7) Kelenjar menghasilkan minyak dan keringat (Sama dengan tumbuhnya bulu ketiak)
- b. Perempuan
 - 1) Pertumbuhan payudara (3 - 8 tahun)
 - 2) Pertumbuhan rambut pubis/kemaluan (8 -14 tahun)
 - 3) Pertumbuhan badan (9,5 - 14,5 tahun)
 - 4) Menarche/menstruasi (10 – 16 tahun, kadang 7 tahun)
 - 5) Pertumbuhan bulu ketiak (2 tahun setelah rambut pubis)
 - 6) Kelenjar menghasilkan minyak dan keringat (sama dengan tumbuhnya bulu ketiak)

Menurut Desmita (2014: 36) menjelaskan beberapa karakteristik peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) antara lain: (1) terjadi ketidak seimbangan antara proporsi tinggi dan berat badan; (2) mulai timbul ciri-ciri seks sekunder; (3) kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dan keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan orang tua; (4) senang membandingkan kaidah-kaidah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang

dewasa; (5) mulai mempertanyakan secara *skeptic* mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan; (6) reaksi dan ekspresi emosi masih labil; (7) mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial; dan (8) kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas.

Remaja merupakan fase antara fase anak-anak dengan fase dewasa, dengan demikian perkembangan-perkembangan terjadi pada fase ini. Seperti yang diungkapkan oleh Desmita (2014: 190-192) secara garis besar perubahan/perkembangan yang dialami oleh remaja meliputi perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan psikososial. Jahja (2011: 231-234) menambahkan aspek perkembangan yang terjadi pada remaja antara lain perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan kepribadian, dan sosial. Yusuf (2012: 193-209) menyatakan bahwa perkembangan yang dialami remaja antara lain perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral, perkembangan kepribadian, dan perkembangan kesadaran beragama.

Menurut Diananda (2018: 118-119) bahwa ada perubahan fisik yang terjadi pada fase remaja yang begitu cepat, misalnya perubahan pada karakteristik seksual seperti pembesaran buah dada, perkembangan pinggang untuk anak perempuan, sedangkan anak laki-laki tumbuhnya kumis, jenggot serta perubahan suara yang semakin dalam. Perubahan mentalpun mengalami perkembangan. Pada fase ini pencapaian identitas diri sangat menonjol, pemikiran semakin logis, abstrak, dan idealistis, dan semakin banyak waktu diluangkan di luar keluarga.

Selanjutnya, perkembangan tersebut di atas disebut fase pubertas (*puberty*) yaitu suatu periode dimana kematangan kerangka atau fisik tubuh seperti proporsi tubuh, berat dan tinggi badan mengalami perubahan serta kematangan fungsi seksual yang terjadi secara pesat terutama pada awal masa remaja. Akan tetapi, pubertas bukanlah peristiwa tunggal yang tiba-tiba terjadi.

Peserta didik SMP sebagai peserta didik dinyatakan sebagai individu yang berada pada tahap yang tidak jelas dalam proses perkembangannya. Ternyata dari hasil ketidakjelasan tersebut diakibatkan karena sedang ada pada periode transisi yakni dari periode anak-anak menuju remaja. Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) termasuk dalam taraf masa perkembangan atau berada pada masa remaja usia 12-15 tahun. Masa remaja ini merupakan perubahan menuju masa dewasa yang pada usia ini terjadi perubahan yang menonjol pada diri anak baik perubahan fisik maupun pola berpikir.

6. Masa Pandemi *Covid-19*

Masa pandemi *Covid-19* adalah masa dimana terjadi penambahan kasus penyakit yang cukup cepat dan penyebarannya sudah terjadi hingga antar negara. Masa ini telah berlangsung sejak awal tahun 2020 hingga sekarang. Pemerintah telah melakukan beragam upaya dalam mencegah penyebaran virus ini. Beberapa upaya yang telah dilakukan pemerintah antara lain Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Kebijakan tersebut mendorong masyarakat untuk menyesuaikan perilaku sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Perilaku atau kebiasaan untuk tetap

menjalankan aktivitas seperti biasa, namun selalu menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi *Covid-19*. Himbauan dari pemerintah ini menganjurkan agar kita bisa hidup “berdampingan” dengan virus yang telah menelan ratusan ribu jiwa di seluruh dunia.

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (2020: iii) menyatakan *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV2) adalah virus baru yang pertama kali dilaporkan di Kota Wuhan, Tiongkok Tengah dan telah menyebar ke dua kota domestik serta ke beberapa negara. Kondisi ini meningkatkan kekhawatiran kasus corona mirip seperti SARS yang melanda Tiongkok hampir dua dekade lalu. Kasus pertama mengenai corona virus ini dilaporkan pada 31 Desember 2019, di Wuhan, tetapi saat itu belum jelas apa yang ada di balik virus yang menyebabkan penyakit pneumonia. Pengetahuan tentang Covid-19 ini masih terbatas dan berkembang terus. Sebagai bagian dari coronavirus ternyata sejauh ini pneumonia karena coronavirus ini tidak lebih mematikan dibandingkan dengan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Pada akhirnya WHO memberikan nama *COVID-19* pada penyakit akibat coronavirus jenis baru tersebut. Penyakit ini mendorong pihak berwenang di banyak negara untuk mengambil tindakan pencegahan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Tiongkok melaporkan kasus pneumonia misterius yang tidak diketahui penyebabnya. Dalam 3 hari, pasien dengan kasus tersebut berjumlah 44 pasien dan terus bertambah hingga saat ini berjumlah ribuan kasus (WHO, 2020). Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar *seafood* atau *live market* di Wuhan,

Provinsi Hubei Tiongkok (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020: 1). Sampel isolat dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi coronavirus, jenis betacoronavirus tipe baru, diberi nama 2019 novel Coronavirus (2019-nCoV). Pada tanggal 11 Februari 2020, World Health Organization memberi nama virus baru tersebut *Severa acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai *Coronavirus disease 2019* (COVID-19). Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia-manusia. Jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu. Selain itu, terdapat kasus 15 petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien. Salah satu pasien tersebut dicurigai kasus “*super spreader*” (Wang, et al., 2020: 14). Coronavirus adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Sebelum terjadinya wabah COVID-19, ada 6 jenis coronavirus yang dapat menginfeksi manusia, yaitu *alphacoronavirus 229E*, *alphacoronavirus NL63*, *betacoronavirus OC43*, *betacoronavirus HKU1*, *Severe Acute Respiratory Illness Coronavirus (SARS-CoV)*, dan *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus (MERS-CoV)* (Riedel, et al, 2020).

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)*. Novel coronavirus (2019-nCoV) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada

manusia. Virus corona adalah *zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS-CoV ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan MERS-CoV dari unta ke manusia. Beberapa coronavirus yang dikenal beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia (Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020: 4).

Pada kasus COVID-19, trenggiling diduga sebagai reservoir perantara. Strain coronavirus pada trenggiling adalah yang mirip genomnya dengan coronavirus kelelawar (90,5%) dan SARS-CoV-2 (91%).¹⁸ Genom SARS-CoV-2 sendiri memiliki homologi 89% terhadap coronavirus kelelawar ZXC21 dan 82% terhadap SARS-CoV (Chan, et al, 2020: 222). Coronavirus yang menjadi etiologi COVID-19 termasuk dalam genus betacoronavirus. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini masuk dalam subgenus yang sama dengan coronavirus yang menyebabkan wabah *Severe Acute Respiratory Illness* (SARS) pada 2002-2004 silam, yaitu *Sarbecovirus*.¹⁵ Atas dasar ini, *International Committee on Taxonomy of Viruses* mengajukan nama SARS-CoV-2 (Gorbalenya, et al, 2020).

Coronavirus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. *Coronavirus* tergolong *ordo Nidovirales*, keluarga *Coronaviridae*. *Coronaviridae* dibagi dua subkeluarga dibedakan berdasarkan serotipe dan karakteristik genom. Terdapat empat genus yaitu *alpha coronavirus*, *betacoronavirus*, *deltacoronavirus* dan *gamma coronavirus* (Huang, 2020: 497 dan Fehr & Perlman, 2015). *Coronavirus* memiliki kapsul, partikel berbentuk

bulat atau elips, sering pleimorfik dengan diameter sekitar 50-200m (Wang, et al., 2020: 115). Semua virus ordo *Nidovirales* memiliki kapsul, tidak bersegmen, dan virus positif RNA serta memiliki genom RNA sangat panjang (Fehr & Perlman, 2015: 4).

Struktur coronavirus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau *spike protein* merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang) (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020: 1). Struktur genom virus ini memiliki pola seperti coronavirus pada umumnya. Sekuens SARSCoV-2 memiliki kemiripan dengan coronavirus yang diisolasi pada kelelawar, sehingga muncul hipotesis bahwa SARS-CoV-2 berasal dari kelelawar yang kemudian bermutasi dan menginfeksi manusia.¹⁷ Mamalia dan burung diduga sebagai reservoir perantara (Rothan & Byrareddy, 2020: 11).

Berdasarkan penemuan, terdapat tujuh tipe *Coronavirus* yang dapat menginfeksi manusia saat ini yaitu dua *alphacoronavirus* (229E dan NL63) dan empat *betacoronavirus*, yakni OC43, HKU1, *Middle East respiratory syndrome-associated coronavirus* (MERS-CoV), dan *severe acute respiratory syndrome-associated coronavirus* (SARSCoV). Yang ketujuh adalah *Coronavirus* tipe baru yang menjadi penyebab kejadian luar biasa di Wuhan, yakni *Novel Coronavirus* 2019 (*2019-nCoV*). Isolat 229E dan OC43 ditemukan sekitar 50 tahun yang lalu.

NL63 dan HKU1 diidentifikasi mengikuti kejadian luar biasa SARS. NL63 dikaitkan dengan penyakit akut laringotrakeitis (*croup*) (Wang et al., 2020: 3).

Coronavirus terutama menginfeksi dewasa atau anak usia lebih tua, dengan gejala klinis ringan seperti *common cold* dan faringitis sampai berat seperti SARS atau MERS serta beberapa strain menyebabkan diare pada dewasa. Infeksi *Coronavirus* biasanya sering terjadi pada musim dingin dan semi. Hal tersebut terkait dengan faktor iklim dan pergerakan atau perpindahan populasi yang cenderung banyak perjalanan atau perpindahan. Selain itu, terkait dengan karakteristik *Coronavirus* yang lebih menyukai suhu dingin dan kelembaban tidak terlalu tinggi (Wang et al., 2020: 7)

Infeksi 2019-nCoV dapat menyebabkan gejala ISPA ringan sampai berat bahkan sampai terjadi *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS), sepsis dan syok septik. Deteksi dini manifestasi klinis akan menentukan waktu yang tepat penerapan tata laksana dan PPI. Pasien dengan gejala ringan, rawat inap tidak diperlukan kecuali ada kekhawatiran untuk perburukan yang cepat. Deteksi 2019-nCoV sesuai dengan definisi operasional surveilans 2019-nCoV. Pertimbangkan 2019-nCoV sebagai etiologi ISPA berat. Semua pasien yang pulang ke rumah harus memeriksakan diri ke rumah sakit jika mengalami perburukan (Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020: 30).

Semua orang secara umum rentan terinfeksi. Pneumonia *Coronavirus* jenis baru dapat terjadi pada pasien *immunocompromis* dan populasi normal, bergantung paparan jumlah virus. Jika kita terpapar virus dalam jumlah besar

dalam satu waktu, dapat menimbulkan penyakit walaupun sistem imun tubuh berfungsi normal. Orang-orang dengan sistem imun lemah seperti orang tua, wanita hamil, dan kondisi lainnya, penyakit dapat secara progresif lebih cepat dan lebih parah. Infeksi *Coronavirus* menimbulkan sistem kekebalan tubuh yang lemah terhadap virus ini lagi, sehingga dapat terjadi re-infeksi (Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020: 31).

Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. SARS-CoV-2 telah terbukti menginfeksi saluran cerna berdasarkan hasil biopsi pada sel epitel gaster, duodenum, dan rektum. Virus dapat terdeteksi di feses, bahkan ada 23% pasien yang dilaporkan virusnya tetap terdeteksi dalam feses walaupun sudah tak terdeteksi pada sampel saluran napas. Kedua fakta ini menguatkan dugaan kemungkinan transmisi secara fekaloral (Ge, et al, 2020: 4). Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan dari masa *Covid-19* ini adalah masa dimana masih banyak terjadi penambahan kasus yang tertular dari virus *Covid-19* dan tatanan baru dalam melakukan segala bentuk aktivitas untuk beradaptasi dengan *Covid-19*.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Purwaningtyas, dkk., (2017) dengan judul “Pengembangan Modul Elektronik Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani,

Olahraga, dan Kesehatan Kelas XI Berbasis *Online* dengan Program Edmodo”. Hasil produk pengembangan berupa modul elektronik Mata Pelajaran PJOK kelas XI berbasis online dengan program Edmodo dengan 8 materi modul, antara lain: Modul 1 (Sepakbola), Modul 2 (Bolavoli), Modul 3 (Bulutangkis), Modul 4 (Atletik), Modul 5 (Senam), Modul 6 (Pencaksilat), Modul 7 (Kebugaran Jasmani), Modul 8 (Kesehatan). Modul elektronik tersebut dikemas dalam bentuk multimedia interaktif yang dilengkapi pembelajaran *online* dengan program Edmodo. Untuk penggunaan program Edmodo, dapat diakses dengan bergabung dengan grup kelas. Dalam grup tersebut dapat mengakses bahan ajar modul sesuai dengan materi yang terdapat dalam modul elektronik. Grup yang digunakan pada program Edmodo adalah Grup PJOK kelas XI, bagi pengguna yang ingin bergabung dengan kelas ini dapat mengakses kode grup yaitu “qgyhhz”. Grup PJOK kelas XI tersebut terdiri dari satu orang guru dan beranggotakan 48 peserta didik kelas XI.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Purwaningtyas, dkk., (2017) dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada produk yang akan dihasilkan dan desain pengembangan yang digunakan. Persamaan penelitian yaitu pada pengembangan modul.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati & Nugroho (2019) dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Penjasorkes Melalui Aktivitas Jelajah Alam Sekitar Sekolah (Ajass) Bagi Anak Tunarungu Tingkat Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Sekota Bandar Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk

mengembangkan modul pembelajaran penjasorkes melalui AJASS bagi anak tunarungu tingkat SDLB. Metode penelitian yang digunakan adalah model pengembangan dari Borg & Gall dengan langkah penelitian: 1) Pengumpulan informasi, 2) Analisis produk, 3) pengembangan produk awal, 4) Validasi pakar ahli, 5) Uji Coba Produk skala kecil (revisi), 6) Uji skala besar (revisi), 7) Produk Akhir. Hasil modul AJASS memiliki kelayakan yang sangat baik menurut pakar ahli bahasa 95,31%, pakar ahli materi 97,11%, pakar ahli media 97,11%, dan pendidik 95,8%. Sehingga modul AJASS ini masuk dalam kategori “Sangat Baik” untuk digunakan oleh pendidik sebagai modul pegangan guru dalam mengajar.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Kusumawati & Nugroho (2019) dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada produk yang akan dihasilkan dan desain pengembangan yang digunakan. Persamaan penelitian yaitu pada pengembangan modul.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hartoto dkk (2021) berjudul “Pengembangan modul pembelajaran atletik berbantuan QR code”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran atletik berbantuan QR code siswa kelas X MA Mutiara Al-Qur’an. Metode penelitian yang digunakan *research and development* model Dick and Carey dengan Sembilan langkah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan wawancara, observasi, angket. Teknik analisis data menggunakan langkah-langkah analisis kevalidan ahli media mendapatkan nilai 87,03%, ahli bahasa mendapatkan nilai 82,14%, dan ahli materi mendapatkan nilai 95,83%

sehingga dari hasil tersebut kevalidan modul dikategorikan sangat valid, selanjutnya analisis data angket kepraktisan siswa uji one to one dan small group mendapatkan nilai 87,22% sehingga kepraktisan modul pembelajaran atletik berbantuan QR code siswa kelas X MA Mutiara Al-Qur'an dikategorikan sangat kuat kepraktisannya.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Hartoto dkk (2021) dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada produk yang akan dihasilkan dan desain pengembangan yang digunakan. Persamaan penelitian yaitu pada pengembangan modul.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran Aktivitas Kebugaran Jasmani sebagai Sumber Belajar untuk Mata Pelajaran PJOK bagi Peserta Didik Kelas VII SMP". Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul pembelajaran aktivitas kebugaran jasmani yang dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk mata pelajaran PJOK bagi peserta didik kelas VII SMP. Penelitian pengembangan ini mengacu langkah yang dikembangkan oleh Sugiyono. Desain pengembangan tersebut yaitu (1) mengidentifikasi potensi dan masalah, (2) mengumpulkan data, (3) mendesain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) uji efektivitas. Subjek uji coba produk adalah 30 peserta didik kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta. Subjek uji coba pemakaian adalah 81 peserta didik kelas VII dari SMP Negeri 2 Yogyakarta, SMP Negeri 5 Yogyakarta, SMP Negeri 15 Yogyakarta. Serta uji efektivitas adalah

30 peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara, lembar penilaian produk modul pembelajaran aktivitas kebugaran jasmani untuk peserta didik, lembar penilaian produk modul pembelajaran aktivitas kebugaran jasmani untuk guru, dan tes hasil belajar. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif untuk uji kelayakan produk dan Uji Wilcoxon untuk uji efektivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas modul pembelajaran yang dikembangkan menurut penilaian ahli materi adalah “Sangat Baik”, dan penilaian dari ahli media adalah “Sangat Baik”. Besarnya rerata skor pada penilaian ahli materi adalah 5, dan besarnya rerata skor pada penilaian ahli media adalah 4,8. Penilaian dari guru adalah “Sangat Baik” dengan rerata skor 4,3. Penilaian peserta didik adalah “Sangat Baik” dengan rerata skor sebagai berikut: aspek tampilan memiliki rerata skor 4,5 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”, aspek isi/materi memiliki rerata skor 4,5 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”, aspek pembelajaran memiliki rerata skor 4,5 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”, dan aspek keterbacaan memiliki rerata skor 4,55 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”. Rerata skor secara keseluruhan sebesar 4,5 termasuk dalam kriteria “Sangat Baik”, hasil dari uji efektivitas untuk pretest memiliki rerata skor 6,97 dan posttest memiliki rerata skor 9,93 sehingga hasil uji efektivitas adalah efektif.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Sari (2017) dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada produk yang akan dihasilkan dan desain pengembangan yang digunakan. Persamaan penelitian yaitu pada pengembangan modul.

C. Kerangka Berpikir

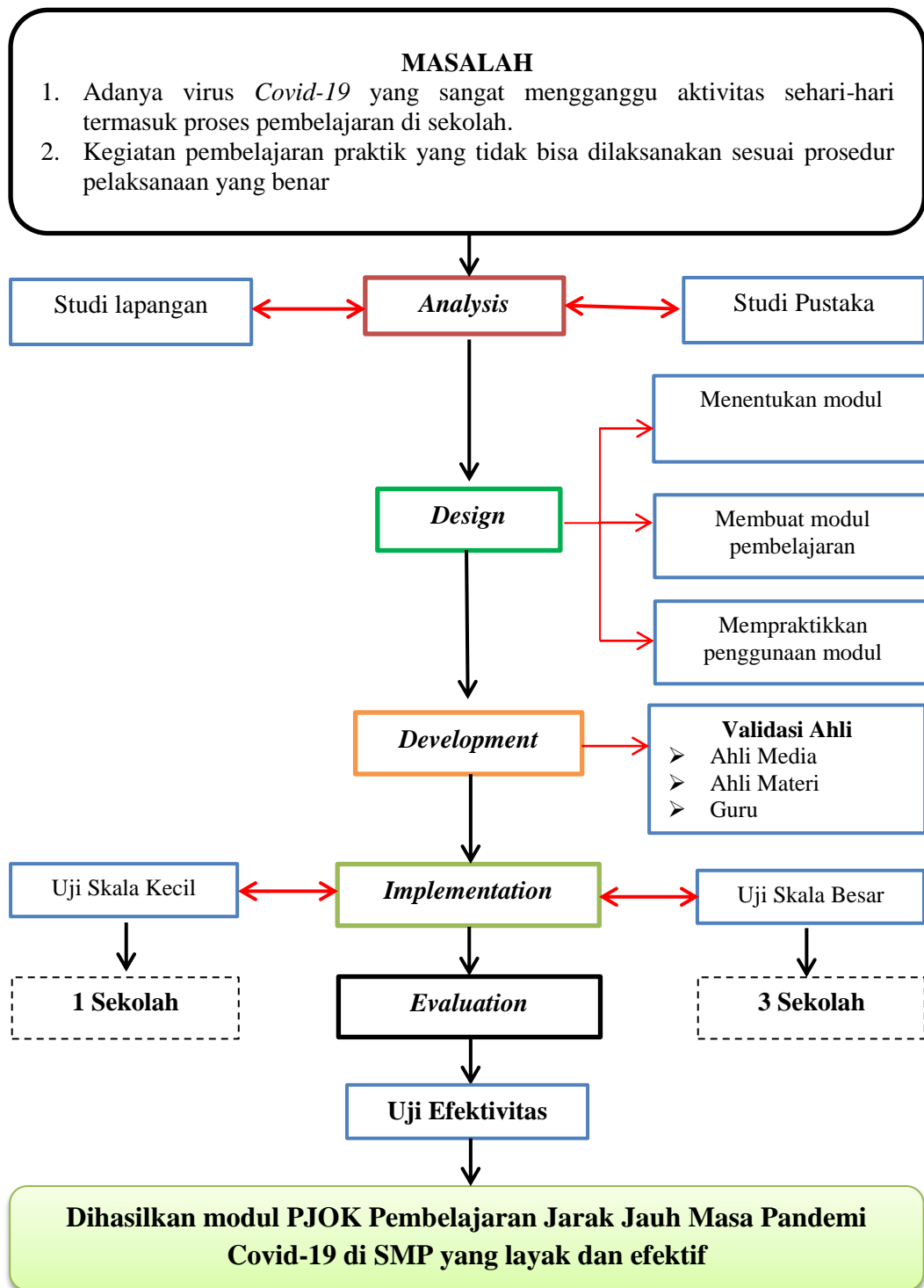
Berkaitan dengan bahan ajar di sekolah, bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di rumah kurang menarik dan kurang diperhatikan untuk pencapaian belajar peserta didik di masa pandemi *Covid-19* ini. Sehingga memicu gerak peserta didik kurang aktif dan membosankan. Belum banyak guru yang mengembangkan sebuah rancangan pembelajaran yang disertai dengan materi dan suatu pendekatan khusus sesuai dengan tingkat karakteristik peserta didik. Dengan mengembangkan suatu modul pembelajaran yang di desain secara khusus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang bervariasi melalui pendekatan pembelajaran tertentu.

PJOK merupakan bagian penting dalam pendidikan secara keseluruhan, yang tujuannya untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih. Pembelajaran dalam bahan ajar berupa modul ini merupakan materi yang diajarkan di sekolah menengah pertama sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar di dalam kurikulum pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Pada kenyataannya pembelajaran materi masih dikemas dalam bentuk permainan yang belum divariasikan, baik dalam hal peralatan, lapangan yang digunakan maupun peraturannya. Akibatnya peserta didik merasa kurang tertarik dan kurang termotivasi, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik merasa cepat bosan dan kurang aktif dalam bergerak. Oleh sebab itu, peneliti akan mengembangkan modul pendidikan jasmani,

olahraga, dan kesehatan pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* bagi peserta didik kelas VIII SMP yang tujuannya sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, agar proses pembelajaran dapat berjalan optimal dan mengarah pada tujuan dalam kurikulum maka guru haruslah memiliki strategi pembelajaran atau metode pembelajaran yang mendukung proses belajar peserta didik. Adapun dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan suatu metode pembelajaran, masih ada komponen yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar-mengajar atau proses pembelajaran yaitu media dan bahan ajar. Penggunaan media dan bahan ajar yang tepat dapat mendukung peserta didik untuk lebih mudah dan cepat dalam menyerap materi atau pelajaran yang diberikan sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Media atau bahan ajar yang digunakan salah satunya adalah berupa modul.

Modul pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dapat digunakan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Dengan adanya modul ini, peserta didik dapat melakukan pembelajaran secara mandiri tanpa harus didampingi oleh guru. Hal ini dikarenakan bahasa dalam sebuah modul seolah-olah adalah ucapan guru yang sedang mengajar, sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif. Kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan modul PJOK pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII?
2. Bagaimanakah tingkat pencapaian kelayakan modul PJOK pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII untuk digunakan sebagai bahan belajar peserta didik?
3. Apakah modul pembelajaran PJOK jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII efektif terhadap peningkatan pengetahuan peserta didik?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

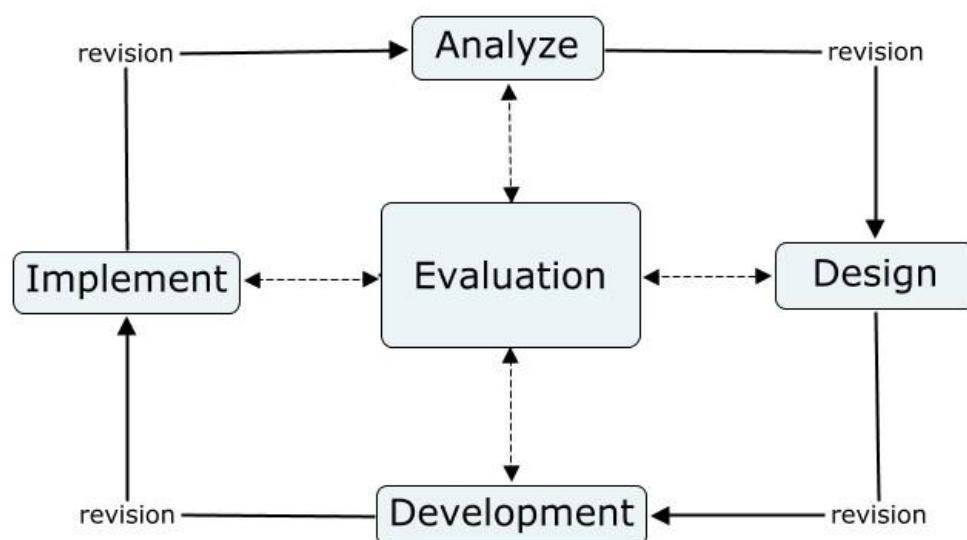
Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono (2016: 407) bahwa penelitian *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Sanjaya (2013: 129) mengatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah proses pengembangan dan validasi produk pendidikan. Adapun menurut Borg & Gall (Effendi & Hendriyani, 2018) penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Diantara model-model pengembangan saat ini salah satu model rancangan produk pembelajaran yang sering dipakai dalam penelitian dan pengembangan adalah model pengembangan Lee dan Owens, yaitu ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*).

Model ini dipilih karena bisa dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoritis design pembelajaran. Model ADDIE ini sederhana dan mudah dipelajari karena merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis dan memiliki lima tahapan yang mudah dipahami, sehingga dapat memudahkan untuk mengembangkan sebuah produk bahan ajar, permainan, video, dan buku panduan Tegeh & Kirna (2010). Salah satu fungsinya ADDIE yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program

pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri. Dalam penggunaannya model pengembangan ADDIE dianggap berurutan tetapi juga interaktif dimana hasil evaluasi setiap tahap dapat membawa pengembangan pembelajaran ke tahap sebelumnya.

B. Prosedur Pengembangan

Pada prosedur penelitian dan pengembangan terdapat beberapa tahapan yang harus dikerjakan dalam suatu penelitian berdasarkan teori dari beberapa ahli. Model pengembangan yang digunakan berdasarkan teori Lee & Owens (Sugiyono, 2016: 410) yang menggunakan lima fase dalam sebuah siklus, yaitu ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*), seperti pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Bagan Pengembangan Produk Model ADDIE (Sugiyono, 2016: 410)

Berdasarkan model pengembangan yang digunakan, berikut adalah penjabaran dari kelima tahapan pengembangan tersebut yang disesuaikan dengan penelitian ini.

1. Analysis (Analisis)

Tahapan analisis bertujuan untuk mendapatkan informasi kebutuhan-kebutuhan yang digunakan untuk mengembangkan modul pembelajaran. Pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan media pembelajaran yang praktis dan menganalisis syarat-syarat serta kelayakan produk pengembangan modul pembelajaran. Tahap ini dimaksudkan untuk mencari sumber-sumber pendahulu yang berupa pokok persoalan yang dihadapi serta analisis kebutuhan pembelajaran. Pada tahap ini penulis mencari informasi di beberapa sumber yang berhubungan pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP. Tahap ini dilakukan untuk analisis produk yang akan dikembangkan dalam pembuatannya. Di samping itu juga diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik dengan lebih efektif. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan peserta didik tersebut maka kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah studi literatur dan studi lapangan.

Analisis produk dimaksudkan untuk mengetahui seberapa penting diperlukan suatu produk untuk mengatasi masalah yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran dan praktik. Tahap ini dimaksudkan untuk mencari sumber-sumber pendahulu yang berupa pokok persoalan yang dihadapi secara analisis kebutuhan pembelajaran dengan menggunakan angket analisis kebutuhan yang disebar ke peserta didik dan guru pendidikan jasmani di SMP melalui aplikasi *Google Form*.

Hal ini dapat dilakukan melalui observasi dan angket. Dalam kegiatan observasi, ditemukan permasalahan yaitu sulitnya mencari panduan atau materi

pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* yang belum pernah ada sebelumnya dalam buku sehingga peneliti memunculkan modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP untuk mempermudah mendapat materi-materi tersebut. Dari sini di dapat hasil analisis berupa pengembangan sebuah media, yaitu sebuah media yang berbentuk modul pembelajaran yang berisikan materi semester genap masa pandemi *Covid-19* di SMP.

a. Studi Literatur

Studi literatur merupakan kegiatan pengumpulan data-data berupa teori pendukung untuk media pembelajaran yang akan dibuat. Sumber-sumber yang digunakan peneliti adalah jurnal penelitian, buku tentang media pembelajaran, silabus pembelajaran PJOK, buku sumber pelajaran PJOK SMP, serta sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian.

b. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik, pendukung dan penghambat uji coba media di lapangan ketika produk yang dihasilkan siap untuk di uji coba. Pra-kegiatan yang dilakukan adalah berupa wawancara yang dilakukan di sekolah dengan guru mata pelajaran PJOK, sehingga diharapkan dapat mengetahui kebutuhan di lapangan yang sebenarnya.

2. Design (Desain)

Dalam perancangan, tahap desain meliputi perancangan butir-butir materi yang akan disajikan, penyusunan naskah, penyusunan alur penyampaian materi dalam bentuk *flowchart*, pembuatan *storyboard* media, dan pengumpulan bahan-

bahan yang dibutuhkan dalam pengembangan media. Kegiatan tersebut merupakan proses sistematis yang dimulai dari menetapkan tujuan pembelajaran, merancang skenario pembelajaran pada modul, merancang desain media pembelajaran, merancang isi/substansi materi pembelajaran dan merancang alat evaluasi untuk mengukur kelayakan modul pembelajaran. Rancangan modul pembelajaran ini masih bersifat prosedural dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya. Hasil analisis yang telah diperoleh digunakan sebagai acuan untuk menentukan desain produk. Proses pembuatan desain yang meliputi gambar, jenis dan warna teks serta tampilan modul.

3. *Devolepment* (Pengembangan)

Dalam tahap pengembangan, kerangka yang dihasilkan pada tahap desain dan masih prosedural direalisasikan agar menjadi produk yang siap diimplementasikan. Produk berupa modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP yang akan dikembangkan, dilakukan penilaian kelayakan oleh penelaah untuk mendapatkan nilai dan masukan. Desain produk yang telah disusun, dikembangkan berdasarkan tahap-tahap berikut:

- a. Peneliti menggabungkan bahan-bahan yang sudah terkumpul sesuai dengan pembuatan modul. Setelah itu peneliti mengoreksi ulang modul hasil pengembangan sebelum divalidasi, jika sudah sesuai selanjutnya produk telah siap untuk divalidasi.
- b. Membuat angket validitas produk untuk ahli media dan ahli materi, angket untuk respon guru dan peserta didik. Angket validitas produk ahli terdiri dari aspek pewarnaan, pemakaian kata atau bahasa, grafis, dan desain. Angket

validitas materi terdiri dari aspek pembelajaran, kurikulum, isi materi, interaksi, umpan balik, penanganan kesalahan. Angket respon guru terdiri dari beberapa aspek penilaian yang meliputi: aspek pembelajaran, kurikulum, isi materi, interaksi, umpan balik, penanganan kesalahan. Sedangkan angket respon peserta didik terdiri dari pengoperasian atau penggunaan modul, reaksi pemakaian, dan fasilitas pendukung atau tambahan.

- c. Validasi desain modul pembelajaran yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Tujuan dilakukan validasi untuk mendapatkan penilaian dan saran dari ahli materi serta ahli media mengenai kesesuaian materi dan tampilan media.
- d. Setelah mendapat masukan dari para ahli dan divalidasi, maka diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki produk yang dikembangkan. Produk yang sudah direvisi dan mendapat predikat baik, maka produk tersebut dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi.

4. *Implementation (Implementasi)*

Prototip yang sudah dihasilkan dalam tahap pengembangan akan diimplementasikan kepada pengguna pada situasi nyata di lapangan. Selama implementasi, rancangan media yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya. Materi disampaikan sesuai dengan media yang dikembangkan. Pada tahap implementasi, ada dua kegiatan yang dilakukan oleh pengembang. Pertama, tahap implementasi dilakukan kepada sekelompok kecil subjek yaitu di SMP Negeri 2 Turi pada guru yang berjumlah dua guru dan peserta didik dari dua

kelas yang berjumlah 64 peserta didik (*random sampling*). Implementasi yang dilakukan kepada kelompok kecil ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan kecil dan kelayakan modul pembelajaran yang dikembangkan untuk selanjutnya diimplementasikan kepada peserta didik dengan skala yang lebih besar. Kedua, tahap implementasi dilakukan kepada sekelompok subjek yang lebih besar yaitu di SMP Negeri 5 Depok, SMP Negeri 13 Yogyakarta dan SMP Negeri 1 Pleret, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Subjek Uji Coba Skala Besar

No	Sekolah	Jumlah Peserta didik	Jumlah Guru
1	SMP Negeri 5 Depok	128	1
2	SMP Negeri 13 Yogyakarta	138	2
3	SMP Negeri 1 Pleret	62	1
Jumlah		328	4

Implementasi yang dilakukan kepada kelompok yang lebih besar bertujuan untuk mengetahui respon yang diberikan peserta didik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan apakah peserta didik memberikan respon yang baik atau respon tidak baik. Selama pengambilan data berlangsung, peneliti membuat catatan tentang kekurangan dan kendala yang masih terjadi ketika produk tersebut diimplementasikan, selain itu peserta didik juga diberi angket respon mengenai penggunaan modul pembelajaran PJOK jarak jauh.

5. Evaluation (Penilaian)

Setiap tahapan dalam pengembangan media selalu dilakukan evaluasi, agar produk yang dikembangkan selalu *terupdate* dengan berbagai perubahan yang terjadi. Evaluasi ini dilakukan terus menerus agar kesalahan-kesalahan sekecil apapun dapat segera diperbaiki tanpa menunggu produk akhir selesai diproduksi.

Selama proses pengembangan modul pembelajaran harus selalu dilakukan evaluasi yang disebut *on going evaluation*. Hal ini dilaksanakan sejak perencanaan hingga modul diproduksi. Selain *ongoing evaluation*, pengembang produk pembelajaran harus melakukan evaluasi formatif, yaitu dengan melakukan *alfa test* dan *beta test*. Walaupun produk yang dikembangkan sudah melalui beberapa tahap oleh ahli media dan ahli materi serta dapat dikatakan sudah selesai, namun produk tersebut harus dinilai oleh praktisi lapangan dan pengguna, sehingga memungkinkan terdeteksi suatu kesalahan-kesalahan kecil yang tidak terdeteksi pada tahap-tahap sebelumnya.

Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan pada setiap tahap, sejak tahap analisis hingga implementasi, untuk melihat kesalahan-kesalahan kecil pada produk media. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir kegiatan penelitian yaitu untuk dapat melihat kualitas dan kelayakan produk secara keseluruhan. Revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh media tersebut. Apabila sudah tidak terdapat revisi lagi, maka media layak digunakan.

6. Efektivitas Produk

Setelah dihasilkan produk berupa modul pembelajaran PJOK jarak jauh selanjutnya dilakukan uji efektivitas dari produk tersebut. Uji Efektivitas modul pembelajaran PJOK jarak jauh dilakukan pada peserta didik SMP Negeri 5 Depok yang berjumlah 68 peserta didik dari 3 kelas. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Group Pre-Test Post-Test Design*” (Sukardi, 2015: 18). Adapun rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Pretest
O₁

Perlakuan
X

Posttest
O₂

Keterangan:

O1 : *Pre-test*

O2 : *Post-test*

X : Perlakuan

C. Desain Uji Coba Produk

Data yang diperoleh dari uji coba digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk yang dikembangkan dalam penelitian ini. Dengan uji coba ini kualitas produk yang dikembangkan benar-benar teruji secara empiris.

1. Desain Uji Coba

Dalam pengembangan ini dilakukan validasi kepada ahli materi dan ahli media untuk dinilai serta diberi masukan/komentar, sehingga diketahui layak tidaknya produk yang dikembangkan. Adapun uji validitas menggunakan teknik *Delphi* yaitu dengan menyerahkan draf awal kepada para ahli tanpa mereka bertemu satu sama lain. Uji coba di lapangan menggunakan angket guna mengetahui tingkat kebutuhan peserta didik terhadap penggunaan modul PJOK pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP untuk peserta didik kelas VIII.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba merupakan sasaran dalam pemakaian produk, dimana subjek dalam pengembangan ini ialah guru dan peserta didik SMP. Penelitian ini menggolongkan subjek uji coba yang digunakan dalam penelitian pengembangan menjadi dua, yaitu:

a. Subjek Uji Coba Ahli

1) Ahli Materi

Ahli materi yaitu dosen berperan untuk menentukan apakah materi tentang pembelajaran PJOK jarak jauh yang dikemas dalam modul PJOK pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP sudah sesuai dengan tingkat kedalaman materi dan kebenaran materi. Dalam penelitian ini ahli materi yaitu Bapak Prof. Dr. Hari Amirullah Rachman, M.Pd., dan Bapak Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd., selaku dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

2) Ahli Media

Ahli media yang dimaksud adalah dosen atau pakar yang biasa menangani dalam hal media pembelajaran. Dalam penelitian ini ahli media yaitu Bapak Saryono, S.Pd. Jas., M.Or., selaku dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Subjek Uji Coba Reponden

Subjek uji coba yang terlibat adalah satu orang ahli media pembelajaran, satu orang ahli materi, guru pendidikan jasmani, dan peserta didik SMP kelas VIII.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data kualitatif berasal dari hasil wawancara dengan guru dan peserta didik, serta data masukan ahli materi dan ahli media terhadap produk yang dikembangkan. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk.

Pada saat studi pendahuluan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara. Teknik pengumpulan data pengembangan produk saat validasi ahli menggunakan teknik *Delphi*. Teknik pengumpulan data uji coba di lapangan (skala kecil dan skala besar) menggunakan angket.

a. Instrumen Pengumpulan Data Studi Pendahuluan

Untuk memperoleh hasil kelayakan dari modul PJOK pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP, maka perlu dilakukan pengujian dan pengamatan. Hasil pengujian dipaparkan dengan data berupa produk akhir dan hasil pengamatan di lapangan secara dalam jaringan. Studi pendahuluan atau analisis kebutuhan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang merupakan garis besar tentang hal mendasar yang akan ditanyakan. Moleong (2015: 187) berpendapat bahwa jenis wawancara terbuka mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan, namun tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara terbuka sehingga informan mengetahui bahwa sedang diadakan penelitian dan informan menjadi salah satu sumber informasi, sehingga data-data sehubungan dengan kritik dan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kualitas produk tersebut.

b. Instrumen Produk

Instrumen berupa angket disusun untuk mengetahui kualitas produk yang dihasilkan. Angket berisi daftar pernyataan disertai skala nilai digunakan untuk memberikan penilaian pada validasi ahli materi, validasi ahli media, uji coba skala

kecil, dan uji coba skala besar. Skala nilai dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu SS: Sangat Baik (4), B: Baik (3), C: Cukup (2), KB: Kurang Baik (1).

Tabel 2. Kisi-Kisi Penilaian untuk Ahli Materi

No	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan standar Kompetensi				
2	Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta didik				
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				
4	Kelengkapan materi				
5	Kebenaran materi				
6	Kejelasan materi				
7	Keruntutan materi				
8	Kemudahan memahami materi				
9	Kesesuaian judul dengan materi				
10	Kesesuaian gambar dengan materi				
11	Kelengkapan rangkuman materi				
12	Kelengkapan soal-soal latihan dan tugas				
13	Kesesuaian materi dengan soal-soal latihan dan tugas yang diberikan				
14	Kelengkapan kunci jawaban soal latihan sebagai umpan balik dari soal latihan				
15	Kelengkapan instrumen penilaian untuk soal latihan yang diberikan				
16	Kejelasan petunjuk belajar				
17	Kejelasan bahasa yang digunakan				
18	Ketepatan kata atau istilah yang digunakan				
19	Kebenaran kata atau istilah yang digunakan				
20	Kelengkapan referensi atau rujukan				

Instrumen untuk ahli materi di atas digunakan sebagai bahan evaluasi ahli materi terhadap modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP. Penghitungannya yaitu Skor maksimal $20 \times 4 = 80$ dan skor minimal $20 \times 1 = 20$.

Tabel 3. Kisi-Kisi Penilaian untuk Ahli Media

No	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1	Ketepatan pemilihan ukuran huruf				
2	Kejelasan ukuran huruf yang digunakan				
3	Ketepatan pemilihan bentuk/jenis huruf				
4	Kejelasan bentuk/jenis huruf				
5	Kejelasan gambar yang disajikan				
6	Kesesuaian pemilihan gambar dengan materi				
7	Ketepatan ukuran gambar				
8	Ketepatan penempatan gambar				
9	Ketepatan pemilihan warna				
10	Ketepatan jarak: baris, alinea, dan karakter pada teks atau kalimat				
11	Kemenarikan gambar pada <i>cover</i>				
12	Kesesuaian tata letak gambar dan tulisan pada sampul				
13	Konsistensi kata dan istilah yang digunakan dalam kalimat				
14	Konsistensi ukuran huruf yang digunakan				
15	Keterbacaan teks atau kalimat				
16	Kemenarikan tampilan halaman yang disajikan				
17	Ketepatan ukuran kolom/tabel yang digunakan				
18	Ketepatan penempatan kolom/tabel pada modul				
19	Keteraturan antar bab/sub bab dalam isi materi				

Instrumen untuk ahli materi di atas digunakan sebagai bahan evaluasi ahli media terhadap modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP. Penghitungannya yaitu Skor maksimal $19 \times 4 = 76$ dan skor minimal $19 \times 1 = 19$.

c. Instrumen Evaluasi untuk Guru dan Peserta didik

Modul pembelajaran yang dikembangkan ini juga perlu dievaluasi oleh guru di sekolah sebagai praktisi lapangan. Sebelum sampai di tangan peserta didik, penilaian guru terhadap modul pembelajaran yang akan digunakan oleh peserta didiknya merupakan hal penting, sehingga dirasa perlu modul

pembelajaran yang dikembangkan dievaluasi oleh guru PJOK di Sekolah. Instrumen yang digunakan berupa angket yang telah disiapkan guna mengukur kualitas modul pembelajaran yang dikembangkan secara menyeluruh. Kisi-kisi instrumen penilaian modul pembelajaran oleh guru PJOK di sekolah dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kisi-Kisi Penilaian untuk Guru dan Peserta didik

No	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1	Kejelasan penggunaan bahasa				
2	Kemenarikan penggunaan bahasa				
3	Ketepatan pemilihan jenis huruf				
4	Ketepatan pemilihan ukuran huruf				
5	Kejelasan tampilan gambar dalam modul				
6	Kemenarikan gambar dalam modul				
7	Ketepatan pemilihan warna				
8	Kemudahan dalam penggunaan modul				
9	Kemudahan dalam memahami materi				
10	Kejelasan isi materi				
11	Kemudahan pembelajaran menggunakan modul				
12	Keberfungsian modul dalam meningkatkan motivasi belajar				

Instrumen untuk guru dan peserta didik di atas digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP. Penghitungannya yaitu Skor maksimal $12 \times 4 = 48$ dan skor minimal $12 \times 1 = 12$.

d. Instrumen Uji Efektivitas

Instrumen untuk menguji efektivitas dalam penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda belajar. Penilaian dalam instrumen efektivitas pada penelitian ini adalah jika jawaban benar, maka nilainya adalah 1 dan jika jawaban salah maka nilainya 0.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif, dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Menurut Budiwanto (2017: 16) menyatakan bahwa statistika deskriptif terutama digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yang diperoleh dari hasil tes dan pengukuran menggunakan angkaangka. Tujuan analisis statistik deskriptif adalah memberikan gambaran tentang keadaan atau status fenomena yang berkaitan dengan masalah penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis statistika deskriptif membahas materi-materi statistika antara lain kecenderungan memusatnya nilai atau nilai tengah (tendensi sentral), ukuran variabilitas, meliputi rentangan (*range*), simpangan baku (*standard deviasi*). Untuk menghitung nilai tengah terdiri dari mean, median, modus. Sedangkan nilai variansi terdiri dari rentang (*range*), simpangan baku atau standar deviasi (SD), dan persentil, desil, dan kuartil

Melihat tingkat kelayakan modul pembelajaran dari data hasil evaluasi para ahli, digunakan skala pengukuran *rating scale*. Sugiyono (2016: 98) menyatakan bahwa dengan *rating scale* data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Selanjutnya hasil perhitungan di atas diinterpretasikan dengan menggunakan skala interpretasi. Berikut adalah skala interpretasi dengan menggunakan *rating scale*.

Tabel 5. Skala Interpretasi dengan *Rating Scale*

Skor Persentase (%)	Interpretasi
$75 < \text{skor} \leq 100$	Layak
$50 < \text{skor} \leq 75$	Cukup Layak
$25 < \text{skor} \leq 50$	Kurang Layak
$0 \leq \text{skor} \leq 25$	Tidak Layak

Secara matematis, menurut Sugiyono (2016: 95) dapat dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{skor yang diperoleh dari peneliti}}{\sum \text{skor ideal seluruh item}} \times 100\%$$

b. Analisis Inferensial

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah cara untuk menetapkan apakah distribusi data dalam sampel dapat secara masuk akal dianggap berasal dari populasi tertentu dengan distribusi normal. Uji normalitas digunakan dalam melakukan uji hipotesis statistik parametrik. Sebab, dalam statistik parametrik diperlukan persyaratan dan asumsi-asumsi. Salah satu persyaratan dan asumsi adalah bahwa distribusi data setiap variabel penelitian yang dianalisis harus membentuk distribusi normal. Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka harus dianalisis menggunakan statistik nonparametrik (Budiwanto, 2017: 190). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorof Smirnov* dengan bantuan SPSS 20.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa sekelompok data yang diteliti dalam proses analisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Pengujian homogenitas adalah pengujian untuk

mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih (Budiwanto, 2017: 193). Uji homogenitas dalam penelitian menggunakan uji F dengan bantuan SPSS 20.

3) Uji t

Pengujian efektivitas menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS

16. Ananda & Fadhli (2018: 281) menyatakan *test t* atau *t-test* adalah teknik analisa statistik yang dapat dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua mean sampel atau tidak. Membandingkan dua mean sampel dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Membandingkan dua mean dari satu kelompok sampel
- b. Membandingkan dua mean dari dua kelompok sampel

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan rumus:

X1 adalah nilai rata-rata pada kumpulan data pertama

X2 adalah nilai rata-rata dari kumpulan data kedua

N1 adalah jumlah ulangan atau data pada kumpulan data pertama

N2 adalah jumlah ulangan atau data pada sekumpulan data kedua

S adalah standar deviasi atau variansi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Penelitian ini bertujuan mengembangkan modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII yang layak dan efektif. Peneliti mengharapkan produk yang dihasilkan berupa modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII ini dapat sebagai pedoman atau referensi untuk mengevaluasi peserta didik dan mempermudah peserta didik dalam mempelajari modul pembelajaran PJOK apabila dipelajari dan dilakukan secara mandiri. Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII dalam pengembangannya menggunakan metode ADDIE, yang meliputi 5 langkah yaitu tahap Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Tahap-tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis dilakukan studi pendahuluan berupa analisis kebutuhan, analisis materi, dan analisis peserta didik serta analisis teknik dalam pembuatan Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII.

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan berupa analisis media pembelajaran atau bahan ajar yang digunakan oleh guru dan peserta didik selama pandemi *Covid-19*. Pemilihan media pembelajaran atau bahan ajar yang dikembangkan adalah hasil dari wawancara guru dan peserta didik SMP Kelas VIII. Dasar pengembangan yang

dilakukan peneliti yaitu pada saat studi pendahuluan dengan melakukan observasi di sekolah, menunjukkan bahwa: adanya virus *Covid-19* yang sangat mengganggu aktivitas sehari-hari termasuk proses pembelajaran di sekolah, sistem pembelajaran daring/*online* di masa pandemi *Covid-19* yang diberlakukan kurang efektif dan efisien bagi guru dan peserta didik, keterbatasan jaringan internet, guru, peserta didik, orang tua, dan kondisi ekonomi yang membuat kendala dalam proses pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran praktik yang tidak bisa dilaksanakan sesuai prosedur pelaksanaan yang benar.

Adanya masa pandemi *Covid-19* seperti sekarang ini, membuat pembelajaran harus dilakukan secara *online*. Pembelajaran dilakukan melalui *online* dimana peserta didik dapat berinteraksi dengan guru dan mengerjakan tugas. Peserta didik tidak diberikan media pembelajaran atau bahan yang dapat membantu peserta didik belajar di rumah. Oleh karena itu, modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang ada.

b. Analisis Materi

1) Analisis KI dan KD

Modul ini disusun dengan menekankan pada pendekatan semangat sportivitas, jujur, disiplin, toleransi, menghargai diri-sendiri dan lawan, kerja sama, serta tanggung jawab. Oleh karena itu, beberapa penyajian materi diawali dengan contoh konkret sikap-sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Setiap penyajian materi diakhiri dengan penerapan dalam bentuk tugas yang terletak di akhir uji kemampuan. Tujuannya adalah agar peserta didik memiliki wawasan

yang lebih luas serta memiliki kemampuan untuk memilih suatu cara yang menurut mereka lebih efektif. Pembelajaran pada modul ini meliputi permainan bola besar (bola basket), permainan bola kecil (*rounders*), atletik (lempar lembing), dan menerapkan keselamatan di jalan raya. Adapun KI dan KD masing-masing pembelajaran sebagai berikut:

a) Kompetensi Inti

- (1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- (2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- (3) Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- (4) Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

b) Kompetensi Dasar

(1) Permainan Bola Basket

3.1 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

4.1 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.

(2) Permainan *Rounders*

3.2 Memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.

4.2 Mempraktikkan variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional.

(3) Lempar Lembing

3.3 Memahami variasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional.

4.3 Mempraktikkan variasi gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional.

(4) Keselamatan di Jalan Raya

3.10 Memahami cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya.

4.10 Memaparkan cara menjaga keselamatan diri dan orang lain di jalan raya.

2) Analisis Literatur

Studi literatur merupakan kegiatan pengumpulan data-data berupa teori pendukung untuk media pembelajaran yang akan dibuat. Sumber-sumber yang digunakan peneliti adalah jurnal penelitian, buku tentang media pembelajaran, silabus pembelajaran PJOK, buku sumber pelajaran PJOK SMP Kelas VIII , serta sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian.

2. *Design* (Desain)

Tahap desain atau perancangan meliputi perancangan butir-butir materi yang akan disajikan, penyusunan naskah, penyusunan alur penyampaian materi dalam bentuk *flowchart*, pembuatan *storyboard* media, dan pengumpulan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pengembangan media. Kegiatan tersebut merupakan proses sistematis yang dimulai dari menetapkan tujuan pembelajaran, merancang skenario pembelajaran pada modul, merancang desain media pembelajaran, merancang isi/substansi materi pembelajaran dan merancang alat evaluasi untuk mengukur kelayakan modul pembelajaran. Rancangan modul pembelajaran ini masih bersifat prosedural dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya. Hasil analisis yang telah diperoleh digunakan sebagai acuan untuk menentukan desain produk. Proses pembuatan desain yang meliputi gambar, jenis dan warna teks, serta tampilan modul.

a. Desain Produk

Tahap yang pertama yaitu desain produk. Desain produk terdiri dari dua tahapan yaitu:

1) Pembuatan Desain

Pembuatan desain awal yaitu berisi tentang apa yang akan ditampilkan dalam modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII yang disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII yang akan dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu:

- a) Halaman Cover: Berisi judul dari modul pembelajaran, nama penulis, dan validator ahli media dan ahli materi.
- b) Kata Pengantar: Berisi latar belakang pembuatan modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII dan penjelasan mengenai isi dari modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII.
- c) Daftar isi: Berisi tentang daftar isi beserta nomor halaman dari modul.
- d) Pendahuluan: Berisi tentang uraian singkat latar belakang pembuatan modul serta tujuan dari modul yang dikembangkan.
- e) Pemetaan Kompetensi: Berisi tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) materi PJOK SMP Kelas VIII.
- f) Materi/Isi Modul: Berisi tentang materi pembelajaran PJOK SMP Kelas VIII yang meliputi permainan bola besar (bola basket), permainan bola kecil (*rounders*), atletik (lempar lembing), dan menerapkan keselamatan di jalan raya.
- g) Glosarium: berisi tentang daftar alfabetis istilah dalam suatu ranah pengetahuan tertentu yang dilengkapi dengan definisi untuk istilah-istilah tersebut
- h) Kunci jawaban: Berisi jawaban dari masing-masing latihan soal.
- i) Daftar pustaka: berisi sumber referensi kutipan.
- j) Profil penulis: berisi biografi penulis, pembimbing, dan validator media dan materi.

2) Produksi

Tahap selanjutnya setelah desain produk yaitu tahap produksi. Produksi melalui beberapa tahapan yaitu:

- a) Menyusun materi: Menyusun materi yang akan dimasukkan dalam modul PJOK pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII. Materi tersebut terdiri atas permainan bola besar (bola basket), permainan bola kecil (*rounders*), atletik (lempar lembing), dan menerapkan keselamatan di jalan raya. Di dalam materi berisikan tujuan pembelajaran, peran guru dan orang tua, aktivitas pembelajaran, gerak/teknik spesifik dari materi pembelajaran beserta gambar, dan latihan soal.
- b) *Browsing* gambar: Mengunduh gambar dari internet dan sumber buku untuk menjadi bahan dalam modul pembelajaran.
- c) *Desain Background*: Merancang *background* untuk *cover* dan isi pada modul.
- d) Desain Animasi: Merancang bentuk animasi yang akan dibuat dalam modul pembelajaran.
- e) Membuat latihan soal: Menyusun soal dari masing-masing kompetensi pembelajaran.
- f) Menyusun Modul: Menyusun modul pembelajaran sesuai dengan *storyboard* dari komponen-komponen yang telah disiapkan.

3. *Development* (Pengembangan)

Hasil dari pengembangan modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media

untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan. Hasilnya dijelaskan sebagai berikut.

a. Penilaian Ahli Materi

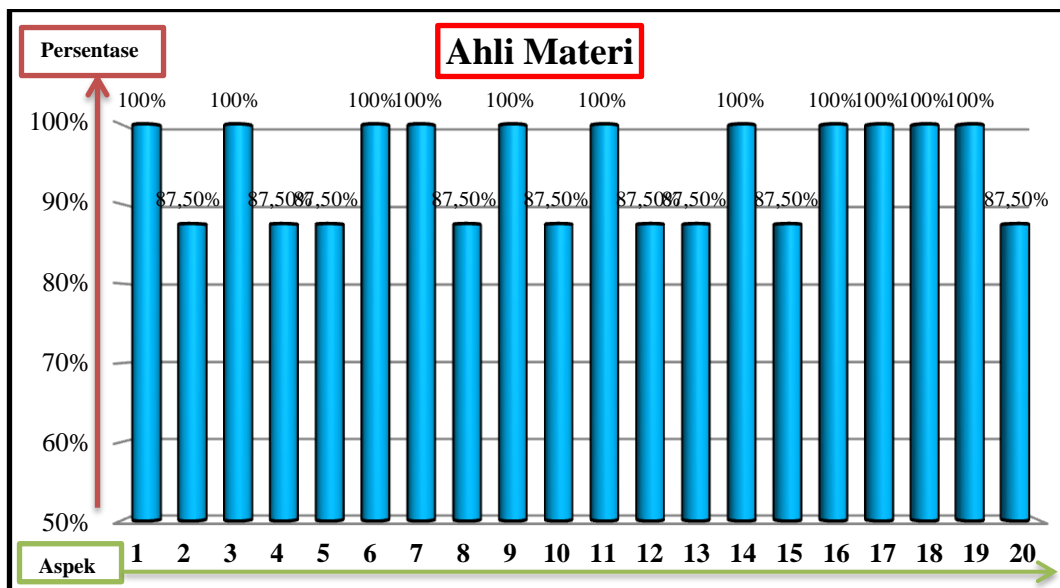
Penilaian oleh ahli materi terhadap modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII dilakukan oleh dua orang ahli. Ahli materi yaitu dosen berperan untuk menentukan apakah materi tentang pembelajaran PJOK jarak jauh yang dikemas dalam modul PJOK pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP sudah sesuai dengan tingkat kedalaman materi dan kebenaran materi. Dalam penelitian ini ahli materi yaitu Bapak Prof. Dr. Hari Amirullah Rachman, M.Pd., dan Bapak Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd., selaku dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Penilaian oleh ahli materi terhadap modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII dilaksanakan pada 16 Februari 2021-03 Maret 2021 (Hasil validasi terlampir pada lampiran).

Penilaian yang dilakukan oleh ahli materi terhadap modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII menggunakan angket. Skala pengukuran yang digunakan adalah modifikasi skala *likert* (SS: Sangat Baik (4), B: Baik (3), C: Cukup (2), KB: Kurang Baik (1)). Hasil penilaian ahli materi terhadap modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII disajikan pada Tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Data Hasil Penilaian Ahli Materi pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 di SMP Kelas VIII

No	Kategori aspek yang Dinilai	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan standar Kompetensi	8	8	100%	Layak
2	Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta didik	7	8	87,5%	Layak
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	8	8	100%	Layak
4	Kelengkapan materi	7	8	87,5%	Layak
5	Kebenaran materi	7	8	87,5%	Layak
6	Kejelasan materi	8	8	100%	Layak
7	Keruntutan materi	8	8	100%	Layak
8	Kemudahan memahami materi	7	8	87,5%	Layak
9	Kesesuaian judul dengan materi	8	8	100%	Layak
10	Kesesuaian gambar dengan materi	7	8	87,5%	Layak
11	Kelengkapan rangkuman materi	8	8	100%	Layak
12	Kelengkapan soal-soal latihan dan tugas	7	8	87,5%	Layak
13	Kesesuaian materi dengan soal-soal latihan dan tugas yang diberikan	7	8	87,5%	Layak
14	Kelengkapan kunci jawaban soal latihan sebagai umpan balik dari soal latihan	7	8	100%	Layak
15	Kelengkapan instrumen penilaian untuk soal latihan yang diberikan	7	8	87,5%	Layak
16	Kejelasan petunjuk belajar	7	8	100%	Layak
17	Kejelasan bahasa yang digunakan	8	8	100%	Layak
18	Ketepatan kata atau istilah yang digunakan	8	8	100%	Layak
19	Kebenaran kata atau istilah yang digunakan	8	8	100%	Layak
20	Kelengkapan referensi atau rujukan	7	8	87,5%	Layak
Jumlah		149	160	93,13%	Layak

Berdasarkan Tabel 6 di atas, jika ditampilkan dalam bentuk diagram batang, hasil penilaian ahli materi pada modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi Covid-19 di SMP Kelas VIII pada Gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil Penilaian Ahli Materi pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII

Tabel 6 dan Gambar 3 di atas menunjukkan hasil penilaian ahli materi pada modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII yaitu sebesar 93,13% masuk dalam kategori layak. Berdasarkan penilaian pakar/ahli materi tentang produk yang dikembangkan masuk dalam kategori layak, kemudian saran dan masukan ahli pada hasil validasi direvisi sesuai dengan hasil validasi, serta layak untuk diujicobakan pada skala kecil maupun skala besar.

b. Penilaian Ahli Media

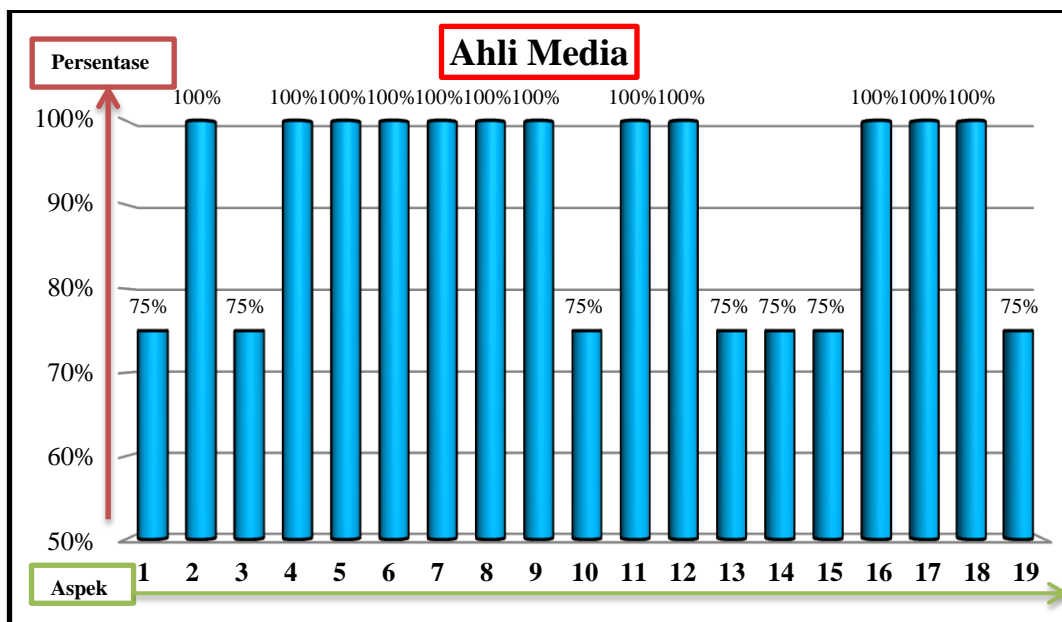
Penilaian oleh ahli media terhadap modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII dilakukan oleh satu orang ahli. Ahli media yang dimaksud adalah dosen atau pakar yang biasa menangani dalam hal media pembelajaran. Ahli media yaitu Bapak Saryono, S.Pd. Jas., M.Or., selaku dosen di FIK UNY. Penilaian oleh ahli media terhadap modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII dilaksanakan pada 16 Februari 2021-08 Maret 2021. Penilaian yang dilakukan oleh ahli media terhadap modul

menggunakan angket. Skala pengukuran yang digunakan adalah modifikasi skala *likert* (SS: Sangat Baik (4), B: Baik (3), C: Cukup (2), KB: Kurang Baik (1). Hasil penilaian ahli media disajikan pada Tabel sebagai berikut.

Tabel 7. Data Hasil Penilaian Ahli Media pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 di SMP Kelas VIII

No	Kategori aspek yang Dinilai	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
1	Ketepatan pemilihan ukuran huruf	3	4	75%	Layak
2	Kejelasan ukuran huruf yang digunakan	4	4	100%	Layak
3	Ketepatan pemilihan bentuk/jenis huruf	3	4	75%	Cukup Layak
4	Kejelasan bentuk/jenis huruf	4	4	100%	Layak
5	Kejelasan gambar yang disajikan	4	4	100%	Layak
6	Kesesuaian pemilihan gambar dengan materi	4	4	100%	Layak
7	Ketepatan ukuran gambar	4	4	100%	Layak
8	Ketepatan penempatan gambar	4	4	100%	Layak
9	Ketepatan pemilihan warna	4	4	100%	Layak
10	Ketepatan jarak: baris, alinea, dan karakter pada teks atau kalimat	3	4	75%	Layak
11	Kemenarikan gambar pada <i>cover</i>	4	4	100%	Layak
12	Kesesuaian tata letak gambar dan tulisan pada sampul	4	4	100%	Layak
13	Konsistensi kata dan istilah yang digunakan dalam kalimat	3	4	75%	Cukup Layak
14	Konsistensi ukuran huruf yang digunakan	3	4	75%	Cukup Layak
15	Keterbacaan teks atau kalimat	3	4	75%	Cukup Layak
16	Kemenarikan tampilan halaman yang disajikan	4	4	100%	Layak
17	Ketepatan ukuran kolom/tabel yang digunakan	4	4	100%	Layak
18	Ketepatan penempatan kolom/tabel pada modul	4	4	100%	Layak
19	Keteraturan antar bab/sub bab dalam isi materi	3	4	75%	Cukup Layak
Jumlah		69	76	90,79%	Layak

Berdasarkan Tabel 7 di atas, jika ditampilkan dalam bentuk diagram batang, hasil penilaian ahli media pada modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII hasilnya pada Gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Hasil Penilaian Ahli Media pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII

Tabel 7 dan Gambar 4 di atas menunjukkan hasil penilaian ahli media pada modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII yaitu sebesar 90,79%, masuk dalam kategori layak. Berdasarkan penilaian pakar/ahli media tentang produk yang dikembangkan masuk dalam kategori layak, kemudian saran dan masukan ahli pada hasil validasi direvisi sesuai dengan hasil validasi. Hal ini menunjukkan penilaian ahli media terhadap modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII yang dibuat telah sangat layak untuk diuji cobakan pada skala kecil maupun skala besar.

4. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap implementasi yang dilakukan adalah menggunakan produk dalam bentuk uji coba untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk yang telah dikembangkan. Produk yang telah dikembangkan dan dinyatakan layak sebagai media pembelajaran selanjutnya dilakukan uji coba. Uji coba yang dilakukan adalah uji coba skala kecil dan uji coba skala besar.

a. Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil dilakukan pada tanggal 12 April 2021 kepada guru yang berjumlah 2 guru dan peserta didik kelas VIII dari dua kelas yang berjumlah 64 peserta didik di SMP Negeri 2 Turi. Selama uji coba diadakan pengamatan, wawancara, dan pengedaran angket. Angket yang digunakan berupa *google formulir* yang dibagikan secara *online* pada peserta didik, sedangkan produk dibagikan melalui *whatsapp group*. Skala pengukuran yang digunakan adalah modifikasi skala *likert* (SS: Sangat Baik (4), B: Baik (3), C: Cukup (2), KB: Kurang Baik (1). Hasil yang diperoleh dari uji skala kecil adalah berupa tanggapan guru dan peserta didik terhadap modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII. Guru dan Peserta didik juga memberikan masukan yang digunakan untuk perbaikan sebelum melakukan uji coba skala besar. Hasil dari uji coba skala kecil dijelaskan sebagai berikut.

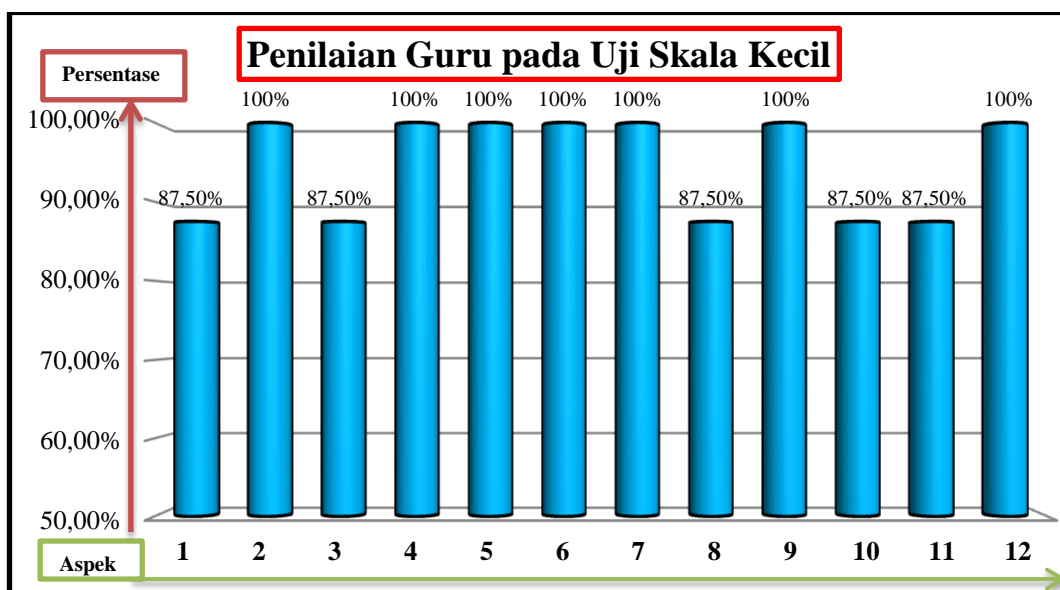
1) Hasil Penilaian Guru pada Uji Skala Kecil

Hasil penilaian guru terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala kecil disajikan pada Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Penilaian Guru pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 di SMP Kelas VIII pada Uji Coba Skala Kecil

No	Kategori aspek yang Dinilai	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
1	Kejelasan penggunaan bahasa	7	8	87,5%	Layak
2	Kemenarikan penggunaan bahasa	8	8	100%	Layak
3	Ketepatan pemilihan jenis huruf	7	8	87,5%	Layak
4	Ketepatan pemilihan ukuran huruf	8	8	100%	Layak
5	Kejelasan tampilan gambar dalam modul	8	8	100%	Layak
6	Kemenarikan gambar dalam modul	8	8	100%	Layak
7	Ketepatan pemilihan warna	8	8	100%	Layak
8	Kemudahan penggunaan modul	7	8	87,5%	Layak
9	Kemudahan memahami materi	8	8	100%	Layak
10	Kejelasan isi materi	7	8	87,5%	Layak
11	Kemudahan pembelajaran menggunakan modul	7	8	87,5%	Layak
12	Keberfungsian modul dalam meningkatkan motivasi belajar	8	8	100%	Layak
Jumlah		91	96	94,79%	Layak

Berdasarkan Tabel 8 di atas, hasil penilaian guru terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi Covid-19 di SMP Kelas VIII pada uji coba skala kecil hasilnya pada Gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Hasil Penilaian Guru pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 di SMP Kelas VIII pada Uji Coba Skala Kecil

Tabel 8 dan Gambar 5 di atas menunjukkan penilaian guru terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala kecil yaitu sebesar 94,79% masuk kategori layak. Dari penilaian guru terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala kecil masuk dalam kategori layak, kemudian saran dan masukan dari uji coba skala kecil direvisi sesuai dengan hasil penilaian. Dari penilaian guru terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala kecil yang dibuat telah layak untuk diujicobakan pada skala besar.

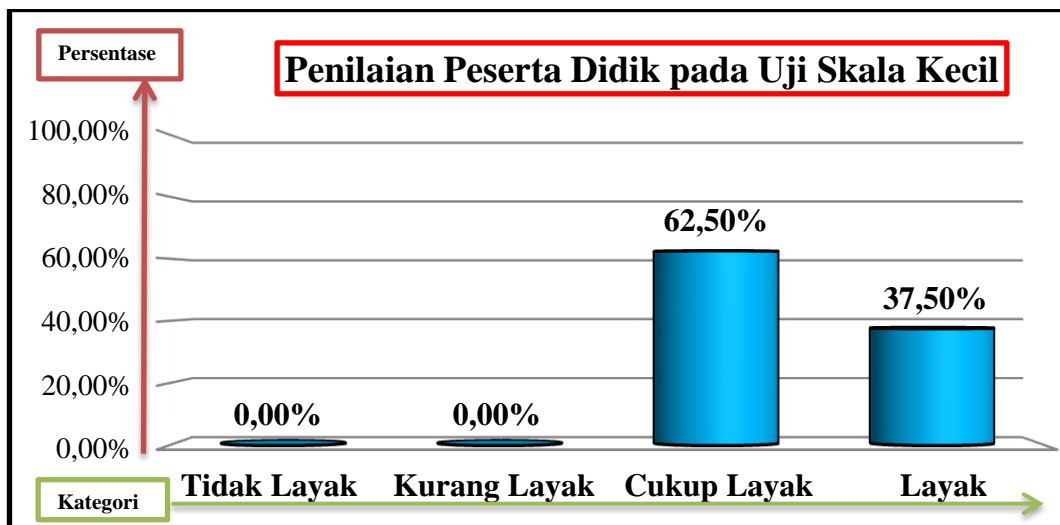
2) Hasil Penilaian Peserta didik pada Uji Skala Kecil

Hasil penilaian peserta didik terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala kecil disajikan pada Tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9. Data Hasil Penilaian Peserta didik pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada Uji Coba Skala Kecil

No	Interval (%)	Interpretasi	Frekuensi	Persentase
1	$75 < \text{skor} \leq 100$	Layak	24	37,5%
2	$50 < \text{skor} \leq 75$	Cukup Layak	40	62,5%
3	$25 < \text{skor} \leq 50$	Kurang Layak	0	0,0%
4	$0 \leq \text{skor} \leq 25$	Tidak Layak	0	0,0%
Jumlah			64	100%

Berdasarkan Tabel 9 di atas, jika ditampilkan dalam bentuk diagram batang, hasil penilaian peserta didik terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala kecil hasilnya pada Gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Hasil Penilaian Peserta didik pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada Uji Coba Skala Kecil

Tabel 9 dan Gambar 6 di atas menunjukkan penilaian peserta didik terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala kecil yaitu berada pada kategori “tidak layak” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “kurang layak” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “cukup layak” sebesar 62,50% (40 peserta didik), dan “layak” sebesar 37,50% (24 peserta didik). Dari penilaian peserta didik terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala kecil rata-rata sebesar 77,99%, sehingga modul yang dibuat telah layak untuk diuji cobakan pada skala besar.

b. Uji Coba Skala Besar

Tidak ada yang berbeda dengan uji coba skala kecil, hanya saja subjek dan tempat yang digunakan berbeda. Uji coba skala besar dilakukan pada tanggal 16 April 2021 kepada guru yang berjumlah 4 guru dan peserta didik kelas VIII dari tiga sekolah yaitu SMP Negeri 5 Depok, SMP Negeri 13 Yogyakarta dan SMP

Negeri 1 Pleret berjumlah 328 peserta didik. Selama uji coba diadakan pengamatan, wawancara, dan pengedaran angket. Angket yang digunakan berupa *google formulir* yang dibagikan secara *online* pada peserta didik, sedangkan produk dibagikan melalui *whatsapp group*. Skala pengukuran yang digunakan adalah modifikasi skala *likert* (SS: Sangat Baik (4), B: Baik (3), C: Cukup (2), KB: Kurang Baik (1). Hasil dari uji skala besar adalah berupa tanggapan guru dan peserta didik terhadap modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII. Hasil dari uji coba skala besar sebagai berikut.

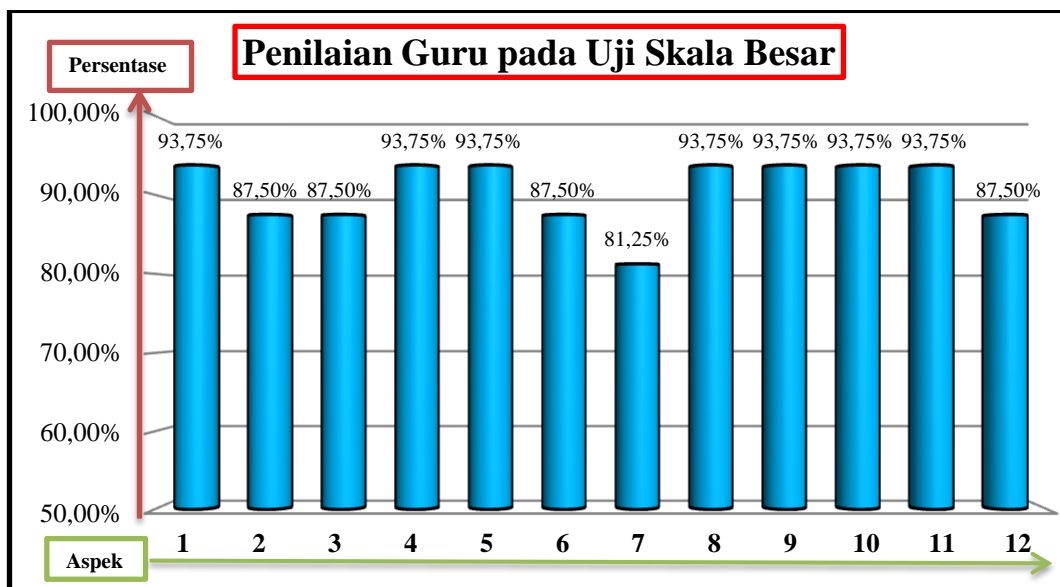
3) Hasil Penilaian Guru pada Uji Skala Besar

Hasil penilaian guru terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala besar disajikan pada Tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10. Data Hasil Penilaian Guru pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada Uji Coba Skala Besar

No	Kategori aspek yang Dinilai	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
1	Kejelasan penggunaan bahasa	15	16	93,75%	Layak
2	Kemenarikan penggunaan bahasa	14	16	87,5%	Layak
3	Ketepatan pemilihan jenis huruf	14	16	87,5%	Layak
4	Ketepatan pemilihan ukuran huruf	15	16	93,75%	Layak
5	Kejelasan tampilan gambar dalam modul	15	16	93,75%	Layak
6	Kemenarikan gambar dalam modul	14	16	87,5%	Layak
7	Ketepatan pemilihan warna	13	16	81,25%	Layak
8	Kemudahan penggunaan modul	15	16	93,75%	Layak
9	Kemudahan memahami materi	15	16	93,75%	Layak
10	Kejelasan isi materi	15	16	93,75%	Layak
11	Kemudahan pembelajaran menggunakan modul	15	16	93,75%	Layak
12	Keberfungsian modul dalam meningkatkan motivasi belajar	14	16	87,5%	Layak
Jumlah		174	192	90,63%	Layak

Berdasarkan Tabel 10 di atas, hasil penilaian guru terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala besar hasilnya pada Gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Hasil Penilaian Guru pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada Uji Coba Skala Besar

Tabel 10 dan Gambar 7 di atas menunjukkan penilaian guru terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala besar yaitu sebesar 90,63% masuk kategori layak. Dari penilaian guru terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala besar masuk dalam kategori layak, kemudian saran dan masukan dari uji coba skala besar direvisi sesuai dengan hasil penilaian. Dari penilaian guru terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala besar yang dibuat telah layak.

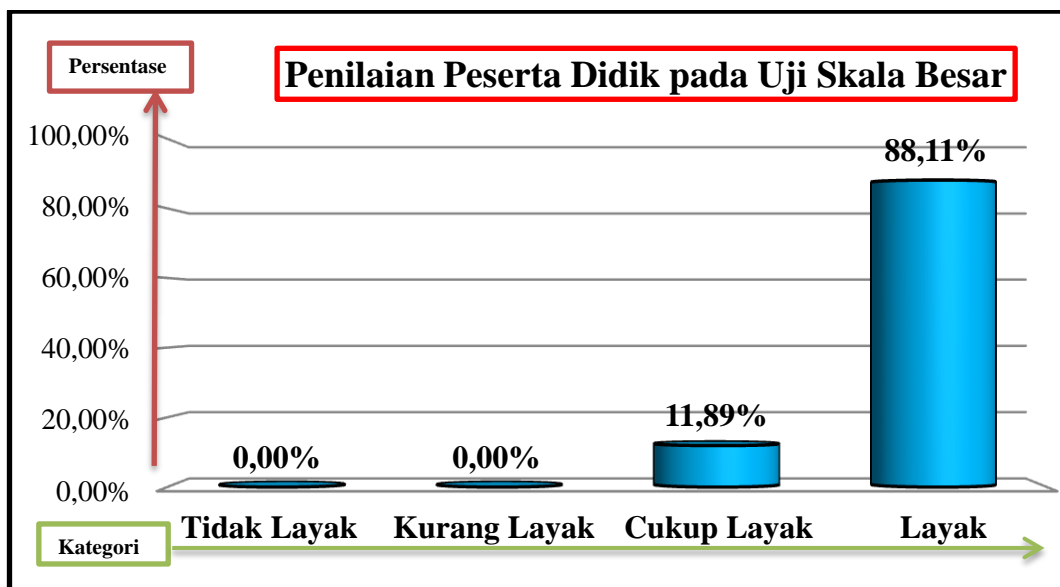
4) Hasil Penilaian Peserta didik pada Uji Skala Besar

Hasil penilaian peserta didik terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala besar disajikan pada Tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11. Data Hasil Penilaian Peserta didik pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada Uji Coba Skala Besar

No	Interval (%)	Interpretasi	Frekuensi	Persentase
1	$75 < \text{skor} \leq 100$	Layak	289	88,11%
2	$50 < \text{skor} \leq 75$	Cukup Layak	39	11,89%
3	$25 < \text{skor} \leq 50$	Kurang Layak	0	0,00%
4	$0 \leq \text{skor} \leq 25$	Tidak Layak	0	0,00%
Jumlah			328	100%

Berdasarkan Tabel 11 di atas, jika ditampilkan dalam bentuk diagram batang, hasil penilaian peserta didik terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala besar hasilnya pada Gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Hasil Penilaian Peserta didik pada Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada Uji Coba Skala Besar

Tabel 11 dan Gambar 8 di atas menunjukkan penilaian peserta didik terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala besar yaitu berada pada kategori “tidak layak” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “kurang layak” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “cukup layak” sebesar 11,89% (39 peserta didik), dan “layak” sebesar 88,11% (289 peserta didik). Dari penilaian peserta didik terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala besar rata-rata sebesar 84,82%, sehingga modul yang dibuat telah layak.

5. Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi terhadap modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 di SMP Kelas VIII dilakukan setiap langkah pengembangan modul untuk meningkatkan kualitas modul tersebut. Evaluasi ini dilakukan terus menerus agar kesalahan-kesalahan sekecil apapun dapat segera diperbaiki tanpa menunggu produk akhir selesai diproduksi. Selama proses pengembangan modul pembelajaran harus selalu dilakukan evaluasi yang disebut *on going evaluation*. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil masukan, saran dan analisis dari ahli materi, ahli media, dan skala kecil, skala besar. Berdasarkan hasil pengembangan melalui tahap-tahap yang telah dilakukan, maka produk berupa modul pembelajaran dilakukan uji efektivitas.

B. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan terhadap produk modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII didasarkan pada masukan dan saran dari ahli materi maupun ahli media. Data yang digunakan untuk melakukan

revisi pertama ini merupakan data saran dan masukan yang didapat peneliti ketika melakukan validasi rancangan produk model. Berikut ini merupakan data saran dan masukan yang diperoleh pada saat validasi.

Tabel 12. Saran dan Masukan Ahli terhadap Produk Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 di SMP Kelas VIII

Ahli	Saran dan Masukan
Ahli Materi 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu dibenahi materi lempar lembingnya. 2. Gambar disesuaikan. 3. Salah ketik.
Ahli Materi 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar yang mengandung hak cipta disebutkan sumbernya. 2. Referensi/literatur perlu ditambah. 3. Aktivitas pembelajaran dijelaskan lebih rinci karena modul harus dipahami tanpa berhadapan dengan guru.
Ahli Media	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk cover, gambar mobil dan lampu lalu lintas dihilangkan saja karena itu tidak memaknai PJOK. 2. Cari penggunaan jenis huruf agar tidak berbayar. 3. Bagian gambar, lebih baik menggunakan foto atau gambar sendiri dan jika menggunakan gambar orang lain berikan sumbernya.

Berdasarkan saran dan masukan dari beberapa ahli di atas, selanjutnya peneliti melakukan revisi sesuai dengan masukan dan saran, seperti menyesuaikan gambar dengan menyebutkan sumber, dan menambahkan gambar dengan dokumentasi pribadi, menambah referensi/literatur, menghapus gambar mobil dan lampu lalu lintas, lebih menjelaskan aktivitas pembelajaran pada modul agar peserta didik lebih mudah untuk mempelajari.

C. Kajian Produk Akhir

1. Produk Akhir

Tujuan akhir dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan sebuah produk berupa modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 di SMP Kelas VIII. Tahap pengembangannya menggunakan metode ADDIE, yang meliputi 5 langkah yaitu tahap Analisis, Desain, Pengembangan,

Implementasi, dan Evaluasi, selanjutnya dilakukan uji efektivitas produk. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penilaian ahli materi pada modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII yaitu sebesar 93,13%, masuk dalam kategori layak. Penilaian ahli media pada modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII yaitu sebesar 90,79%, masuk dalam kategori layak.

Penilaian guru terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala kecil yaitu sebesar 94,79% masuk kategori layak. Penilaian guru terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala besar yaitu sebesar 90,63% masuk kategori layak. Penilaian peserta didik terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala kecil rata-rata sebesar 77,99% masuk kategori layak. Penilaian peserta didik terhadap produk modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII pada uji coba skala besar rata-rata sebesar 84,82% masuk kategori layak.

Produk modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII terdiri atas permainan bola besar (bola basket), permainan bola kecil (*rounders*), atletik (lempar lembing), dan menerapkan keselamatan di jalan raya. Halaman buku keseluruhan berjumlah 84 lembar. Buku diawali dari cover, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, pemetaan kompetensi, Modul 1 “Permainan Bola Basket”, Modul 2 “Permainan *Rounders*”, Modul 3 “Lemparan Lembing”, Modul 4 “Keselamatan di Jalan Raya”, Glosarium, Kunci Jawaban,

Daftar Pustaka, dan Profil Penulis. Cover modul berwarna biru dengan judul buku “Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *COVID-19* Untuk Jenjang SMP Kelas VIII”. Hasil produk tersebut disajikan sebagai berikut.



Gambar 9. Cover Modul Sebelum Revisi

**Modul Pembelajaran Jarak Jauh
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas VIII**



Burhannandra Dwi Astanto, S.Pd.

Dr. Sri Winarni, M.Pd.

Gambar 10. Cover Modul Setelah Revisi

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	vi
PEMETAAN KOMPETENSI	vii
MODUL 1	1
Permainan Bola Basket	1
A. Tujuan Pembelajaran	1
B. Peran Guru dan Orang Tua	1
C. Aktivitas Pembelajaran	1
1. Gerak Spesifik Mengumpan (<i>Passing</i>)	3
2. Aktivitas Gerak Spesifik Menggiring (<i>Dribbling</i>)	6
3. Aktivitas Gerak Spesifik Menembak (<i>Shooting</i>)	9
4. Bermain Bola Basket Sederhana	11
D. Latihan	14
E. Rangkuman	15
F. Refleksi	15
G. Penilaian dan Rubrik Penilaian	15
MODUL 2	20
Permainan <i>Rounders</i>	20
A. Tujuan Pembelajaran	20
B. Peran Guru dan Orang Tua	20
C. Aktivitas Pembelajaran	20
1. Gerak Spesifik Melempar Bola	21
2. Gerak Spesifik Menangkap Bola	23
3. Aktivitas Gerak Spesifik Melempar dan Menangkap	25
4. Gerak Spesifik Memukul	27
5. Aktivitas Gerak Spesifik Memukul	28
6. Bermain <i>Rounders</i> Sederhana	29
D. Latihan	30
E. Rangkuman	30
F. Refleksi	31
G. Penilaian dan Rubrik Penilaian	31
MODUL 3	35
Lempar Lembing	35
A. Tujuan Pembelajaran	35

Gambar 11. Daftar Isi Modul Sebelum Revisi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN	vi
PEMETAAN KOMPETENSI	vii
MODUL 1	1
Pemmainan Bola Basket	1
A. Tujuan Pembelajaran	1
B. Peran Guru dan Orang Tua	1
C. Aktivitas Pembelajaran	1
1. Gerak Spesifik Mengumpan (<i>Passing</i>)	3
2. Aktivitas Gerak Spesifik Menggiring (<i>Dribbling</i>)	6
3. Aktivitas Gerak Spesifik Menembak (<i>Shooting</i>)	9
4. Bermain Bola Basket Sederhana	11
D. Latihan	13
E. Rangkuman	14
F. Refleksi	14
G. Penilaian dan Rubrik Penilaian	14
MODUL 2	18
Pemmainan <i>Rounders</i>	18
A. Tujuan Pembelajaran	18
B. Peran Guru dan Orang Tua	18
C. Aktivitas Pembelajaran	18
1. Gerak Spesifik Melempar Bola	19
2. Gerak Spesifik Menangkap Bola	21
3. Aktivitas Gerak Spesifik Melempar dan Menangkap	23
4. Gerak Spesifik Memukul	25
5. Aktivitas Gerak Spesifik Memukul	26
6. Bermain <i>Rounders</i> Sederhana	27
D. Latihan	28
E. Rangkuman	28
F. Refleksi	29
G. Penilaian dan Rubrik Penilaian	29
MODUL 3	33
Lempar Lembing	33
A. Tujuan Pembelajaran	33
B. Peran Guru dan Orang Tua	33
C. Aktivitas Pembelajaran	33

Gambar 12. Daftar Isi Modul Setelah Revisi

PENDAHULUAN

Untuk menciptakan generasi bangsa yang cerdas dan terampil, perlu diciptakan peserta didik yang sehat dan kuat, baik sehat jasmani maupun rohani. Oleh karena itu, mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar. Tujuannya adalah untuk menciptakan peserta didik yang sehat dan kuat sehingga peserta didik siap dibekali kemampuan untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan sportivitas serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan memiliki kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Pendekatan dengan semangat sportivitas, jujur, disiplin, toleransi, menghargai diri-sendiri dan lawan, kerja sama, serta tanggung jawab merupakan fokus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut perlu dikembangkan sikap menghargai diri sendiri dan orang lain. Bagaimana dengan modul ini?

Modul ini disusun dengan menekankan pada pendekatan semangat sportivitas, jujur, disiplin, toleransi, menghargai diri-sendiri dan lawan, kerja sama, serta tanggung jawab. Oleh karena itu, beberapa penyajian materi diawali dengan contoh konkret sikap-sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Setiap penyajian materi diakhiri dengan penerapan dalam bentuk tugas yang terletak di akhir uji kemampuan. Tujuannya adalah agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas serta memiliki kemampuan untuk memilih suatu cara yang menurut mereka lebih efektif.

Pembelajaran pada modul ini meliputi permainan bola besar (bola basket), permainan bola kecil (*rounders*), atletik (lempar lembing), dan menerapkan keselamatan di jalan raya.

Pembagian utama modul ini adalah berdasarkan bab-bab. Setiap bab diawali dengan KOMPETENSI DASAR, TUJUAN PEMBELAJARAN, PERAN GURU DAN ORANG TUA. Selanjutnya uraian materi yang dilengkapi dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Setiap akhir bab disajikan LATIHAN dan RANGKUMAN. Setelah rangkuman disajikan REFLEKSI. PENILAIAN yang berisi soal-soal latihan disajikan setelah rangkuman. Terdapat RUBRIK PENILAIAN untuk menilai siswa. Pada akhir modul ini juga dilengkapi dengan GLOSARIUM dan DAFTAR PUSTAKA.

Gambar 13. Pendahuluan Modul Sebelum Revisi

PENDAHULUAN

Untuk menciptakan generasi bangsa yang cerdas dan terampil, perlu diciptakan peserta didik yang sehat dan kuat, baik sehat jasmani maupun rohani. Oleh karena itu, mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari Sekolah Dasar (SD), kemudian Sekolah Menengah Pertama (SMP), sampai Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK). Tujuannya untuk menciptakan peserta didik yang sehat dan kuat sehingga peserta didik siap dibekali kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan sportivitas serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat mengembangkan kognitif, afektif dan psikomotorik terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Pendekatan dengan semangat sportivitas, jujur, disiplin, toleransi, menghargai diri-sendiri dan lawan, kerja sama, serta tanggung jawab merupakan fokus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut perlu dikembangkan sikap menghargai diri sendiri dan orang lain. Bagaimana dengan modul ini?

Modul ini disusun dengan menekankan pada pendekatan semangat sportivitas, jujur, disiplin, toleransi, menghargai diri-sendiri dan lawan, kerja sama, serta tanggung jawab. Oleh karena itu, beberapa penyajian materi diawali dengan contoh konkret sikap-sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Setiap penyajian materi diakhiri dengan penerapan dalam bentuk tugas yang terletak di akhir uji kemampuan. Tujuannya agar peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas serta memiliki kemampuan untuk memilih suatu cara yang menurut mereka lebih efektif. Pembelajaran pada modul ini meliputi permainan bola besar (bola basket), permainan bola kecil (*rounders*), atletik (lempar lembing), dan menerapkan keselamatan di jalan raya.

Pembagian utama modul ini adalah berdasarkan bab-bab. Setiap bab diawali dengan "kompetensi dasar", "tujuan pembelajaran", "peran guru dan orang tua". Selanjutnya uraian materi yang dilengkapi dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Setiap akhir bab disajikan "latihan" dan "rangkuman". Setelah rangkuman disajikan "refleksi". "penilaian" yang berisi soal-soal latihan disajikan setelah rangkuman. Terdapat "rubrik penilaian" untuk menilai siswa. Pada akhir modul ini juga dilengkapi dengan "glosarium", "kunci jawaban" dan "daftar pustaka".

Gambar 14. Pendahuluan Modul Setelah Revisi

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2013). Standar Isi Kurikulum 2013, Untuk Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud.
- Djumidar, Mochamad. (2004). Belajar Berlatih Gerak-gerak Dasar Atletik. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbud. (2013). Standar Isi Kurikulum 2013: *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kurnia.
- _____. (2013). *Standar Isi Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud.
- Muhajir. 2007. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMP Kelas VIII. Bogor: Yudhistira.
- Munendra, A. W., & Lumintuarso, R. (2015). Pengembangan model pembelajaran lempar lembing untuk siswa sekolah menengah pertama (SMP). *Jurnal keolahragaan*, 3(2), 127-138. <https://doi.org/10.21831/jk.v3i2.6224>
- Purnomo, E., & Dapan. (2013). Dasar-Dasar Atletik. Yogyakarta: Penerbit ALFAMEDIA.
- Roji, & Yulianti, E. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suherman. (2018). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas IX SMP/MTs. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/27/151500469/teknik-dasar-permainan-kasti?page=all>
- <https://cerdika.com/kasti/>
- <https://www.chrsolareary.com/projects/pitchingmechanics101/Analyses/DaisukeMatsuzaka.html>
- <https://www.nidokna.com/2016/11/pembelajaran-2-tema-4-subtema-3.html>
- <https://seputarbahan.me/>
- <https://olahragapedia.com/teknik-dasar-softball/teknik-menangkap-bola>
- <https://www.piok-in.my.id/2020/06/materi-permainan-bola-kecil-softball.html>
- <https://www.maolioka.com/2016/12/sikap-awal-dan-lima-langkah-berirama.html>
- <http://walpaperhd99.blogspot.com/2013/08/lempar-lembing-atletik-makalah-olahraga.html>
- <https://olahragapedia.com/teknik-lempar-lembing/teknik-membawa-lembing>
- <https://sport.detik.com/fotosport/d-4648796/sumut-raih-emas-lewat-cabor-lempar-lembing>
- <https://www.shutterstock.com/id/search/javelin+throw>
- <https://www.twinkl.fr/teaching-wiki/pull-throw>
- <https://docplayer.info/88348382-Menganalisis-keterampilan-gerak-aktivitas-jalan-lari-lompat-lempar.html>
- <https://twitter.com/thomasroehler/status/953355592705433600>

Gambar 16. Daftar Pustaka pada Modul Sebelum Revisi

DAFTAR PUSTAKA


- Depdiknas. (2013). Standar Isi Kurikulum 2013, Untuk Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud.
- Djumidar, Mochamad. (2004). Belajar Berlatih Gerak-gerak Dasar Atletik. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- <http://www.fiba.basketball/documents/official-basketball-rules/2020.pdf>
- Kemendikbud. (2013). Standar Isi Kurikulum 2013: *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kumia.
- _____. (2013). *Standar Isi Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud.
- Muhajir. 2007. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMP Kelas VIII. Bogor: Yudhistira.
- Munendra, A. W., & Lumintuarso, R. (2015). Pengembangan model pembelajaran lempar lembing untuk siswa sekolah menengah pertama (SMP). *Jurnal keolahragaan*, 3(2), 127-138. <https://doi.org/10.21831/jk.v3i2.6224>
- Pumomo, E, & Dapan. (2013). Dasar-Dasar Atletik. Yogyakarta: Penerbit ALFAMEDIA.
- Roji, & Yulianti, E. (2017). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suherman. (2018). Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas IX SMP/MTs. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Gambar 17. Daftar Pustaka pada Modul Setelah Revisi

KUNCI JAWABAN		Modul 3
<p align="center">Modul 1 Permainan Bola Basket</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>1. A 6. A 11. C 2. A 7. A 12. A 3. C 8. B 13. A 4. A 9. B 14. A 5. A 10. A 15. A</p> <p>Essay</p> <p>1. Operan melambung, operan mendarat, operan memantul, operan samping, dan operan <i>behind the back pass</i></p> <p>2. Menembak satu tangan, menembak dua tangan, <i>lay-up shoot</i></p> <p>3. Persiapan: berdiri menghadap arah gerakan posisi kaki melangkah/dibuka selebar bahu, bola dipegang di depan badan, pandangan ke arah gerakan.</p> <p>Gerakan: langkah pertama harus lebar dan badan condong ke depan untuk memperoleh jarak maju sejauh mungkin dan memelihara keseimbangan. Langkah kedua pendek untuk membuat awalan agar dapat menolakkan kaki sekuat-kuatnya supaya memperoleh lompatan setinggi-tingginya. Kaki ditolakkan sekuat-kuatnya agar sedekat mungkin dengan keranjang basket. Luruskan tangan yang memegang bola ke atas lecutkan pergelangan tangan yang memegang bola (tangan-kanan) hingga jalannya bola tidak kencang.</p> <p>Akhir gerakan: mendarat menggunakan kedua ujung telapak kaki, kedua lutut mengeper, kedua tangan di samping badan.</p>		<p align="center">Modul 3 Lempar Lembing</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>1. C 6. C 11. B 2. C 7. A 12. A 3. C 8. C 13. A 4. C 9. A 14. B 5. A 10. C 15. C</p> <p>Essay</p> <p>1. Teknik memegang Amerika, teknik memegang Finlandia, Teknik memegang menjepit (cengkeraman V)</p> <p>2. Di bawa di atas bahu dengan mata lembing mengarah serong ke atas, dibawa di muka bahu dengan mata lembing serong ke bawah, dibawa dengan lembing di bawah</p> <p>3. Bahu pelempar dibawa ke depan dan lengan pelempar diputar, sedangkan siku mendorong ke atas. Pelepasan lembing vertikal di atas kaki kiri. Lembing lepas dari tangan pada sudut kira-kira 35°. Pada saat lembing lepas, terjadi pada suatu garis lurus. Lengan kiri ditebuk dan memblok selama pelepasan lembing</p>
<p align="center">Modul 2 Permainan Rounders</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>1. A 6. C 11. C 2. B 7. C 12. B 3. A 8. C 13. D 4. B 9. A 14. B 5. C 10. B 15. A</p> <p>Essay</p> <p>1. Melempar bola melambung, melempar bola mendarat, melempar bola menyusur tanah</p> <p>2. Menangkap bola melambung, menangkap bola mendarat, menangkap bola menyusur tanah</p> <p>3. Pukulan dengan ayunan (<i>swing</i>), pukulan tanpa ayunan (<i>bunt</i>)</p>		<p align="center">Modul 4 Keselamatan di Jalan Raya</p> <p>Pilihan Ganda</p> <p>1. A 6. A 11. B 2. A 7. A 12. A 3. A 8. C 13. B 4. A 9. A 14. A 5. A 10. D 15. A</p> <p>Essay</p> <p>1. Menurut fungsinya: jalan arteri, jalan kolektor, jalan lokal, jalan lingkungan Menurut statusnya: jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota dan jalan desa</p> <p>2. Aktivitas pejalan kaki, aktivitas bersepeda, aktivitas berkendara motor, mobil, dan kendaraan umum</p> <p>3. Menerobos lampu merah dikenakan denda Rp 250.000, tidak menggunakan helm Rp 250.000, tidak menyalakan lampu Rp 250.000, tidak membawa surat kelengkapan berkendara Rp 250.000, dan lain-lain.</p>

Gambar 18. Kunci Jawaban pada Modul


PROFIL PENULIS



Burhannandra Dwi Astanto, S.Pd. lahir di Sleman tanggal 29 Mei 1996. Putra kedua dari dua bersaudara, lulusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (S1) Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2018. Saat ini sedang menempui Magister Pendidikan (S2) angkatan 2019 pada program studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, mengambil konsentrasi Pendidikan Sekolah Menengah.

Beberapa keahlian yang berlisensi dan bersertifikat juga sudah diperoleh, seperti lisensi pelatih tenis lapangan ITF Level 1, lisensi wasit tenis lapangan tingkat Nasional Dasar, dan sertifikat ketika menjuarai pertandingan tenis lapangan baik di tingkat Provinsi, Nasional bahkan Internasional.


PROFIL PEMBIMBING



Dr. Sri Winarni, M.Pd. lahir di Banjarnegara, 05 Februari 1970. Merupakan salah satu staf pengajar pada program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi S1 dan Ilmu Keolahragaan S2 di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Lulusan Pendidikan Olahraga (POR) S1 di IKIP Bandung tahun 1993, Pendidikan Olahraga (POR) S2 di UPI Bandung tahun 2003, dan Pendidikan Olahraga (POR) S3 di UPI Bandung tahun 2012.

Selain menjadi dosen, beliau memiliki keahlian di bidang senam dan di bidang kurikulum pendidikan jasmani. Beliau juga menjadi pembimbing penyusunan tesis dengan judul Pengembangan Modul PJJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19 di SMP.


PROFIL AHLI VALIDASI MATERI



Prof. Dr. Hari Amirullah Rachman, M.Pd. lahir di Bandung pada tanggal 17 Januari 1968. Merupakan salah satu staf pengajar pada program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi S1 dan Ilmu Keolahragaan S2 di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Lulusan Pendidikan Olahraga (POR) S1 di IKIP Bandung tahun 1991, Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) S2 di IKIP Jakarta tahun 1997, dan Pendidikan Olahraga (POR) S3 di UNJ tahun 2004.

Beliau adalah seorang guru besar yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain menjadi dosen, beliau juga merupakan ahli validasi materi dalam penyusunan Modul Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII ini.

PROFIL AHLI VALIDASI MATERI




Dr. Agus Sunhendartini Suryobroto, M.Pd. lahir di Klaten pada tanggal 04 Desember 1958. Merupakan salah satu staf pengajar pada program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi S1 dan Ilmu Keolahragaan S2 di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Lulusan Pendidikan Olahraga (POR) S1 di IKIP Yogyakarta tahun 1984, Pendidikan Olahraga (POR) S2 di IKIP Jakarta tahun 1997, Ilmu Pendidikan Konsentrasi Ilmu Keolahragaan S3 di UNY tahun 2020.

Selain menjadi dosen, beliau juga merupakan ahli validasi materi dalam penyusunan Modul Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII ini.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTs Kelas VIII

73

PROFIL AHLI VALIDASI MEDIA



Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. lahir Yogyakarta pada tanggal 21 Oktober 1981. Merupakan salah satu staf pengajar pada program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi S1 di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Lulusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) S1 di UNY tahun 2005, dan Ilmu Keolahragaan S2 di UNY tahun 2010. Beliau memiliki keahlian di bidang Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Beberapa mata kuliah yang diajarkan diantaranya Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani dan Strategi & Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Selain sebagai dosen, beliau juga merupakan ahli validasi media dalam penyusunan Modul Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII ini.

Gambar 19. Profil dan Biodata Pengembangan

2. Uji Efektivitas

Uji efektivitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII terhadap peningkatan pengetahuan peserta didik menggunakan tes pilihan ganda yang berjumlah 40 butir. *Pre-test* dilaksanakan sebelum peserta didik diberikan modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain “*one group pretest posttest design*”. Modul diberikan selama 2 minggu untuk dipelajari, kemudian dilakukan *posttest*. Uji efektivitas dilakukan menggunakan uji *t-test* taraf signifikansi 5%, sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas, hasil selengkapnya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini digunakan metode *Kolmogorof Smirnov*. Hasil uji normalitas data yang dilakukan pada tiap kelompok analisis dilakukan dengan program *software SPSS version 20.0 for windows* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Rangkuman disajikan pada Tabel 13 sebagai berikut.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Signifikansi	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,140	Normal
<i>Posttest</i>	0,276	Normal

Berdasarkan analisis statistik uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* pada Tabel 13 di atas, menunjukkan bahwa semua data *pretest* dan *posttest* didapat dari hasil uji normalitas data nilai signifikansi $p > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan menguji kesamaan varian antara *pretest* dan *posttest*. Uji homogenitas pada penelitian ini adalah uji *Levene Test*. Hasil uji homogenitas disajikan pada Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

<i>Lavene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
0,059	1	134	0,808

Berdasarkan analisis statistik uji homogenitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *Levene Test* pada Tabel 14 di atas. Hasil perhitungan didapat nilai signifikansi $0,707 \geq 0,05$. Hal berarti dalam kelompok data memiliki varian yang homogen. Dengan demikian populasi memiliki kesamaan varian atau *homogeny*.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan peserta didik setelah menggunakan modul PJOK pembelajaran jarak jauh di SMP Kelas VIII. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai *sig* lebih kecil dari 0,05 ($Sig < 0,05$). Hasil uji efektivitas antara data *pretest* dan *posttest* pada Tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Uji t *Pretest* dan *Posttest* Tingkat Pengetahuan Peserta Didik

Data	Rata-rata	t_{hitung}	Sig	$t_{tabel (67)}$	Selisih	Peningkatan
<i>Pretest</i>	49,89	23,568	0,000	1,996	23,42	46,94%
<i>Posttest</i>	73,31					

Berdasarkan hasil uji-t pada Tabel 15 di atas, diperoleh nilai t_{hitung} 23,568 $> t_{tabel (df 67)}$ 1,996 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Rerata skor *pre-test*

sebesar 49,89. Sesudah peserta didik diberikan modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP kelas VIII diperoleh rerata skor *post-test* sebesar 73,31. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik meningkat setelah menggunakan modul PJOK pembelajaran jarak jauh di SMP Kelas VIII.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII. Tahap pengembangannya menggunakan metode ADDIE, yang meliputi 5 langkah yaitu tahap Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi, uji efektivitas produk. Produk modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII yang dikembangkan layak digunakan. Penilaian ahli materi pada modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII yaitu sebesar 93,13%, masuk dalam kategori layak. Penilaian ahli media pada modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII yaitu sebesar 90,79%, masuk dalam kategori layak. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa produk modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII yang dikembangkan layak digunakan sebagai modul pendamping dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan uji efektivitas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan peserta didik meningkat setelah menggunakan modul PJOK pembelajaran jarak jauh di SMP Kelas VIII. Hasil tersebut didukung hasil penelitian Subekti (2016)

bahwa modul berbasis karakter terbukti efektif. Ini dikarenakan terdapat perbedaan yang signifikan berupa peningkatan pemahaman nilai karakter kebangsaan antara prates dan pascates pada kelas eksperimen.

Menurut Islami & Armiati (2020: 499) menyatakan modul adalah kegiatan belajar yang tersusun dengan baik untuk membuat peserta didik lebih mudah mencapai tujuan kegiatan belajar dengan jelas dan terinci. Modul juga merupakan program yang telah disusun dan didesain sebaik mungkin guna mencapai kepentingan dalam pembelajaran peserta didik, sehingga mempunyai komponen seperti petunjuk guru, LKS, lembar tugas atau tes beserta kunci jawabannya. Pendapat senada menurut Yerimadesi dkk., (2017: 18) modul merupakan bahan ajar cetak yang memiliki komponen terlengkap dibandingkan bahan ajar lainnya, seperti LKS, dan *handout*. Modul memuat semua komponen penting dari bahan ajar, yaitu: judul, petunjuk belajar, KD, informasi pendukung, latihan, tugas/langkah kerja dan penilaian.

Keuntungan penggunaan modul sebagai pembelajaran menurut Ibrahim, (2019: 3) sebagai berikut: a) meningkatkan minat peserta didik dalam belajar karena setiap ada latihan itu waktunya terbatas yang nantinya menyesuaikan dengan kemampuan, b) sebagai ukuran hasil belajar, dimana tenaga pengajar dan peserta didik dapat mengetahui keberhasilan dari modul tersebut, c) peserta didik dapat mencapai hasil sesuai dengan kemampuannya, d) bahan ajar lebih terinci dan terbagi untuk satu semester. Keunggulan modul dalam pembelajaran lainnya menurut yaitu dengan adanya modul maka akan berfokus kepada kemampuan peserta didik, karena peserta didik memiliki tanggung jawab atas tindakannya

untuk belajar secara mandiri kemudian adanya kontrol terhadap hasil belajar peserta didik mengenai penggunaan modul pembelajaran yang ditinjau dari ketercapaian standar kompetensi yang telah ditetapkan. Lalu dengan adanya modul pembelajaran berbasis kontekstual peserta didik mampu mengaitkan antara pembelajaran dan hasil yang akan dicapai melalui penerapan relevansi kurikulum.

E. Keterbatasan Penelitian

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tidak adanya indikator penilaian pada instrumen penelitian yang digunakan untuk validasi ahli materi dan ahli media. Data hasil validasi ahli akan lebih objektif jika ada indikator penilaian untuk instrumen digunakan.
2. Pandemi *Covid-19* yang sedang terjadi menjadikan prosedur pelaksanaan penelitian harus sesuai protokol kesehatan.
3. Subjek uji coba guru dalam penelitian ini masih terlalu kecil.
4. Belum dilakukan diseminasi terhadap produk yang dikembangkan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII. Tahap pengembangannya menggunakan metode ADDIE, yang meliputi 5 langkah yaitu tahap Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi, uji efektivitas produk.
2. Produk modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII yang dikembangkan layak digunakan. Penilaian ahli materi pada modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII yaitu sebesar 93,13%, masuk dalam kategori layak. Penilaian ahli media pada modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII yaitu sebesar 90,79%, masuk dalam kategori layak.
3. Modul PJOK pembelajaran jarak jauh di SMP Kelas VIII efektif terhadap peningkatan pengetahuan peserta didik, dengan $p < 0,05$.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Beberapa saran yang dapat peneliti ajukan untuk memanfaatkan produk permainan hasil dari penelitian ini antara lain:

1. Saran Pemanfaatan
 - a. Bagi guru, produk modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII, dapat digunakan sebagai pedoman atau

referensi untuk mengevaluasi peserta didik serta mempermudah peserta didik dalam mempelajari modul pembelajaran PJOK apabila dipelajari dan dilakukan secara mandiri.

- b. Bagi peserta didik, dapat memanfaatkan modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII untuk belajar mandiri.
2. Saran Pengembangan Produk dan Peneliti Lanjutan
 - a. Dibutuhkan waktu untuk proses pengembangan, identifikasi, dan validasi yang lebih lama untuk meningkatkan kualitas produk.
 - b. Keterbatasan anggaran dana berpengaruh terhadap kualitas produk yang dikembangkan. Oleh karena itu harus diperhatikan mengenai alokasi dana yang digunakan untuk melakukan pengembangan.
 - c. Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Kelas VIII ini perlu dikembangkan lagi agar menjadi lebih baik. Caranya, bisa dengan menambahkan materi-materi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulatip, M., Suratsih, L & Rahayu, T. (2015). Penyusunan bahan ajar genetika dalam bentuk modul pembelajaran berbasis fenomena lokal. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 3(1), 59–64.
- Abdullah, M. K., Johari, K. H., Chuchu, A. Y. A., & Laji, H. (2014). Komunikasi guru dalam bilik darjah dan tingkah laku delinkuen murid sekolah menengah. *Jurnal Pemikir Pendidikan*, 5.
- Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The impact of Covid-19 to Indonesian education and its relation to the philosophy of “Merdeka Belajar”. *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 38–49.
- Adi, S., & Fathoni, A. F. (2019, November). Development of Learning Model Based on Blended Learning in Sports School. In *5th International Conference on Physical Education, Sport, and Health (ACPES 19)*, 8-12. Atlantis Press.
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan dan proses pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Pembelajaran Syar’i*, 7(5), 395-402.
- Ali, M., & Asrori, M. 2014. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Amri, M.N., Rasyidin, A & Imran, A. (2017). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran biologi di SMA Islam AlUlum Terpadu Medan. *Edu Riligia*, 1(4), 487–501.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik pendidikan teori dan praktik dalam pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Anhusadar, L. O. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap kuliah online di masa pandemi Covid-19. *KINDERGARTEN*, 3(1), 44-58.
- Arifa, F. N. (2020). Kendala pelaksanaan kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat Covid-19. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*, 12 (7), 13-18.
- Azzahra, N. F. (2020). *Mengkaji hambatan pembelajaran jarak jauh di Indonesia di masa pandemi Covid-19*. Jakarta: Center for Indonesian Policy Studies (CIPS).
- Aziz, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1(2).

- Baharin, R., Syah Aji, R. H., Yussof, I., & Mohd Saukani, N. (2020). Impact of human resource investment on labor productivity in Indonesia. *Iranian Journal of Management Studies*, 13(1), 139-164.
- Bakar, N. A., Basri, R., & Fooi, F. S. (2015). Hubungan kepemimpinan guru dengan pencapaian akademik pelajar. *International Journal of Education and Training*, 1(2), 1-11.
- Biesta, G., Priestley, M., & Robinson, S. (2015). The role of beliefs in teacher agency. *Teachers and teaching*, 21(6), 624-640.
- Budiwanto. (2017). *Metode statistika untuk mengolah data keolahragaan*. Malang: UNM Pres.
- Chan, J. F. W., Kok, K. H., Zhu, Z., Chu, H., To, K. K. W., Yuan, S., & Yuen, K. Y. (2020). Genomic characterization of the 2019 novel human-pathogenic coronavirus isolated from a patient with atypical pneumonia after visiting Wuhan. *Emerging microbes & infections*, 9(1), 221-236.
- Coulter, M., & Ní Chróinín, D. (2011). What is PE? Sport, education and society. *Sport, Education and Society*, 18(6), 825-841.
- Daryanto. (2011). *Menyusun modul bahan ajar untuk persiapan guru dalam mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. (2006). Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi, Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. (2014). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, H.E. (2012). *Memahami perkembangan fisik remaja*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak covid terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Diananda, A. (2018). Psikologi remaja dan permasalahannya. *Istighna*, 1(1).
- Durden-Myers, E. J., Green, N. R., & Whitehead, M. E. (2018). Implications for promoting physical literacy. *Journal of Teaching in Physical Education*, 37(3), 262-271.
- Effendi, H., & Hendriyani, Y. (2018). Pengembangan model blended learning interaktif dengan prosedur borg and gall. *International Seminar On Education (ISE) 2nd*, 2016.

- El-Seoud, M., Taj-Eddin, I. A. T. F., Seddiek, N., El-Khouly, M. M., & Nosseir, A. (2014). E-learning and students' motivation: A research study on the effect of e-learning on higher education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 9(4), 20–26.
- Fajri, S. A., & Prasetyo, Y. (2015). Pengembangan busur dari pralon untuk pembelajaran ekstrakurikuler panahan peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(2).
- Fathoni, A. F. (2018, May). The role of blended learning on cognitive step in education of sport teaching by adjusting the learning style of the students. In *International Seminar on Public Health and Education 2018 (ISPHE 2018)*. Atlantis Press.
- Fehr, A. R., & Perlman, S. (2015). Coronaviruses: an overview of their replication and pathogenesis. *Coronaviruses*, 1-23.
- Feng, L., & Sass, T. R. (2017). Teacher quality and teacher mobility. *Education Finance and Policy*, 12(3), 396-418.
- Fernandes, D., Lynch Jr, J. G., & Netemeyer, R. G. (2014). Financial literacy, financial education, and downstream financial behaviors. *Management Science*, 60(8), 1861-1883.
- Festiawan, R., & Arovah, N. I. (2020). Pengembangan “Buku Saku Pintar Gizi” untuk peserta didik SMP: alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan gizi olahraga. *Physical Activity Journal*, 1(2), 188-201.
- Firman, S. R., & Rahman, (2020). Pembelajaran online di tengah pandemic Covid-19. *Indonesian Journal of Education Science (IJES)*, 2(2), 86.
- Fitriani, C., AR, M., & Usman, N. (2017). Kompetensi profesional guru dalam pengelolaan pembelajaran di MTs Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(2), 88–95.
- Freire, E. dos S., Marques, B. G., & Miranda, M. L. de J. (2018). Teaching values in physical education classes: the perception of Brazilian teachers. *Sport, Education and Society*, 23(5), 449–461.
- Ge, H., Wang, X., Yuan, X., Xiao, G., Wang, C., Deng, T., & Xiao, X. (2020). Epidemiologi dan informasi klinis tentang COVID-19. *European Journal of Clinical Microbiology & Infectious Diseases*, 39 (6), 1011-1019.

- Gorbalenya, A. E., Baker, S. C., Baric, R. S., de Groot, R. J., Drosten, C., & Gulyaeva, A. A. (2020). The species Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: classifying 2019-nCoV and naming it SARS-CoV-2. *Nat Microbiol. Nature microbiology*, 5(4), 536.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan teknologi informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (e-learning). *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1), 117–140.
- Haeghele, J. A., Lee, J., & Porretta, D. L. (2015). Research trends in adapted physical activity quarterly from 2004 to 2013. *Adapted Physical Activity Quarterly*, 32(3), 187-2016.
- Harris, J., Cale, L., & Musson, H. (2012). The predicament of primary physical education: A consequence of ‘insufficient’ ITT and ‘ineffective’ CPD?. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 17(4), 367-381.
- Harista, A. Q. Q., & Rukun, K. (2020). Efektivitas pengembangan modul pembelajaran berbasis e-learning pada mata kuliah perawatan kulit wajah jurusan pendidikan tata rias dan kecantikan. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 151-162.
- Hartoto, M., Mulyono, D., & Syafutra, W. (2021). Pengembangan modul pembelajaran atletik berbantuan QR code. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 2(1), 51-60.
- Harvey, S., Kirk, D., & O'Donovan, T. M. (2014). Sport education as a pedagogical application for ethical development in physical education and youth sport. *Sport, Education and Society*, 19(1), 41-62.
- Hernawan, A. H., Permasih, H., & Dewi, L. (2012). Pengembangan bahan ajar. *Direktorat UPI, Bandung*, 4(11).
- Hewi, L., & Asnawati, L. (2020). Strategi pendidik anak usia dini era covid-19 dalam menumbuhkan kemampuan berfikir logis. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1), 158-167.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., & Cao, B. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The lancet*, 395(10223), 497-506.
- Ibrahim, E., & Yusuf, M. (2019). Implementasi modul pembelajaran fisika dengan menggunakan model react berbasis kontekstual pada konsep usaha dan energi. *Jambura Physics Journal*, 1(1), 1-13.

- Iskenderoglu, M., Aydogdu, T., & Palanci, M. (2012). Opinion of teaching staff in distance education systems. *Regarding the Assessment and Evaluation Process*, 46, 4661–4665.
- Islami, H., & Armiati, A. (2020). Efektivitas penggunaan modul pembelajaran berbasis kontekstual pada bidang keahlian bisnis dan manajemen di sekolah menengah kejuruan (SMK): *Jurnal Ecogen*, 3(4), 498-512.
- Isnaini, L. M. Y. (2017). Effects of exercises unilateral and bilateral plyometric to increased speed and explosive power of leg muscle in male basketball players. In *THE 4th International Conference on Physical Education, Sport and Health (Ismina) and Workshop: Enhancing Sport, Physical Activity, and Health Promotion For A Better Quality of Life*, 663.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Jamil, S. H., & Aprilisanda, D. I. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar Mahasiswa pada masa pandemik Covid-19. *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 3(1), 37-46.
- Kanca, I. N. (2018). Menjadi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 1(1), 21–27.
- Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi ke-4. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020.
- Kim, C., Kim, M. K., Lee, C., Spector, J. M., & DeMeester, K. (2013). Teacher beliefs and technology integration. *Teaching and teacher education*, 29, 76-85.
- Kirom, A. (2017). Peran guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis multikultural. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3, 69–80.
- Koçer, S., Beuchat-Mamie, S., Sperisen, N., & Molnar, P. (2018). Physical activity and cancer. *Swiss Sports Exerc. Med*, 42-47.
- Komarudin. (2016). Membentuk kematangan emosi dan kekuatan berpikir positif pada remaja melalui pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(2).

- Kor, H., Aksoy, H., & Eerbay, H. (2014). Comparison of the proficiency level of the course materials (animations, videos, simulations, e-books) used in distance education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 141, 854–860.
- Kroon, F. P., van der Burg, L. R., Buchbinder, R., Osborne, R. H., Johnston, R. V., & Pitt, V. (2014). Self- management education programmes for osteoarthritis. *Cochrane database of systematic reviews*, (1).
- Kurucay, M., & Inan, F. A. (2017). Examining the effects of learner-learner interactions on satisfaction and learning in an online undergraduate course. *Computers & Education*, 115, 20-37.
- Kusuma, J. W., & Hamidah. (2020). Platform whatsapp group dan webinar zoom dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume*, 5(1).
- Kusumawati, O., & Nugroho, A. W. (2019). Pengembangan modul pembelajaran penjasorkes melalui aktivitas jelajah alam sekitar sekolah (ajass) bagi anak tunarungu tingkat sekolah dasar luar biasa (sdlb) Sekota Bandar Lampung. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 165-172.
- Kwon, E. H., & Block, M. E. (2017). Implementing the adapted physical education E-learning program into physical education teacher education program. *Research in developmental disabilities*, 69, 18-29.
- Lenar, S., Artur, F., Ullubi, S., & Nailya, B. (2014). Problems and decision in the field of distance education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 131, 111–117.
- Levani, Y., Hakam, M. T., & Utama, M. R. (2020). Potensi adiksi penggunaan internet pada remaja indonesia di periode awal pandemi Covid 19. *Hang Tuah Medical Journal*, 17(2), 102-115.
- Lonsdale, C., Rosenkranz, R. R., Sanders, T., Peralta, L. R., Bennie, A., Jackson, B., & Lubans, D. R. (2013). A cluster randomized controlled trial of strategies to increase adolescents' physical activity and motivation in physical education: results of the Motivating Active Learning in Physical Education (MALP) trial. *Preventive medicine*, 57(5), 696-702.
- López-Pastor, V. M., Kirk, D., Lorente-Catalán, E., MacPhail, A., & Macdonald, D. (2013). Alternative assessment in physical education: a review of international literature. *Sport, Education and Society*, 18(1), 57-76.

- Lundvall, S. (2015). Physical literacy in the field of physical education—A challenge and a possibility. *Journal of Sport and Health Science*, 4(2), 113-118.
- Majid, A. (2015). *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryani, K. (2020). Penilaian dan pelaporan perkembangan anak saat pembelajaran di rumah di masa pandemi Covid-19. *Murhum*, 1(2), 41–52.
- Metzler, M. (2017). *Instructional models in physical education*. Taylor & Francis.
- Meyer, B. D., & Sullivan, J. X. (2013). Consumption and income inequality and the great recession. *American Economic Review*, 103(3), 178-83.
- Mittelmeier, J., Rienties, B., Rogaten, J., & Gunter, A. (2019). Relations internationalisation at a distance and at home: academic and social adjustment in a South African distance learning context. *International Journal of Intercultural Relations*, 72, 1–12.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mroczek, D., Wychowania, A., Kawczy, A., & Education, P. (2017). Relationships between motor abilities and volleyball performance skills in 15-year-old talent-identified volleyball players and volleyball performance skills in. *Baltic Journal of Health and Physical Activity*, 9(1), 17–27.
- Mukhlis, N. A., Kurniawan, A. W., & Kurniawan, R. (2020). Pengembangan media kebugaran jasmani unsur kekuatan berbasis multimedia interaktif. *Sport Science and Health*, 2(11), 566-581.
- Munir. (2012). *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Muzari, I., Ashadi, & Prayitno, Baskoro, A. (2016). Pengembangan modul ipa terpadu berbasis sets pada tema makanan sehat dan tubuhku untuk meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Inkuiri*, 5(1), 21–27.
- Nasution. (2015). *Berbagi pendekatan dalam proses belajar & mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ningrum, R. W. (2013). Pengembangan Modul Berorientasi *Poe (Predict, Observe, Explain)* Berwawasan Lingkunganpadamateri Pencemaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik, *Jurnal Bioedukasi* No. 1, 2013.

- Novana, T., S. & M. (2014). Pengembangan modul inkuiri terbimbing berbasis potensi lokal pada materi tumbuhan lumut (bryophyta) dan tumbuhan paku (pteridophyta). *Jurnal Inkuiri*, 3(II), 108–122.
- Novitasari, N. (2019). *Pengembangan modul pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjaskes) melalui pendekatan jelajah alam sekitar untuk kelas ii sd/mi*. Disertasi tidak diterbitkan, UIN Raden Intan Lampung.
- Nugroho, M. A., Setyorini, D., & Novitasari, B. T. (2019). The role of satisfaction on perceived value and e-learning usage continuity relationship. *Procedia Computer Science*, 161, 82–89.
- Nurdyansyah & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013*. Semarang: UNISSULA Press.
- Nurmukhametov, N., Temirova, A., & Bekzhanova, T. (2015). The problems of development of distance education in Kazakhstan. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 182, 15–19.
- Oh, J., & Graber, K. C. (2019). Physical education teacher education leaders' perceptions on a national curriculum in physical education. *Research quarterly for exercise and sport*, 90(3), 362-376.
- Othman, N., & Omar, H. M. (2014). Beban tugas dan motivasi pengajaran Guru di sekolah menengah daerah Ranau. *Jurnal Pemikir Pendidikan*, 5.
- Pahor, M., Guralnik, J. M., Ambrosius, W. T., Blair, S., Bonds, D. E., Church, T. S., & Williamson, J. D. (2014). Effect of structured physical activity on prevention of major mobility disability in older adults: the LIFE study randomized clinical trial. *Jama*, 311(23), 2387-2396.
- Pamungkas, I. A., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis mobile learning untuk aktifitas kesegaran jasmani peserta didik kelas x sekolah menengah kejuruan. *Sport Science and Health*, 2(5), 272–278.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). *Pneumonia Covid-19 diagnosis & penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: Divva Press.

- Pratama, H, dkk (2015). Pengembangan modul pembelajaran ipa fisika smp kelas ix berbasis pendekatan jelajah alam sekitar (jas) pada materi gerakan bumi dan bulan yang terintegrasi budaya Jawa. *Jurnal Inkuiri*, 1.
- Pratiwi, E. W. (2020). Dampak covid terhadap kegiatan pembelajaran online di sebuah perguruan tinggi kristen di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1-8.
- Prasojo, E. N. (2020). Mutu pembelajaran dengan sistem distance learning dimasa pandemi covid-19. *Jurnal Faktor UNINDRA*, 7(3), 229-236.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran peserta didik di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 94-101.
- Priastuti, D. (2015). Peningkatan keberanian guling belakang melalui permainan bola dan sampai pada peserta didik kelas IV A SDN 4 Wates Kulonprogo. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(2).
- Purwaningtyas, P., Dwiyoogo, W. D., & Hariyadi, I. (2017). Pengembangan modul elektronik mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan kelas XI berbasis online dengan program Edmodo. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(1), 121-129.
- Putra, F., Asbari, M., Purwanto, A., Novitasari, D., & Santoso, P. B. (2021). Linking social support and performance in higher education. *International Journal of Social and Management Studies*, 2(1), 64-73.
- Rachmawati, T. (2015). *Teori belajar dan proses pembelajaran yang mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahmawati, I. (2016). Pelatihan dan pengembangan pendidikan jarak jauh berbasis digital class platform edmodo. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (TING) VIII UT*, 9.
- Raj, S. (2011). An academic approach to physical education. *International Journal of Health, Physical Education and Computer Science in Sports*, 2 (1), 95.
- Ramanta, D., & Widayanti, F. D. (2020). Pembelajaran daring di sekolah kejuruan putra indonesia malang pada masa pandemi Covid-19. *Seminar Bimbingan dan Konseling*, 61-67.
- Rayandra, A. (2012). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jambi: Referensi.

- Reid, A. (2013). Physical education, cognition and agency. *Journal Educational Philosophy and Theory*, 45(9), 921-933.
- Riedel S, Morse S, Mietzner T, Miller S. Jawetz, Melnick, & Adelberg's. (2020). *Medical Microbiology*. 28th ed. New York: McGrawHill Education/ Medica.
- Rithaudin, A., & Sari, P. T. P (2019). Analisis pembelajaran aspek kognitif materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA/SMK. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (1), 33-38.
- Riyana, C. (2019). *Produksi bahan pembelajaran berbasis online*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rosdiani, D. (2015). *Kurikulum pendidikan jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of autoimmunity*, 109, 102433.
- Rusman. (2016). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, F. E. (2017). *Pengembangan Modul Pembelajaran Aktivitas Kebugaran Jasmani sebagai Sumber Belajar untuk Mata Pelajaran PJOK bagi Peserta Didik Kelas VII SMP*. Tesis magister, tidak diterbitkan. Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, P. (2015). Memotivasi belajar dengan menggunakan e-learning. *Jurnal Ummul Quro*, 6(2), 20–35.
- Sasmita, A., & Fajriyah, K. (2018). Pengembangan modul berbasis quantum learning tema ekosistem untuk kelas V Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2).
- Semradova, I., & Hubackova, S. (2016). Teacher responsibility in distance education. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 217, 544-550.
- Septiani, E. (2018). Pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *Prosiding Pekan Seminar Nasional (Pesona) 2018*.

- Setiawan, A. R. (2020). Lembar kegiatan literasi saintifik untuk pembelajaran jarak jauh topik penyakit coronavirus 2019 (COVID-19). *Jurnal Edukatif*, 2(1), 28-37.
- Simanjuntak, S. Y., & Kismartini. (2020). Respon pendidikan dasar terhadap kebijakan pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Wahana*, 6(3), 314.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2), 14–19.
- Sit, M., Khadijah, K., Nasution, F., & Sitorus, A. S. (2016). Buku pengembangan kreativitas anak usia dini (teori dan praktik).
- Sitepu, B. P. (2014). *Pengembangan sumber belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Smith, N. J., Monnat, S. M., & Lounsbery, M. A. (2015). Physical activity in physical education: are longer lessons better?. *Journal of School Health*, 85(3), 141-148.
- Sprake, A., & Temple, C. (2016). Physical education or physical entertainment: where's the education in PE?. *Journal of Qualitative Research in Sports Studies*, 10(1), 157-176.
- Suastika, I. K. (2018). Pengembangan modul pembelajaran bilangan berbasis tematik saintifik. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 8(1), 24-32.
- Subandowo & Suryaman. (2015). *Kebijakan pendidikan: teori dan praktik*. Malang. Wineka Media.
- Subekti, T. (2016). Efektivitas penggunaan modul perkuliahan pendidikan bahasa dan sastra indonesia sd berbasis karakter terhadap pemahaman kurikulum 2013 pada Mahasiswa podi PGSD Universitas Muhammadiyah Magelang. *Jurnal Tarbiyatuna*, 7(1), 14-24.
- Sugden, D., & Wright, H. (2014). Physical education. *Enabling Access*, 54.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian & pengembangan: research and development*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M. S. (2015). *Strategi pembelajaran teori dan praktik di tingkat pendidikan dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Susilo, A., Peserta didik dari, S., & Bandi, B. (2016). Pengembangan modul berbasis pembelajaran saintifik untuk peningkatan kemampuan mencipta peserta didik dalam proses pembelajaran akuntansi peserta didik kelas XII SMA NI Slogohimo 2014. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 50-56.
- Toenlio, A. J. (2014). *Teori dan filsafat pendidikan*. Jakarta: Penerbit Gunung Samudera.
- Trianto. (2015). *Model pembelajaran terpadu, cet. 7*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usher, W., Keegan, R., & Edwards, A. (2016). Taking the ‘physical’ out of physical education. *Cogent Education*, 3(1), 1181025.
- Utami, M. S. U., & Purnomo, E. (2019). Minat peserta didik sekolah menengah pertama terhadap pembelajaran atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (1), 12-21.
- Vangrieken, K., Dochy, F., Raes, E., & Kyndt, E. (2015). Teacher collaboration: A systematic review. *Educational research review*, 15, 17-40.
- Vickerman, P., & Maher, A. (2018). *Teaching physical education to children with special educational needs and disabilities*. Routledge.
- Wallhead, T. L., Garn, A. C., & Vidoni, C. (2014). Effect of a sport education program on motivation for physical education and leisure-time physical activity. *Research quarterly for exercise and sport*, 85(4), 478-487.
- Wang, C., Hsu, H.-C. K., Bonem, E. M., Moss, J. D., Yu, S., Nelson, D. B., & Levesque-Bristol, C. (2019). Need satisfaction and need dissatisfaction: A comparative study of online and face-to-face learning contexts. *Computers in Human Behavior*, 95, 114–125.
- Wang, Z., Qiang, W., & Ke H. (2020). *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*. China: Hubei Science and Technology Press.
- Whitehead, J., Telfer, H., & Lambert, J. (2014). Values in youth sport and physical education. *In Sports Coaching Review*, 3(2).
- Wiarso, G. (2016). *Media pembelajaran dalam pendidikan jasmani*. Yogyakarta: Laksitas.
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Wedanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16 (1), 41-54.

- Widiastuti. (2019). Mengatasi keterbatasan sarana prasarana pada pembelajaran pendidikan jasmani. *POLYGLOT: Jurnal Ilmiah*, 15(1).
- World Health Organization. (2020). *Global surveillance for human infection with novel coronavirus (2019-nCoV): interim guidance, 21 January 2020* (No. WHO/2019-nCoV/SurveillanceGuidance/2020.1). World Health Organization.
- Yerimadesi, Y., Putra, A., & Ririanti, R. (2017). Efektivitas penggunaan modul larutan penyangga berbasis discovery learning terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MIA SMAN 7 Padang. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 1(1), 17-23.
- Yerusalem, M. R., Rochim, A. F., & Martono, K. T. (2015). Desain dan implementasi sistem pembelajaran jarak jauh di program studi sistem komputer. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 3(4), 481-492.
- Yuangga, D. K., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi Covid-19. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51-58.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zaharah, Yelianti, U & Asra, R. (2017). Pengembangan modul elektronik dengan pendekatan saintifik materi sistem peredaran darah pada manusia untuk peserta didik kelas VIII. *Edu-Sains*, 6(1), 25–33.
- Zahriani. (2015). Studi kasus materi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan di SMA 12 Banda Aceh. *Lantanida Journal*, 3(2).
- Zalsabella, M. P., Darmadi, D., Ningrum, P. P., Yuliarisma, S. A., Safitri, A., Prasetyo, Y. E., & Nabila, R. F. (2020). Dampak pembelajaran jarak jauh terhadap perasaan tertekan pada peserta didik kelas tujuh smp saat memahami konsep matematika. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3(2), 294-298.
- Zufria, I. (2016). Pemanfaatan media digital (e-learning) dalam memaksimalkan proses pembelajaran (pbn) di perguruan tinggi. *NIZHAMIYAH*, 6(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092. 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1.68/UN34.16/PK.03.08/2021

15 Februari 2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak:

Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.
di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak bersedia menjadi Validator Materi bagi mahasiswa:

Nama : Burhannandra Dwi Astanto

NIM : 19711251087

Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan

Pembimbing : Dr. Sri Winarni, M.Pd.

Judul : Pengembangan Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 di SMP

Kami sangat mengharapkan Bapak dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik dan Kerja Sama,



Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
NIP.19820815 200501 1 002

Lanjutan Lampiran 1. Permohonan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1.67/UN34.16/PK.03.08/2021

15 Februari 2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak:

Prof. Dr. Hari Amirullah Rachman, M.Pd.

di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak bersedia menjadi Validator Materi bagi mahasiswa:

Nama : Burhannandra Dwi Astanto

NIM : 19711251087

Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan

Pembimbing : Dr. Sri Winarni, M.Pd.

Judul : Pengembangan Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 di SMP

Kami sangat mengharapkan Bapak dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Wakil Dekan

Bidang Akademik dan Kerja Sama,



Dr. Andik Prasetyo, M.Kes.

NIP. 19820815 200501 1 002

Lanjutan Lampiran 1. Permohonan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1.69/UN34.16/PK.03.08/2021

15 Februari 2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak:

Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.

di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak bersedia menjadi Validator Media bagi mahasiswa:

Nama : Burhannandra Dwi Astanto

NIM : 19711251087

Prodi : S-2 Ilmu Keolahragaan

Pembimbing : Dr. Sri Winarni, M.Pd.

Judul : Pengembangan Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Covid-19 di SMP

Kami sangat mengharapkan Bapak dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.




Wakil Dekan

Bidang Akademik dan Kerja Sama.

Didik Prasetyo, M.Kes.

NIP.19820815 200501 1 002

Lampiran 2. Keterangan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Agus S. Suryobroto, M.Pd.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen FIK UNY
Instansi Asal : FIK UNY

Menyatakan bahwa materi penelitian dengan judul:
Modul Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

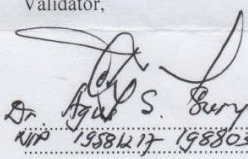
dari mahasiswa:

Nama : Burhanandasa Dwi Astanta, S.Pd.
NIM : 19711251081
Program Studi : Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

- Pada dibenak materi Lempar Lempar agar aman
- Granti sebagai dg. Lapis
- Sangat kecil

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Maret 2021
Validator,

Dr. Agus S. Suryobroto, M.Pd.
NIP. 19580171988031001

Lanjutan Lampiran 2. Keterangan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Hari Amirullah Rachman, M.Pd.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen FIK UNY
Instansi Asal : FIK UNY

Menyatakan bahwa materi penelitian dengan judul:

Pengembangan Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *COVID-19* di SMP
dari mahasiswa:

Nama : Burhannandra Dwi Astanto
NIM : 19711251087
Program Studi : Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Gambar yang mengandung hak cipta disebutkan sumbernya.
2. Referensi/Literatur perlu di tambah.
3. Aktivitas pembelajaran dijelaskan lebih rinci karena modul harus dipahami tanpa berhadapan dengan guru.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Maret 2021
Validator,

Prof. Dr. Hari Amirullah Rachman, M.Pd.
NIP. 196801171992031001

Lanjutan Lampiran 2. Keterangan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen FIK UNY
Instansi Asal : FIK UNY

Menyatakan bahwa media penelitian dengan judul:

Pengembangan Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi *COVID-19* di SMP
dari mahasiswa:

Nama : Burhannandra Dwi Astanto
NIM : 19711251087
Program Studi : Ilmu Keolahragaan

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk cover, gambar mobil dan lampu lalu lintas dihilangkan saja karena itu tidak memaknai PJOK.
2. Cari penggunaan jenis huruf agar tidak berbayar.
3. Bagian gambar, lebih baik menggunakan foto atau gambar sendiri dan jika menggunakan gambar orang lain, berikan sumbernya.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Maret 2021
Validator,

Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 198110212006041001

Lampiran 3. Hasil Validasi Ahli Materi 1

INSTRUMEN UJI AHLI MATERI PEMBELAJARAN

Identitas Validator:

Nama : Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.

Tanda Tangan : 

Petunjuk:

Lembar instrumen ini dibuat untuk mengetahui pendapat bapak sebagai Ahli Materi tentang modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *COVID-19*. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bapak memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda *checklist* "✓" pada kolom yang telah tersedia.

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi	✓			
2	Kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa	✓			
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓			
4	Kelengkapan materi	✓			
5	Kebenaran materi	✓			
6	Kejelasan materi	✓			
7	Keruntutan materi	✓			
8	Kemudahan memahami materi	✓			
9	Kesesuaian judul dengan materi	✓			
10	Kesesuaian gambar dengan materi		✓		
11	Kelengkapan rangkuman materi	✓			
12	Kelengkapan soal-soal latihan dan tugas	✓			
13	Kesesuaian materi dengan soal-soal latihan dan tugas yang diberikan	✓			
14	Kelengkapan kunci jawaban soal latihan sebagai umpan balik dari soal latihan		✓		
15	Kelengkapan instrumen penilaian untuk soal latihan yang diberikan	✓			
16	Kejelasan petunjuk belajar		✓		
17	Kejelasan bahasa yang digunakan	✓			
18	Ketepatan kata atau istilah yang digunakan	✓			
19	Kebenaran kata atau istilah yang digunakan	✓			
20	Kelengkapan referensi atau rujukan	✓			

Lanjutan Lampiran 3. Hasil Validasi Ahli Materi 1

Saran dan kritik untuk menyempurnakan modul

1. *Baca petugid*
2. *Gambar diselesa*
3.

Kesimpulan

Pengembangan **Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19**

dinyatakan:

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

Yogyakarta, 1 Maret 2021



Dr. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd.

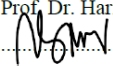
NIP. 195812171988031001

Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Materi 2

INSTRUMEN UJI AHLI MATERI PEMBELAJARAN

Identitas Validator:

Nama : Prof. Dr. Hari Amirullah Rachman, M.Pd.

Tanda Tangan : 

Petunjuk:

Lembar instrumen ini dibuat untuk mengetahui pendapat bapak sebagai Ahli Materi tentang modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *COVID-19*. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bapak memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda *checklist* “√” pada kolom yang telah tersedia.

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		4	3	2	1
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan standar Kompetensi	√			
2	Kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa		√		
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	√			
4	Kelengkapan materi		√		
5	Kebenaran materi		√		
6	Kejelasan materi	√			
7	Keruntutan materi	√			
8	Kemudahan memahami materi		√		
9	Kesesuaian judul dengan materi	√			
10	Kesesuaian gambar dengan materi	√			
11	Kelengkapan rangkuman materi	√			
12	Kelengkapan soal-soal latihan dan tugas		√		
13	Kesesuaian materi dengan soal-soal latihan dan tugas yang diberikan		√		
14	Kelengkapan kunci jawaban soal latihan sebagai umpan balik dari soal latihan	√			
15	Kelengkapan instrumen penilaian untuk soal latihan yang diberikan		√		
16	Kejelasan petunjuk belajar	√			
17	Kejelasan bahasa yang digunakan	√			
18	Ketepatan kata atau istilah yang digunakan	√			
19	Kebenaran kata atau istilah yang digunakan	√			
20	Kelengkapan referensi atau rujukan		√		

Lanjutan Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Materi 2

Saran dan kritik untuk menyempurnakan modul

1. Gambar yang mengandung hak cipta disebutkan sumbernya.
2. Referensi/Literatur perlu di tambah.
3. Aktivitas pembelajaran dijelaskan lebih rinci karena modul harus dipahami tanpa berhadapan dengan guru.

Kesimpulan

Pengembangan **Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19**

dinyatakan:

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
 Dapat digunakan dengan perbaikan
 Tidak dapat digunakan

Yogyakarta, 3 Maret 2021




Prof. Dr. Hari Amirullah Rachman, M.Pd.
NIP. 196801171992031001

Lampiran 5. Hasil Validasi Ahli Media

INSTRUMEN UJI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

Identitas Validator:

Nama : Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.

Tanda Tangan : 

Petunjuk:

Lembar instrumen ini dibuat untuk mengetahui pendapat bapak sebagai Ahli Media tentang modul pembelajaran jarak jauh masa pandemi *COVID-19*. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar bapak akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bapak memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda *checklist* “√” pada kolom yang telah tersedia.

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		4	3	2	1
1	Ketepatan pemilihan ukuran huruf		√		
2	Kejelasan ukuran huruf yang digunakan	√			
3	Ketepatan pemilihan bentuk/jenis huruf		√		
4	Kejelasan bentuk/jenis huruf	√			
5	Kejelasan gambar yang disajikan	√			
6	Kesesuaian pemilihan gambar dengan materi	√			
7	Ketepatan ukuran gambar	√			
8	Ketepatan penempatan gambar	√			
9	Ketepatan pemilihan warna	√			
10	Ketepatan jarak: baris, alinea, dan karakter pada teks atau kalimat		√		
11	Kemenarikan gambar pada cover	√			
12	Kesesuaian tata letak gambar dan tulisan pada sampul	√			
13	Konsistensi kata dan istilah yang digunakan dalam kalimat		√		
14	Konsistensi ukuran huruf yang digunakan		√		
15	Keterbacaan teks atau kalimat		√		
16	Kemenarikan tampilan halaman yang disajikan	√			
17	Ketepatan ukuran kolom/tabel yang digunakan	√			
18	Ketepatan penempatan kolom/tabel pada modul	√			
19	Keteraturan antar bab/sub bab dalam isi materi		√		

Lanjutan Lampiran 5. Hasil Validasi Ahli Media

Saran dan kritik untuk menyempurnakan modul

1. Untuk cover, gambar mobil dan lampu lalu lintas dihilangkan saja karena itu tidak memaknai PJOK.
2. Cari penggunaan jenis huruf agar tidak berbayar.
3. Bagian gambar, lebih baik menggunakan foto atau gambar sendiri dan jika menggunakan gambar orang lain, berikan sumbernya..

Kesimpulan

Pengembangan **Modul Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19**

dinyatakan:

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

Yogyakarta, 8 Maret 2021



Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 198110212006041001

Lampiran 6. Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 103/UN34.16/LT/2021

10 Maret 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

Yth . **Kepala SMP Negeri 2 Turi**

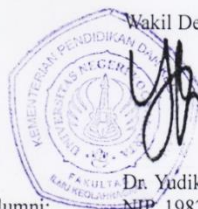
Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Burhannandra Dwi Astanto
NIM : 19711251087
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S2
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Modul PJOE Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19 di SMP
Waktu Uji Instrumen : 15 Maret - 15 April 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.

NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lanjutan Lampiran 6. Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 521/UN34.16/PT.01.04/2021

10 Maret 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Kepala SMP Negeri 5 Depok

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Burhannandra Dwi Astanto
NIM : 19711251087
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19 di SMP
Waktu Penelitian : 15 Maret - 15 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lanjutan Lampiran 6. Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 522/UN34.16/PT.01.04/2021

10 Maret 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

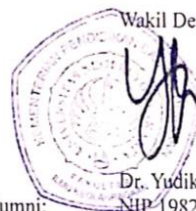
Yth. Kepala SMP Negeri 13 Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Burhannandra Dwi Astanto
NIM : 19711251087
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19 di SMP
Waktu Penelitian : 15 Maret - 15 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lanjutan Lampiran 6. Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 523/UN34.16/PT.01.04/2021

10 Maret 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Kepala SMP Negeri 1 Pleret

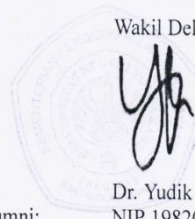
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Burhannandra Dwi Astanto
NIM : 19711251087
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19 di SMP
Waktu Penelitian : 15 Maret - 15 April 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

	PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 TURI Alamat : Ngablak, Bangunkerto, Turi, Sleman Yogyakarta 55551 ☎ 08112951131 E-mail: smp2turi@yahoo.com
<hr/> <u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 070/52	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama lengkap	: WIDADA, S.Pd.
NIP	: 19620615 198601 1 003
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 2 Turi
menerangkan dengan sebenarnya bahwa :	
Nama	: BURHANNANDRA DWI ASTANTO
N I M	: 19711251087
Prodi	: Ilmu Keolahragaan – S2
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Turi Sleman pada tanggal 15 Maret – 15 April 2021 dengan judul “Pengembangan Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19 di SMP” .	
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.	
	Sleman, 29 Maret 2021 Kepala SMP Negeri 2 Turi
	
	Widada, S.Pd. NIP 19620615 198601 1 003

Lanjutan Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 DEPOK**

Alamat : Karanggayam Caturtunggal Depok Sleman. ☎ 585134
E_mail:smpdelima@gmail.com , Blog:http://smpn5depok-yk.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/265

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Agustin Margi Rahayu
NIP : 19630810 198703 2 013
Pangkat/Gol : Pembina, IVa
Jabatan : Kepala SMP Negeri 5 Depok
Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

dengan ini menerangkan bahwa


Nama : Burhannandra Dwi Astanto
NIM : 19711251087
Program Studi : Ilmu Keolahragaan – S2 UNY

Bahwa Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian dengan Judul "Pengembangan Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19 " di SMP N 5 Depok mulai 16 Maret – 15 April 2021.


Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 27 Maret 2021

Kepala Sekolah


Dra. Agustin Margi Rahayu
NIP. 19630810 198703 2 013

Lanjutan Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah


PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 13
ꦱꦩ꧀ꦥꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦱꦶꦩꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀ꦠꦂꦶꦢꦠꦺꦱꦠꦺꦤ꧀ꦠꦺꦴ

Minggiran Mantrijeron Yogyakarta Kode Pos : 55141 Telp. (0274) 371573 Fax (0274) 371573
HOTLINE SEKOLAH : (0274) 371573 EMAIL : smpn13@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : smpn13yog.sch.id

SURAT KETERANGAN
NO : 070 /083

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a : **ORBANTARI DWI SANTOSAWATI, S.Pd**
Jabatan : Kepala Sekolah
No. HP : 082137986924

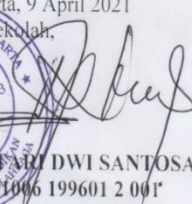
Melalui surat ini menerangkan bahwa :


N a m a : **BURHANNANDRA DWI ASTANTO**
No Mahasiswa : 19711251087
Prodi : Ilmu Keolahragaan-S2
Fak : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta


Yang namanya tersebut di atas, telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan Tesis
Pada :

Tanggal : 29 Maret s.d 6 April 2021
Lokasi : SMP N 13, Jl. Minggiran baru, Mantrijeron, Yogyakarta
Judul : Pengembangan Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi
COVID-19 di SMP

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 9 April 2021
Kepala Sekolah,

ORBANTARI DWI SANTOSAWATI, S.Pd
NIP. 19701006 199601 2 001




SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN- KEDIDIPLINAN- KEPEDULIAN-KEBERSAMAAN

Lanjutan Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah


PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP 1 PLERET
Alamat : Jejeran Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta, Telepon 4415220

SURAT KETERANGAN
Nomor: 422/074

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama	: BURHANNANDRA DWI ASTANTO
NIM	: 19711251087
Program Studi	: Ilmu Keolahragaan
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Jenjang Pendidikan	: S2
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi	: Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta
Alamat Rumah	: Samirono CT VI/170 RT.07 RW.03 Depok Sleman Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Pleret mulai dari 16 Maret s.d 15 April 2021 dengan judul **“Pengembangan Modul PJOK Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi COVID-19 di SMP”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di Bantul, 30 Maret 2021
Kepala Sekolah,

SIDARTA MUNTOHA, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196804041996011002



Lampiran 8. Hasil Penilaian Peserta didik pada Uji Skala Kecil

HASIL PENILAIAN PESERTA DIDIK PADA UJI SKALA KECIL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Σ	%
1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	45	93.75
2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	42	87.50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37	77.08
4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	43	89.58
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47	97.92
6	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	43	89.58
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34	70.83
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34	70.83
9	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	33	68.75
10	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	33	68.75
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34	70.83
12	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	29	60.42
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75.00
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75.00
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75.00
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	34	70.83
17	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	43	89.58
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	43	89.58
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	95.83
20	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	32	66.67
21	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34	70.83
22	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34	70.83
23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34	70.83
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34	70.83
25	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34	70.83
26	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	30	62.50
27	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	38	79.17
28	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	40	83.33
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75.00
30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	95.83
31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	95.83
32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	95.83
33	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	95.83
34	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	95.83
35	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	45	93.75

36	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	42	87.50
37	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	41	85.42
38	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	43	89.58
39	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	43	89.58
40	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	43	89.58
41	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34	70.83
42	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34	70.83
43	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	33	68.75
44	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	33	68.75
45	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34	70.83
46	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	31	64.58
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75.00
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75.00
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75.00
50	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	32	66.67
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75.00
52	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	32	66.67
53	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	95.83
54	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	31	64.58
55	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34	70.83
56	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34	70.83
57	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34	70.83
58	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34	70.83
59	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34	70.83
60	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	32	66.67
61	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	34	70.83
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75.00
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	75.00
64	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	43	89.58

Lampiran 9. Hasil Penilaian Peserta didik pada Uji Skala Besar

HASIL PENILAIAN PESERTA DIDIK PADA UJI SKALA BESAR

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Σ	%
1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	43	89.58
2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	40	83.33
3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	43	89.58
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	42	87.50
5	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	28	58.33
6	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	33	68.75
7	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	38	79.17
8	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	43	89.58
9	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	42	87.50
10	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	37	77.08
11	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	38	79.17
12	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	40	83.33
13	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	38	79.17
14	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	41	85.42
15	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	45	93.75
16	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	38	79.17
17	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	44	91.67
18	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	45	93.75
19	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	40	83.33
20	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	36	75.00
21	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	42	87.50
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	95.83
23	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	43	89.58
24	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	39	81.25
25	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	42	87.50
26	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	42	87.50
27	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	44	91.67
28	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	5	4	38	79.17
29	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	38	79.17
30	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	44	91.67
31	3	2	2	2	4	2	2	2	4	3	2	4	32	66.67
32	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	39	81.25
33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46	95.83
34	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46	95.83
35	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	40	83.33

36	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	43	89.58
37	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	40	83.33
38	4	3	3	2	4	2	2	2	4	4	4	3	37	77.08
39	4	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	38	79.17
40	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	38	79.17
41	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	43	89.58
42	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	41	85.42
43	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	40	83.33
44	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	40	83.33
45	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	40	83.33
46	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	38	79.17
47	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	32	66.67
48	3	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	34	70.83
49	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	42	87.50
50	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	41	85.42
51	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	42	87.50
52	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	40	83.33
53	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	39	81.25
54	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	42	87.50
55	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	36	75.00
56	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	39	81.25
57	2	3	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	33	68.75
58	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	36	75.00
59	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	40	83.33
60	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	37	77.08
61	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	33	68.75
62	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	39	81.25
63	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	41	85.42
64	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	46	95.83
65	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	37	77.08
66	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	43	89.58
67	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	42	87.50
68	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	38	79.17
69	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	42	87.50
70	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	39	81.25
71	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	40	83.33
72	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	4	35	72.92
73	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	39	81.25
74	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	39	81.25
75	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	43	89.58
76	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	37	77.08

77	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	39	81.25
78	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	36	75.00
79	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	39	81.25
80	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	41	85.42
81	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	41	85.42
82	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	42	87.50
83	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	43	89.58
84	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	36	75.00
85	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	39	81.25
86	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	2	37	77.08
87	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	4	3	34	70.83
88	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	40	83.33
89	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	42	87.50
90	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	42	87.50
91	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	43	89.58
92	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	41	85.42
93	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	39	81.25
94	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	38	79.17
95	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	38	79.17
96	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	39	81.25
97	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45	93.75
98	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	42	87.50
99	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	40	83.33
100	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	42	87.50
101	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	43	89.58
102	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	42	87.50
103	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	42	87.50
104	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46	95.83
105	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	97.92
106	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	95.83
107	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	44	91.67
108	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	95.83
109	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	97.92
110	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	42	87.50
111	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	45	93.75
112	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	38	79.17
113	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	43	89.58
114	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	39	81.25
115	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	36	75.00
116	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	40	83.33
117	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37	77.08

118	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	35	72.92
119	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	39	81.25
120	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38	79.17
121	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	40	83.33
122	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	40	83.33
123	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	39	81.25
124	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	36	75.00
125	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	37	77.08
126	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	39	81.25
127	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	39	81.25
128	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	43	89.58
129	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	44	91.67
130	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	97.92
131	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	42	87.50
132	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	35	72.92
133	3	3	2	2	2	2	4	4	4	5	4	4	39	81.25
134	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	43	89.58
135	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	4	32	66.67
136	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	38	79.17
137	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	42	87.50
138	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	42	87.50
139	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	40	83.33
140	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	39	81.25
141	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	38	79.17
142	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	39	81.25
143	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	33	68.75
144	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	37	77.08
145	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	3	4	37	77.08
146	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	34	70.83
147	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	37	77.08
148	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	40	83.33
149	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	39	81.25
150	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	42	87.50
151	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	39	81.25
152	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	37	77.08
153	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	41	85.42
154	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	41	85.42
155	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	41	85.42
156	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	35	72.92
157	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	35	72.92
158	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	40	83.33

159	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	39	81.25
160	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	39	81.25
161	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	42	87.50
162	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	41	85.42
163	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	43	89.58
164	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	43	89.58
165	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	43	89.58
166	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46	95.83
167	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	97.92
168	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	42	87.50
169	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	44	91.67
170	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	42	87.50
171	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	42	87.50
172	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	46	95.83
173	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	43	89.58
174	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	45	93.75
175	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	43	89.58
176	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	97.92
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47	97.92
178	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	44	91.67
179	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	95.83
180	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	46	95.83
181	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46	95.83
182	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	43	89.58
183	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	44	91.67
184	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	44	91.67
185	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	97.92
186	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	45	93.75
187	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46	95.83
188	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	95.83
189	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	43	89.58
190	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	41	85.42
191	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	41	85.42
192	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	42	87.50
193	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	44	91.67
194	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	45	93.75
195	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	97.92
196	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	41	85.42
197	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	42	87.50
198	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	40	83.33
199	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	44	91.67

200	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	40	83.33
201	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	44	91.67
202	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46	95.83
203	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	43	89.58
204	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	43	89.58
205	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	42	87.50
206	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	45	93.75
207	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	42	87.50
208	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	47	97.92
209	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	43	89.58
210	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	46	95.83
211	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	46	95.83
212	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47	97.92
213	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	45	93.75
214	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	4	31	64.58
215	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	4	36	75.00
216	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	42	87.50
217	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	44	91.67
218	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	41	85.42
219	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	41	85.42
220	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	40	83.33
221	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36	75.00
222	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	41	85.42
223	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	43	89.58
224	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	44	91.67
225	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	43	89.58
226	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	44	91.67
227	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	43	89.58
228	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38	79.17
229	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	40	83.33
230	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	38	79.17
231	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	42	87.50
232	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	36	75.00
233	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	42	87.50
234	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	40	83.33
235	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	42	87.50
236	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	42	87.50
237	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	93.75
238	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	34	70.83
239	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	37	77.08
240	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	3	32	66.67

241	3	3	2	3	3	3	2	3	4	5	4	4	39	81.25
242	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	43	89.58
243	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	36	75.00
244	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	5	4	39	81.25
245	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	42	87.50
246	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	44	91.67
247	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	43	89.58
248	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	95.83
249	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46	95.83
250	3	2	2	2	4	4	3	4	4	2	3	4	37	77.08
251	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43	89.58
252	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47	97.92
253	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	42	87.50
254	3	2	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	35	72.92
255	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	39	81.25
256	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	39	81.25
257	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	36	75.00
258	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	34	70.83
259	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	38	79.17
260	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	40	83.33
261	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	41	85.42
262	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	41	85.42
263	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	41	85.42
264	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38	79.17
265	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	40	83.33
266	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	40	83.33
267	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	39	81.25
268	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	36	75.00
269	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	37	77.08
270	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	39	81.25
271	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	39	81.25
272	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	39	81.25
273	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	93.75
274	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	43	89.58
275	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	40	83.33
276	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	37	77.08
277	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	46	95.83
278	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	45	93.75
279	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	40	83.33
280	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	5	4	40	83.33
281	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	40	83.33

282	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	44	91.67
283	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	41	85.42
284	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	97.92
285	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46	95.83
286	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	41	85.42
287	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	97.92
288	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46	95.83
289	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	40	83.33
290	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	39	81.25
291	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	42	87.50
292	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	41	85.42
293	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	35	72.92
294	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	36	75.00
295	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	37	77.08
296	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	40	83.33
297	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	41	85.42
298	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	41	85.42
299	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	41	85.42
300	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	40	83.33
301	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	39	81.25
302	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	42	87.50
303	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	41	85.42
304	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	35	72.92
305	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	36	75.00
306	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	37	77.08
307	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	40	83.33
308	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	41	85.42
309	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	41	85.42
310	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	41	85.42
311	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38	79.17
312	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	40	83.33
313	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	40	83.33
314	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	39	81.25
315	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	36	75.00
316	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	37	77.08
317	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	39	81.25
318	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	39	81.25
319	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	39	81.25
320	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	93.75
321	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	43	89.58
322	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46	95.83
323	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	42	87.50
324	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	46	95.83
325	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	45	93.75
326	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	40	83.33
327	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	46	95.83
328	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	42	87.50

Lampiran 10. Deskriptif Statistik Penilaian Peserta didik

Statistics

		Hasil Penilaian Peserta didik pada Uji Skala Kecil	Hasil Penilaian Peserta didik pada Uji Skala Besar
N	Valid	64	328
	Missing	264	0
Mean		77,99	84,82
Median		75,00	85,42
Mode		70,83	87,50
Std. Deviation		10,72	7,36
Minimum		60,42	58,33
Maximum		97,92	97,92
Sum		4991,57	27820,74

Hasil Penilaian Peserta didik pada Uji Skala Kecil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60.42	1	.3	1.6	1.6
	62.5	1	.3	1.6	3.1
	64.58	2	.6	3.1	6.2
	66.67	4	1.2	6.2	12.5
	68.75	4	1.2	6.2	18.8
	70.83	18	5.5	28.1	46.9
	75	10	3.0	15.6	62.5
	77.08	1	.3	1.6	64.1
	79.17	1	.3	1.6	65.6
	83.33	1	.3	1.6	67.2
	85.42	1	.3	1.6	68.8
	87.5	2	.6	3.1	71.9
	89.58	8	2.4	12.5	84.4
	93.75	2	.6	3.1	87.5
	95.83	7	2.1	10.9	98.4
	97.92	1	.3	1.6	100.0
	Total		64	19.5	100.0
Missing	System	264	80.5		
Total		328	100.0		

Hasil Penilaian Peserta didik pada Uji Skala Besar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58.33	1	.3	.3	.3
	64.58	1	.3	.3	.6
	66.67	4	1.2	1.2	1.8
	68.75	4	1.2	1.2	3.0
	70.83	5	1.5	1.5	4.6
	72.92	8	2.4	2.4	7.0
	75	16	4.9	4.9	11.9
	77.08	19	5.8	5.8	17.7
	79.17	21	6.4	6.4	24.1
	81.25	39	11.9	11.9	36.0
	83.33	38	11.6	11.6	47.6
	85.42	30	9.1	9.1	56.7
	87.5	41	12.5	12.5	69.2
	89.58	32	9.8	9.8	79.0
	91.67	17	5.2	5.2	84.1
	93.75	14	4.3	4.3	88.4
	95.83	25	7.6	7.6	96.0
	97.92	13	4.0	4.0	100.0
	Total	328	100.0	100.0	

Lampiran 11. Instrumen *Pretest* dan *Posttest*

IDENTITAS:

Nama :.....

Sekolah :.....

Tanggal Pengisian :.....

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pengetahuan Anda.
3. Mohon setiap butir pernyataan dapat diisi dan tidak ada yang terlewatkan dengan pengetahuan Anda sesungguhnya.
4. Berilah tanda (X) pada alternatif jawaban yang dipilih.

B. Pertanyaan

1. Posisi awal badan saat melakukan *passing* atau lemparan bola basket melalui atas kepala adalah
 - a. menghadap arah lemparan
 - b. menyamping arah lemparan
 - c. membelakangi arah lemparan
 - d. menyilang arah lemparan
2. Gerakan lengan saat melakukan *passing* atau lemparan bola basket melalui atas kepala adalah
 - a. mengayun bola ke arah lemparan
 - b. memukul bola ke arah lemparan
 - c. memutar bola ke arah lemparan
 - d. mendorong bola ke arah lemparan
3. Pelepasan bola dari tangan saat melakukan *passing* atau lemparan bola basket melalui atas kepala adalah
 - a. ketika tangan posisi memegang bola
 - b. ketika sikut tangan posisi membengkok
 - c. ketika lengan posisi lurus
 - d. ketika posisi badan tegak
4. Posisi awal kaki saat akan melakukan tembakan (*shooting*) satu tangan bola basket adalah
 - a. melangkah
 - b. menyilang di depan
 - c. rapat dan lurus
 - d. menyilang di belakang
5. Gerakan lutut dan pinggul saat melakukan tembakan (*shooting*) satu tangan bola basket adalah
 - a. naik
 - b. turun
 - c. berputar
 - d. menyilang

6. Bentuk gerakan lengan saat melakukan *lay-up shoot* bola basket adalah
 - a. mendorong bola ke arah ring
 - b. melempar bola ke arah ring
 - c. menghantar bola ke arah ring
 - d. memukul bola ke arah ring
7. Gerakan salah satu kaki saat melakukan *lay-up shoot* bola basket adalah
 - a. menolak ke atas
 - b. menolak ke depan
 - c. menolak ke samping
 - d. menolak ke belakang
8. Posisi lutut yang benar saat melakukan *lay-up shoot* bola basket adalah
 - a. tinggi dan datar
 - b. tinggi dan landai
 - c. tinggi dan menyilang
 - d. rendah dan datar
9. Posisi badan yang benar saat melakukan *lay-up shoot* bola basket adalah
 - a. ditegakkan
 - b. dimiringkan
 - c. dibungkukkan
 - d. dibulatkan
10. Pendaratan kaki yang benar setelah melakukan *lay-up shoot* bola basket adalah
 - a. menggunakan kedua ujung kaki
 - b. menggunakan salah satu
 - c. menggunakan kedua tumit kaki
 - d. menggunakan kedua pinggir kaki
11. Permainan *rounders* hampir sama dengan permainan
 - a. kasti
 - b. kippers
 - c. bola pukul
 - d. *softball*
12. Permainan *rounders* mengutamakan
 - a. teknik bermain
 - b. kerja sama
 - c. kegembiraan
 - d. prestasi
13. Permainan *rounders* berasal dari negara
 - a. Inggris
 - b. Belanda
 - c. Amerika
 - d. Indonesia
14. Jumlah base yang harus dilalui oleh pemain sebanyak
 - a. 4 base
 - b. 5 base
 - c. 6 base
 - d. 7 base
15. Pemain penyerang setelah memukul tidak boleh berlari dari sebelah
 - a. luar tiang
 - b. dalam tiang
 - c. samping kanan
 - d. samping kiri
16. Pemukul yang berhasil kembali ke ruang bebas atas pukulannya sendiri mendapat angka
 - a. 1 poin
 - b. 2 poin
 - c. 3 poin
 - d. 4 poin
17. Lapangan *rounders* berbentuk
 - a. persegi
 - b. persegi panjang
 - c. segi lima
 - d. bujur sangkar

18. Tiang tegak lurus yang ada di base dalam permainan *rounders* berjumlah
- | | |
|-----------|-----------|
| a. 3 buah | c. 5 buah |
| b. 4 buah | d. 6 buah |
19. Durasi yang digunakan dalam permainan *rounders* ditentukan oleh
- | | |
|---------|------------------|
| a. poin | c. waktu |
| b. set | d. <i>inning</i> |
20. Jenis pukulan yang digunakan dalam permainan *rounders* untuk mengelabui regu penjaga dinamakan pukulan
- | | |
|-----------------|-----------------|
| a. <i>bunt</i> | c. <i>spin</i> |
| b. <i>swing</i> | d. <i>slice</i> |
21. Lempar lembing merupakan cabang dari olahraga
- | | |
|---------------|--------------|
| a. bola besar | c. atletik |
| b. bola kecil | d. akrobatik |
22. Dalam lempar lembing, sebuah lemparan akan dinyatakan sah apabila
- | | |
|----------------------------------|--------------------------------------|
| a. menancap di tanah | c. ujung lembing membekas di tanah |
| b. melewati batas lemparan lawan | d. disetujui oleh lawan maupun wasit |
23. Pada nomor lempar lembing, gaya lempar dapat dilihat pada teknik
- | | |
|---------------------|---------------------|
| a. gerak lanjutan | c. memegang lembing |
| b. melempar lembing | d. awalan langkah |
24. Teknik dasar dalam cabang olahraga lempar lembing adalah
- | | |
|--------------------------------|---------------------------------|
| a. membawa, memegang, melempar | c. melempar, menangkap, membawa |
| b. memegang, melempar, menarik | d. membawa, menarik, melangkah |
25. Cara memegang lembing yang biasa dilakukan para pelempar adalah
- | | |
|------------------------------|-------------------------------|
| a. cara Rusia dan Jerman | c. cara Amerika dan Finlandia |
| b. cara Perancis dan Inggris | d. cara Jerman dan Italia |
26. Cara memegang antara kedua jari tengah dan ibu jari diletakkan pada bagian belakang balutan lembing, sedangkan jari telunjuk diletakkan sewajarnya adalah
- | | |
|-------------------|----------------|
| a. cara Amerika | c. cara Italia |
| b. cara Finlandia | d. cara Jerman |
27. Cara memegang antara kedua jari telunjuk dan ibu jari diletakkan pada bagian belakang balutan lembing adalah
- | | |
|-------------------|----------------|
| a. cara Amerika | c. cara Italia |
| b. cara Finlandia | d. cara Jerman |
28. Berlari sambil membawa lembing di atas kepala dengan lengan ditekuk, siku menghadap ke depan dan telapak tangan menghadap atas adalah
- | | |
|-------------|-------------|
| a. awalan | c. lanjutan |
| b. lemparan | d. langkah |

29. Pada gerakan tarik bahu kanan dan lengan melakukan gerakan melalui poros bahu dengan kuat ke depan atas, badan bergerak melewati kaki depan, lalu melepaskan lembing dinamakan tahap
- Awalan
 - lemparan
 - lanjutan
 - langkah
30. Gerak lemparan dilakukan dengan melangkahkan kaki ke depan untuk menyeimbangkan gerak agar tidak terjatuh dan tidak melebihi garis batas lemparan tahap
- Awalan
 - lemparan
 - lanjutan
 - langkah
31. Yang dimaksud dengan jalan raya adalah
- jalan utama yang menghubungkan satu kawasan dengan kawasan yang lain
 - jalan alternatif yang menghubungkan satu kawasan dengan kawasan yang lain
 - jalan menyilang yang menghubungkan satu kawasan dengan kawasan yang lain
 - jalan perempatan yang menghubungkan satu kawasan dengan kawasan yang lain
32. Salah satu ciri-ciri jalan raya di Indonesia adalah
- digunakan oleh umum
 - digunakan secara khusus
 - digunakan oleh pribadi
 - digunakan oleh pemerintah
33. Berikut pengertian jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, berdasarkan
- UU RI No 38 Tahun 2004
 - UU RI No 48 Tahun 2004
 - UU RI No 58 Tahun 2004
 - UU RI No 68 Tahun 2004
34. Berikut salah satu klasifikasi jalan raya adalah
- jalan arteri primer
 - jalan arteri utama
 - jalan arteri khusus
 - jalan arteri reguler
35. Salah satu jalan arteri sekunder adalah
- tidak boleh diganggu oleh lalu lintas lambat
 - boleh diganggu oleh lalu lintas lambat
 - tidak boleh diganggu oleh lalu lintas cepat
 - tidak boleh diganggu oleh lalu lintas cepat dan lambat
36. Yang termasuk pembagian jalan menurut fungsinya adalah
- jalan provinsi dan jalan desa
 - jalan kolektor dan jalan kabupaten
 - jalan arteri dan jalan kolektor
 - jalan kelas I dan II

37. Jalan arteri adalah
- jalan umum yang fungsinya lebih pada pelayanan kendaraan dengan jarak tempuh perjalanan jauh
 - jalan yang digunakan untuk melayani angkutan lingkungan
 - jalan raya yang digunakan demi melayani kendaraan lokal di suatu tempat, ciri perjalanannya jarak dekat
 - jalan raya yang berfungsi melayani kendaraan dengan perjalanan jarak sedang
38. Tanda yang berada di permukaan jalan atau di atas permukaan jalan yang meliputi peralatan atau tanda yang membentuk garis-garis, dinamakan
- rambu lalu lintas
 - markah jalan
 - tanda jalan
 - mural jalan
39. Arti gambar rambu peringatan di samping adalah
- banyak tikungan
 - tikungan berkelok
 - tikungan tajam
 - tikungan ganda
40. Arti gambar rambu peringatan di samping adalah
- tikungan memutar
 - tikungan kembali
 - memutar arah
 - tikungan memutar ganda



KUNCI JAWABAN

1. A	11. D	21. C	31. A
2. A	12. B	22. A	32. A
3. C	13. A	23. C	33. A
4. A	14. B	24. A	34. A
5. A	15. A	25. C	35. A
6. C	16. B	26. B	36. C
7. A	17. C	27. A	37. A
8. A	18. B	28. A	38. B
9. A	19. D	29. B	39. A
10. A	20. A	30. C	40. A

Lampiran 12. Data *Pretest* dan *Postest* Uji Efektivitas

DATA PRETEST PENGETAHUAN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Σ	Nilai		
1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	21	52.5			
2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	18	45		
3	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	20	50			
4	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	22	55		
5	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	27	67.5		
6	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	18	45	
7	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	24	60	
8	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	20	50		
9	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	20	50		
10	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22	55	
11	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	19	47.5
12	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	22	55	
13	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	22	55	
14	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	17	42.5
15	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	26	65	
16	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	18	45		
17	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	18	45	
18	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	20	50		
19	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	19	47.5	
20	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	19	47.5	
21	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	17	42.5	
22	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	19	47.5		
23	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	18	45		

24	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	19	47.5			
25	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	20	50				
26	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	20	50					
27	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	23	57.5			
28	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	20	50			
29	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	21	52.5			
30	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	20	50			
31	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	19	47.5		
32	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	20	50	
33	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	20	50			
34	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	23	57.5	
35	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	20	50			
36	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	17	42.5	
37	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	16	40
38	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	24	60
39	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	19	47.5		
40	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	21	52.5	
41	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	20	50	
42	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	19	47.5		
43	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	18	45	
44	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	13	32.5		
45	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	17	42.5		
46	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	14	35		
47	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	20	50		
48	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	19	47.5	
49	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	23	57.5	
50	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	23	57.5	
51	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	21	52.5		
52	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	21	52.5		

53	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	19	47.5					
54	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	20	50			
55	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	21	52.5					
56	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	21	52.5			
57	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	20	50		
58	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	18	45	
59	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	21	52.5			
60	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	24	60	
61	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	19	47.5
62	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	22	55
63	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	20	50
64	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	22	55
65	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	21	52.5		
66	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	19	47.5	
67	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	18	45	
68	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	16	40

DATA *POSTTEST* PENGETAHUAN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Σ	Nilai				
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	29	72.5		
2	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	65		
3	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	33	82.5		
4	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27	67.5		
5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	31	77.5		
6	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	24	60		
7	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	85		
8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	29	72.5		
9	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	30	75			
10	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	67.5		
11	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	29	72.5			
12	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	30	75		
13	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	30	75	
14	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	27	67.5
15	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	27	67.5		
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	30	75	
17	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	26	65	
18	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28	70	
19	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	29	72.5	
20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	32	80	
21	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	30	75		
22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	30	75			
23	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	33	82.5			
24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	31	77.5		
25	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	31	77.5		
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	32	80		

27	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	28	70
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	30	75	
29	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	31	77.5		
30	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	26	65	
31	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	30	75	
32	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28	70
33	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	28	70	
34	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	29	72.5
35	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	32	80	
36	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	29	72.5		
37	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	33	82.5	
38	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	27	67.5		
39	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	30	75	
40	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	29	72.5		
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	31	77.5	
42	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	25	62.5		
43	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	30	75		
44	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	31	77.5		
45	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	28	70	
46	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	28	70	
47	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	28	70	
48	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	30	75		
49	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	29	72.5		
50	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	36	90		
51	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	28	70	
52	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	33	82.5		
53	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	30	75		
54	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	26	65		
55	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	29	72.5		

Lampiran 13. Uji Normalitas dan Homogenitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		68	68
Normal Parameters ^a	Mean	49.8897	73.3088
	Std. Deviation	6.09982	5.80210
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.121
	Positive	.140	.121
	Negative	-.112	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.153	.995
Asymp. Sig. (2-tailed)		.140	.276
a. Test distribution is Normal.			

Test of Homogeneity of Variances

Pretest-Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.059	1	134	.808

Lampiran 14. Uji t

PRETEST DAN POSTTEST PENGETAHUAN PESERTA DIDIK

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	49.8897	68	6.09982	.73971
Posttest	73.3088	68	5.80210	.70361

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	68	.053	.670

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-2.34191E1	8.19429	.99370	-25.40256	-21.43568	23.568	67	.000

Lampiran 15. Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 16. Dokumentasi



Proses Uji Coba Skala Kecil



Proses Uji Coba Skala Kecil



Proses Uji Skala Besar



Proses Uji Skala Besar



Bersama Guru PJOK SMP Negeri 2 Turi



Bersama Guru PJOK SMP Negeri 5 Depok



Bersama Guru PJOK SMP Negeri 1 Pleret



Bersama Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Yogyakarta